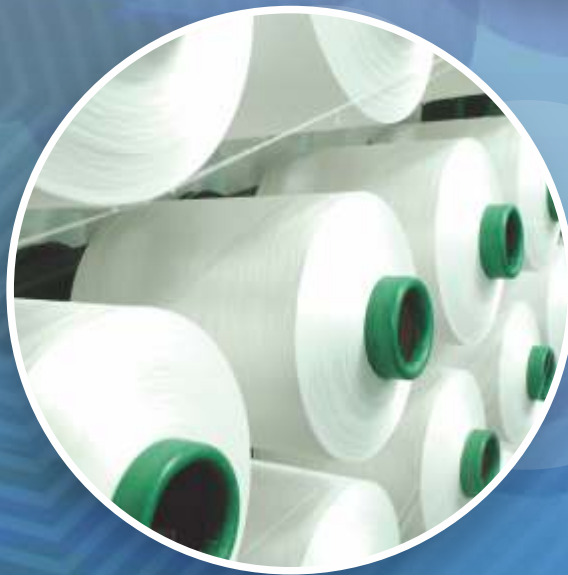
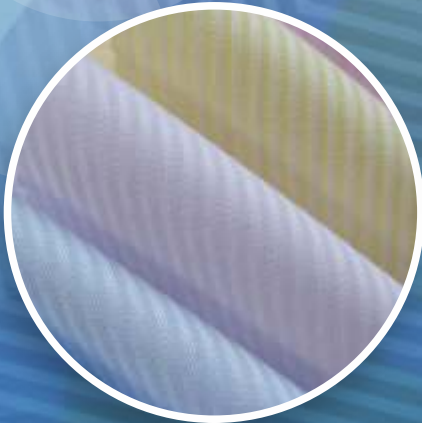




PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk



LAPORAN TAHUNAN
2022
ANNUAL REPORT



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Informasi Keuangan Penting	02	<i>Financial Highlights</i>
Perbandingan Harga Saham	04	<i>Share Price Comparison</i>
Laporan Dewan Komisaris	05	<i>Board of Commissioners' Report</i>
Laporan Direksi	07	<i>Board of Directors' Report</i>
Profile Perusahaan	10	<i>Company Profile</i>
Struktur Organisasi	13	Organization Structure
Dewan Komisaris	14	<i>The Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	18	<i>The Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia	21	<i>Human Resources</i>
Data Perusahaan	23	<i>Fact Sheet</i>
Perusahaan Berelasi	24	<i>Related Company</i>
Penawaran Umum	25	<i>Initial Public Offering</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	26	<i>Management Analysis and Review</i>
Tata Kelola Perusahaan	41	<i>Good Corporate Governance</i>

Ikhtisar Informasi Keuangan Penting

Financial Highlights

Posisi Laporan Keuangan / <i>Statements Of Financial Position</i> Dalam Jutaan Rupiah / <i>In millions of rupiah</i>	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	234.004	256.581	246.380	263.603
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Noncurrent Assets</i>	208.103	214.548	235.686	251.163
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	442.107	471.128	482.065	514.766
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Currents Liabilities</i>	164.176	111.927	164.960	166.220
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Noncurrents Liabilities</i>	39.284	114.877	130.774	148.197
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	203.459	226.804	295.734	314.417
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	238.648	244.325	186.331	200.349
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	442.107	471.128	482.065	514.766
Jumlah Saham <i>Number Of Shares</i>	1.171	1.171	1.171	1.171
Laba Bersih Per Saham <i>Net EPS (In Rupiah)</i>	(5)	48	(13)	(14)
Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements Of Comprehensive profit/Loss</i> Dalam Jutaan Rupiah / <i>In millions of rupiah</i>	2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	260.233	226.838	220.500	354.114
Laba/Rugi Kotor <i>Gross Profit/Loss</i>	5.724	6.001	6.250	13.639
Laba/Rugi Usaha <i>Operating Profit/Loss</i>	(12.610)	(12.978)	(10.652)	(9.883)
Laba/Rugi Tahun Berjalan <i>Profit/Loss For The Year</i>	(6.045)	56.750	(15.354)	(16.267)
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprhensive Income</i>	(5.677)	57.994	(14.018)	(14.901)

Arus Kas / Statements Of Cash Flows <i>Dalam Jutaan Rupiah / In millions of rupiah</i>	2022	2021	2020	2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow From Operating Activities</i>	97.818	(30.528)	35.173	33.553
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow From Investing Activities</i>	(5.475)	63.656	(588)	(588)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows From Financing</i>	(92.766)	(32.759)	(34.637)	(33.821)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning Of Year</i>	2.148	1.780	1.831	3.325
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End Of Year</i>	1.725	2.148	1.780	1.831
Rasio Keuangan / Financial Ratio <i>Dalam Jutaan Rupiah / In millions of rupiah</i>	2022	2021	2020	2019
Rasio Lancar <i>Cash Ratio</i>	1,43	2,29	1,49	1,59
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,01	0,02	0,01	0,01
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Debt To Equity Ratio</i>	0,85	0,93	1,59	1,57
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt To Asset Ratio</i>	0,46	0,48	0,61	0,61
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih <i>Net Profit Margin Ratio</i>	-218%	2578%	-636%	-421%
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	220%	265%	283%	385%
Rasio Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih <i>Operational Profit Margin Ratio</i>	-232%	2502%	-696%	-459%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset <i>Return On Assets (ROA)</i>	-1%	12%	-291%	-289%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	-238%	2374%	-752%	-744%
Rasio Margin Ebitda <i>Ebitda Margin Ratio</i>	-485%	-572%	-483%	-279%

Perbandingan Harga Saham

Share Price Comparison

Transaksi Saham Perseroan dalam Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

2022	KURS (RG)			Peredaran Saham Di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Unit)	Nilai (Rp)	Frekwensi (X)
Januari	850	715	805	30.200	24.458.000	32
Februari	810	720	790	62.800	49.927.000	60
Maret	860	690	770	87.200	69.582.500	56
April	825	760	775	176.500	140.390.000	59
Mei	810	720	785	69.400	53.954.500	45
Juni	800	685	790	31.200	24.329.500	74
Juli	805	735	735	181.000	140.479.500	73
Agustus	840	700	735	234.200	178.539.000	93
September	795	700	775	280.300	212.664.000	89
Oktober	795	695	795	241.700	187.593.000	82
Nopember	800	745	790	168.200	129.779.500	37
Desember	790	710	790	20.900	16.088.000	12
Kurs Akhir	860	710	790			
Jumlah				1.583.600	1.227.784.500	712

Kapitalisasi Pasar Sebesar Rp10.930.437.204.635

Transaksi Saham Perseroan dalam Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

2021	KURS (RG)			Peredaran Saham Di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Unit)	Nilai (Rp)	Frekwensi (X)
Januari	570	520	565	374.200	207.079.500	117
Februari	580	510	520	121.800	66.424.500	66
Maret	570	430	468	41.300	20.922.600	70
April	550	416	454	116.900	55.315.300	190
Mei	500	404	410	105.100	44.198.200	119
Juni	450	368	406	458.800	184.998.200	305
Juli	620	386	600	583.900	312.955.800	572
Agustus	805	605	750	503.400	370.692.000	332
September	850	665	850	168.500	136.144.000	127
Oktober	950	810	885	254.500	222.435.500	272
Nopember	925	820	840	656.900	567.264.000	399
Desember	850	715	810	43.900	35.318.500	51
Kurs Akhir	950	368	810			
Jumlah				3.429.200	2.223.748.100	2.620

Kapitalisasi Pasar Sebesar Rp 8.849.731.589.998

Emiten : PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.

Kode Emiten : SSTM

Tanggal Pencatatan : 20 Agustus 1997

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Sundjono Suriadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami sampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga PT Sunson mampu menghadapi tantangan kondisi perekonomian di saat pandemic covid 19 belum sepenuhnya reda.

Sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya yaitu melakukan fungsi pengarahan dan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan aktivitas Perseroan.

Dewan Komisaris telah menerima, mempelajari dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tahun 2022 dan telah menyetujui Laporan Keuangan tersebut.

Penilaian Atas Strategi Perseroan

Disaat pandemic COVID-19 belum sepenuhnya reda dan dunia menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks dan rumit akibat ketegangan geopolitik di Ukraina. Kondisi perekonomian baik secara nasional maupun global menjadi relatif terbatas, serta diikuti peningkatan persaingan dalam industry tekstil. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kinerja Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian tersebut.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, selama tahun 2022, Direksi telah menjalankan kebijakan strategis dan implementasi yang sejalan dengan arahan Dewan Komisaris.

Meskipun demikian, Dewan komisaris terus menghimbau Direksi untuk terus bekerja keras dalam menciptakan dan menerapkan strategi yang optimal untuk mengkapitalisasi peluang pertumbuhan bahkan di tengah kondisi yang menantang tersebut.

Pandangan Prospek Usaha

Kami memandang optimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan kompetisi yang semakin ketat dan disaat dunia masih dalam tahap pemulihan akibat pandemic Covid 19, perusahaan akan terus memaksimalkan utilitas, berbagai sistem dan teknologi yang dapat membantu dan melancarkan produksi, pengembangan tenaga kerja terus menerus untuk tetap bersaing di pasar global dan memberikan kontribusi bagi ekspor Indonesia.

To our shareholders,

We give thanks and gratitude to God Almighty, who has bestowed His grace and blessings on all of us, so that PT Sunson is able to face the challenges of the current economic conditions when the Covid 19 pandemic has not completely subsided.

In accordance with Corporate Governance, the Board of Commissioners has carried out its function, namely carrying out the function of directing and supervising the Board of Directors in carrying out the Company's activities.

The Board of Commissioners has received, studied and evaluated the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm in 2022 and has approved the Financial Statements.

Assessment On The Company's Strategy

While the COVID-19 pandemic has not completely subsided and the world is facing new challenges that are more complex and complicated due to geopolitical tensions in Ukraine. Economic conditions both nationally and globally have become relatively limited, and this has been followed by increased competition in the textile industry. The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the performance of the Directors who have been able to face these economic challenges.

In the view of the Board of Commissioners, during 2022, the Board of Directors has carried out strategic policies and implementations that are in line with the Board of Commissioners directives.

Nonetheless, the Board of Commissioners continues to urge the Board of Directors to continue to work hard in creating and implementing optimal strategies to capitalize on growth opportunities even amidst these challenging conditions.

View on Business Prospect

We look optimistically at the company's prospects in the future. Along with the development of increasingly fierce competition and while the world is still in the recovery stage due to the Covid 19 pandemic, the company will continue to maximize its utility, various systems and technologies that can assist and expedite production, develop a continuous workforce to remain competitive in the global market and contribute to Indonesia's exports.

Beberapa peluang utama yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengejar pertumbuhan ditahun mendatang antara lain proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan kapasitas produksi sebagai bahan baku industry. Dewan Komisaris berharap proyekti tersebut akan memicu tingkat permintaan, baik ditingkat domestik maupun untuk kebutuhan ekspor.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya yaitu melakukan fungsi pengarahan dan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan aktivitas Perseroan.

Seiring dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris bersama Komite Audit akan terus berupaya untuk meningkatkan dukungannya terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan untuk melindungi kepentingan semua pihak terkait di dalamnya, berbagai tantangan harus dihadapi dan berbagai strategi harus diterapkan untuk mencari kesempatan dan peluang yang ada.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Dalam melaksanakan peran sebagai pengawas, Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi melalui rapat internal dan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, perusahaan melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Komisaris, dengan Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sundjono Suriadi
Komisaris : Mariah Suriadi
Komisaris Independen : Ali Senitro
Komisaris Independen : Sutomo

Penutup

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dari pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan tahun-tahun mendatang akan terwujud harapan yang lebih baik.

Some of the main opportunities the company has to pursue growth in the coming year include the projected growth in Gross Domestic Product (GDP) and rubber production capacity as a raw material for the tire industry. The Board of Commissioners hopes that the project will trigger the level of tire demand, both at the domestic level and for export needs.

Implementation of Corporate Governance

In accordance with Corporate Governance, the Board of Commissioners carries out its function of carrying out the briefing and supervision functions of the Directors in carrying out the Company's activities.

Along with the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners together with the Audit Committee will continue to strive to increase their support for the efforts made and to protect the interests of all parties involved in it, various challenges must be faced and various strategies must be applied to look for opportunities and opportunities which exists.

Frequency and Mode of Advice

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners communicates with the Directors through internal meetings and joint meetings. During 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and joint meetings with the Board of Directors 3 times

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, the company made changes to the composition of the Board of Commissioners, with the composition of the Board of Commissioners as follows:

*President Commissioner : Sundjono Suriadi
Commissioner : Mariah Suriadi
Independent Commissioner : Ali Senitro
Independent Commissioner : Sutomo*

Closing

Finally, on behalf of the Board of Commissioners expressing their gratitude and appreciation for the support of shareholders, and other stakeholders, it is hoped that in the coming years there will be better hopes.

Laporan Direksi

-----Board of Directors' Report-----

Purnawan Suriadi
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami sampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk dapat melalui tahun 2022, dan atas nama Direksi PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, perkenankan kami menyampaikan laporan dan capaian kinerja perusahaan tahun 2022 sebagai bagian dari tugas pengelolaan yang kami jalankan di perusahaan.

Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Capaian kinerja perseroan pada tahun 2022 menunjukkan penurunan. Tahun 2022, Laba/rugi tahun berjalan perseroan pada tahun 2022 dan 2021 tercatat rugi sebesar Rp. 6.045 dan laba sebesar Rp. 56.750, ini berarti terdapat penurunan sebesar Rp. 62.795 atau 110,65%.

Penerapan Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Melalui strategi perbaikan terus menerus dan total *productive maintenance*, perusahaan terus mendorong langkah inovasi dan efisiensi di seluruh lini usaha serta terus berupaya untuk menciptakan dan menerapkan keunggulan strategis untuk mengkapitalisasi peluang pertumbuhan ditengah kondisi yang penuh tantangan.

Isu dan Tantangan Tahun 2022

Tantangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan tahun ini selain kompetisi yang semakin ketat di industry adalah proses pemulihan ekonomi global dampak Covid 19 dan menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks dan rumit akibat ketegangan geopolitik di Ukraina. Tidak hanya berdampak pada perekonomian global juga berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan terus melakukan diskusi dan kerja sama secara intensif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Namun demikian, vaksinasi tetap diupayakan untuk kembali akselerasi. Indonesia terus memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi di masa depan. Di level global telah dibentuk *Financial Intermediary Fund (FIF) for Pandemic Prevention and Preparedness Response (PPR)* yang merupakan sebuah langkah yang patut diapresiasi dan hasil kerja nyata dari Presidensi G-20 Indonesia.

Dalam industry, peningkatan kompetisi yang semakin ketat masih berlangsung, serta fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar juga menjadi tantangan tersendiri dalam mengatasi persoalan yang berkaitan dengan biaya produksi.

To our shareholder s,

We extend our thanks and gratitude to God Almighty, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk was able to go through 2021, and on behalf of the Directors of PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, may we submit the 2022 Company Performance Reports and achievements as part of our management duties in company

Company Performance in 2022

The company's performance achievements in 2022 show a decline. In 2022, the company's profit/loss for the year 2022 and 2021 recorded a loss of Rp. 6,045 and a profit of Rp. 56,750, this means that there is a decrease of Rp. 62,795 or 110.65%.

Implementation of Corporate Strategy and Policy

Through a strategy of continuous improvement and total productive maintenance, the company continues to drive innovation and efficiency measures across all lines of business and continues to create and implement strategic advantages to capitalize on growth opportunities amid challenging conditions.

Issues and Challenges in 2022

The main challenge faced by the Company this year apart from increasingly fierce competition in the industry is the process of recovering the global economy from the impact of Covid 19 and facing new challenges that are more complex and complicated due to geopolitical tensions in Ukraine. Not only does it have an impact on the global economy, it also has a major impact on the Indonesian economy. The company continues to conduct intensive discussions and collaborations to overcome these challenges.

However, vaccination is still being attempted to accelerate again. Indonesia continues to strengthen its preparedness in facing future pandemics. At the global level, a Financial Intermediary Fund (FIF) for Pandemic Prevention and Preparedness Response (PPR) has been established, which is a step that should be appreciated and a result of the real work of the Indonesian G-20 Presidency.

In industry, the increasingly tight competition is still ongoing, and the fluctuation of the Rupiah exchange rate against the dollar has also become a challenge in overcoming problems related to production costs.

Memasuki penghujung tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Kontraksi manufaktur terjadi di banyak negara besar dan Indonesia masih mencatatkan ekspansi. Beberapa harga komoditas global sudah menunjukkan tren penurunan seiring pelemahan aktivitas ekonomi di negara besar. Di sisi lain, tekanan inflasi mulai melambat di berbagai negara. Sementara itu, tren pengetatan moneter berlanjut khususnya di negara maju. Tren pengetatan kebijakan moneter serta berbagai risiko dan ketidakpastian membuat perekonomian global dibayangi risiko pelemahan. Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam di tahun 2022 dan 2023 seiring peningkatan berbagai risiko dan ketidakpastian. Namun demikian, Perseroan terus menjaga fakta kesinambungan bisnis.

Prospek Usaha Tahun 2023

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III-2022. PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7 persen pada triwulan III-2022 (yoy) atau tumbuh 1,8 persen (qtq) terhadap triwulan II-2022. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi, sementara Investasi terus menguat. Ekspor masih mencatatkan pertumbuhan yang tinggi di tengah gejolak perekonomian global, sementara impor tumbuh kuat guna memenuhi kebutuhan pasokan ekspansi produksi dalam negeri.

Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 sudah melampaui level PDB prapandemi. Secara spasial, semua pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didorong oleh kinerja hampir seluruh sektor yang mencatatkan pertumbuhan positif di triwulan III-2022. Sinyal positif pemulihan ekonomi yang semakin membaik pada Triwulan III menjadi faktor utama perbaikan kondisi ketenagakerjaan Penciptaan lapangan kerja bagi tambahan angkatan kerja baru dan pengangguran didorong pula oleh kinerja beberapa sektor utama. Kondisi ketenagakerjaan yang membaik juga tercermin dalam peningkatan tingkat partisipasi Angkatan kerja dan penurunan tingkat pengangguran terbuka.

Kementerian Perindustrian menyatakan, ekspektasi kondisi kegiatan usaha enam bulan kedepan masih optimis. Selain itu, tren perusahaan yang menjawab pesimis semakin menurun. Meskipun demikian, industri tekstil dan pakaian jadi masih berada pada level kontraksi meskipun nilai tren IKI-nya meningkat. Kemenperin mendorong belanja Pemerintah pada sektor tekstil disamping persiapan pemenuhan demand Lebaran. Selain itu, Kemenperin juga berupaya mencari pasar alternatif untuk mendorong ekspor industri tekstil dan pakaian jadi.

Diharapkan dengan kebijakan pemerintah tersebut dapat meningkatkan produk dalam negeri, penyerapan tenaga kerja, dan meningkatkan daya belanja masyarakat, sehingga pertumbuhan tekstil bisa naik di 2023.

Entering the end of 2022, global economic activity is showing a slowdown. Manufacturing contractions occurred in many major countries and Indonesia is still recording expansion. Some global commodity prices have shown a downward trend in line with the weakening of economic activity in major countries. On the other hand, inflationary pressure has begun to slow down in various countries. Meanwhile, the trend of monetary tightening continues, especially in developed countries. The trend of tightening monetary policy as well as various risks and uncertainties has overshadowed the risk of weakening the global economy. In aggregate, global growth is predicted to experience a sharp slowdown in 2022 and 2023 as various risks and uncertainties increase. However, the Company continues to maintain business continuity facts.

Business Prospects for 2023

Even though faced with the trend of a global economic slowdown, the national economic recovery will still progress in the third quarter of 2022. National GDP grew strongly by 5.7 percent in quarter III-2022 (yoy) or grew 1.8 percent (qtq) against quarter II-2022. Household consumption grew briskly, while investment continued to strengthen. Exports still recorded high growth amidst the global economic turmoil, while imports grew strong to meet the supply needs for expanding domestic production.

The cumulative level of national GDP up to quarter III-2022 has exceeded the pre-pandemic level of GDP. Spatially, all islands experienced positive economic growth. In terms of business sector, economic growth was driven by the performance of almost all sectors which recorded positive growth in the third quarter of 2022. The positive signal of economic recovery which was getting better in the third quarter was the main factor in improving labor conditions. The creation of jobs for an additional new workforce and unemployment was also driven by the performance of several key sectors. Improved labor conditions were also reflected in an increase in the labor force participation rate and a decrease in the open unemployment rate.

The Ministry of Industry stated that expectations for the condition of business activities in the next six months are still optimistic. In addition, the trend of companies responding to pessimism is decreasing. Even so, the textile and apparel industry is still at a contractionary level even though the IKI trend value is increasing. The Ministry of Industry is encouraging government spending on the textile sector in addition to preparing to meet Eid demand. In addition, the Ministry of Industry is also trying to find alternative markets to encourage exports of the textile and apparel industry.

It is hoped that this government policy can increase domestic products, absorb labor, and increase people's purchasing power, so that textile growth can increase in 2023.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan akan berupaya untuk secara terus menerus meningkatkan efisiensi biaya dan kinerja sesuai dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas produksi serta mampu memenuhi permintaan pasar baik lokal maupun ekspor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten agar menjadi budaya kerja di dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Manajemen percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif pada pencapaian hasil usaha, peningkatan kredibilitas perusahaan, serta pencapaian visi dan misi perusahaan.

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan berbagai prosedur lainnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan di lingkungan Perseroan. Melalui Unit Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direksi, Perseroan melakukan pemantauan pelaksanaan GCG berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa pengembangan usaha Perseroan dan pengelolaan sumber daya, serta mitigasi risiko sudah dilakukan secara efektif dan efisien.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, perusahaan melakukan perubahan terhadap susunan anggota Direksi, dengan komposisi Direksi tetap sebagai berikut:

Direktur Utama : Purnawan Suriadi
Direktur Independen : Mahayo Pudjiarto
Direktur : Christopher Suriadi

Penutup

Dalam kesempatan ini, kepada seluruh karyawan Perseroan, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas usaha dan semangatnya dalam bekerja. Juga kepada seluruh Pemegang Saham serta mitra kerja, kami berterima kasih atas segala perhatian, dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan.

Declining Corporate Governance

The Company will strive to continuously improve cost efficiency and performance in accordance with the implementation of Good Corporate Governance, so that it is expected to be able to improve the quality of production and be able to meet both local and export market demands.

Corporate Social Responsibility

As a public company, the Company always applies the principles of good corporate governance consistently to become a work culture in every operational activity of the company. Management believes that the application of good corporate governance can have a positive impact on achieving business results, increasing the company's credibility, and achieving the company's vision and mission.

The Company has implemented an internal control system, a risk management system, and various other procedures as an inseparable part of the Company's environment. Through the Internal Audit Unit responsible to the Board of Directors, the Company monitors GCG implementation based on corporate governance guidelines to ensure that the Company's business development and resource management, as well as risk mitigation are done effectively and efficiently.

Changes in Board of Directors Composition

In 2022, the company made changes to the composition of the Directors, with the composition of the Directors as follows:

*President Director : Purnawan Suriadi
Independent Director : Mahayo Pudjiarto
Director : Christopher Suriadi*

Closing

On this occasion, to all employees of the Company, we thank you for your unlimited efforts and enthusiasm for working. Also to all Shareholders and business partners, we thank you for all the attention, support and trust that has been given.

Profil Perusahaan

Company Profile

Identifikasi Perusahaan/ Company Identity

Nama/ Name	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
Alamat/ Address	Jalan. Raya Rancaekek Km 25,5 Kabupaten Sumedang, Bandung Street. Raya Rancaekek Km 25,5 Sumedang Regency, Bandung Indonesia Telepon/Phone: (62 -22) 7798289 - 7798290 Fax/Faks: (62-22) 7798301 - 7798302 E-mail: Website: www.sunson.co.id
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	18 Nopember 1972/ November 18, 1972
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 20 tanggal 18 Nopember 1972/ <i>Notary Deed Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 20 November 18 1972</i>
Dasar Hukum Perubahan Nama/ Legal Basis of Name Change	Akta Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H. No. 21 tanggal 30 Juli 2018. Dan Menkuham No. AHU-AH.01.03-0236764 Tahun 2018 tanggal 29 Agustus 2018 <i>Notarial Deed Yohana Noor Indrajati, S.H. No. 21 on July 30, 2018. And the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03- 0236764 Year 2018 dated August 29, 2018</i>
Bidang Usaha/ Line of Business	Bidang Industri Tekstil dan Perdagangan Umum/ <i>Field of Textile Industry and General Trading</i>
Kepemilikan Saham/ Ownership	2.000.000.000 lembar saham/ <i>Shares</i>
Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp 500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp 292.727.295.250
Pencatatan Saham/ Shares Listing	1.170.909.181 lembar saham/ <i>shares</i>
Jumlah Karyawan/ Number of Employees	846 orang/ <i>person</i>
Kode Saham/ Stock Symbol	SSTM

Riwayat Singkat

PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan tekstil terpadu berkedudukan di Bandung yang didirikan pada tahun 1972 sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah dirubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Widyanto Pranamihadja, SH., No. 20 tanggal 18 Nopember 1972. Sama No. 47 tanggal 28 Mei 1976. Akta pendirian ini dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/375/10 tanggal 16 Agustus 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 17 September 1977. Tambahan No. 549 Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 20 Februari 2008 yang telah dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notaris di Bandung.

Perubahan terakhir ini telah dilaporkan kepada dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-15571 tanggal 10 September 2009.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 68856.AH.01.02 Th.2008 tanggal 24 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 22 Januari 2010, Tambahan No. 644. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Yohana Noor Indrjati, S.H., No 5 tgl 17 Juni 2009.

Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan utama entitas meliputi usaha di Bidang Industri tekstil terpadu termasuk produksi dan menjual benang, kain dan produk tekstil lainnya serta melakukan perdagangan umum.

Bidang usaha Perseroan meliputi industri pemintalan, pertenunan dan texturizing, dengan fokus utama di pemintalan. Produk yang dihasilkan Perseroan antara lain: benang dan kain tenun dari bahan 100% katun, TC, CVC, TR, serta benang polyester DTY .

Short History

PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk ("Company") is an integrated textile company domiciled in Bandung which was established in 1972 in accordance with Domestic Investment Law No. 6 of 1968 which has been amended by Law No. 12 of 1970, based on the notarial deed of Widyanto Pranamihadja, SH., No. 20 November 18 1972. Same No. 47 dated May 28, 1976. This deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5 / 375/10 dated 16 August 1976 and has been announced in State Gazette No. 74 dated September 17, 1977. Addition No. 549 The Articles of Association of the Entity have been amended several times, including the Deed of Meeting Decree No. 34 February 20, 2008 which was made before Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notary in Bandung.

This latest change has been reported to and recorded in the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-15571 on September 10, 2009.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 68856.AH.01.02 Th.2008 dated September 24, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 22, 2010, Supplement No. 644. The latest amendment to Notarial Deed Yohana Noor Indrjati, S.H., No. 5 dated June 17, 2009.

Business fields

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the entity's main activities includes businesses in the integrated textile industry including the production and sale of yarns, fabrics and other textile products as well as conducting general trade.

The Company's business fields include spinning, weaving and texturizing industries, with a main focus on spinning. Products produced by the Company include: yarn and woven fabric made from 100% cotton, TC, CVC, TR, and DTY polyester yarns.

Visi

Vision

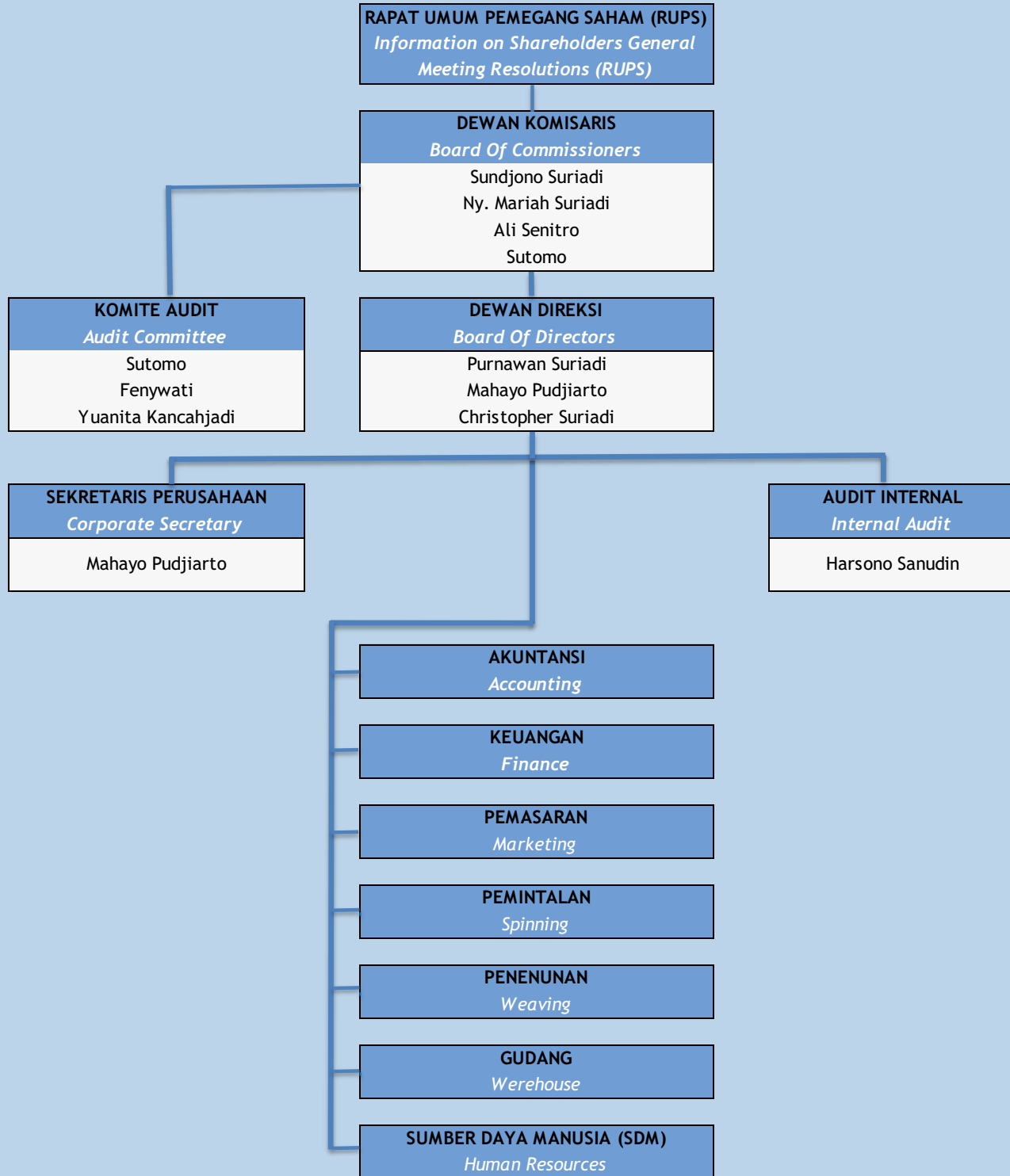
Menjadi salah satu produsen benang yang terkemuka dan paling menguntungkan di Indonesia.
To become one of the leading and most profitable yarn producers in Indonesia.

Misi

Mission

Menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan kami.
To produce quality products that best met our customers' needs and satisfactions.

Struktur Organisasi/*Organization Structure*



Profile Dewan Komisaris/*Board of Commisioners Profile*



Nama/ <i>Name</i>	Sundjono Suriadi
Jabatan/ <i>Position</i>	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
Periode Jabatan/ <i>Term of Office</i>	24 Desember 2018 - 24 Desember 2023/ <i>December 24, 2018 - December 24, 2023</i>
Dasar Hukum Penunjukkan/ <i>Legal Basis Of Appointment</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 tanggal 27 Juni 2019. <i>The General Meeting of Shareholders of the Company covered by notarial deed Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 on 27 June 2019.</i>
Kewarganegaraan/ <i>Citizenship</i>	Warna Negara Indonesia/ <i>Indonesian</i>
Usia/ <i>Age</i>	86 Tahun/ <i>86 Years Old</i>
Riwayat Jabatan/ <i>Job History</i>	Komisaris Utama dari tahun 1972 - sekarang <i>President Commissioner (1972-until now)</i>
Rangkap Jabatan/ <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain/ <i>No concurrent position in other company nor institution.</i>
Pengalaman Kerja/ <i>Work Experience</i>	Memiliki pengalaman lebih dari 43 tahun di industri tekstil dan merupakan pendiri Perseroan/ <i>Has more than 43 years experience in the textile industry and is the founder of the Company.</i>
Hubungan Afiliasi/ <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main andControlling Shareholders.</i>



Nama/Name	Ny. Mariah Suriadi
Jabatan/Position	Komisaris/ Commissioner
Periode Jabatan/Term of Office	24 Desember 2018 - 24 Desember 2023/ December 24, 2018 - December 24, 2023
Dasar Hukum Penunjukkan/ Legal Basis Of Appointment	Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 tanggal 27 Juni 2019/ <i>She holds the position of Commissioner of the Company based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial deed Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 on 27 June 2019.</i>
Kewarganegaraan/Citizenship	Warna Negara Indonesia/ Indonesian
Usia/Age	81 Tahun/ 81 Years Old
Riwayat Jabatan/ Job History	Komisaris dari tahun 1972 - sekarang <i>Commissioner (1972 - until now)</i>
Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain/ <i>No concurrent position in other company nor institution.</i>
Pengalaman Kerja/Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang perdagangan produk tekstil dan merupakan salah satu pendiri Perseroan/ <i>Has more than 32 years experience in the field of textile product trading and is one of the founders of the Company.</i>
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has affiliation, financial, management, family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>



Nama/Name	Ali Senitro
Jabatan/Position	Komisaris Independen/ Commissioner
Periode Jabatan/Term of Office	01 Desember 2021 - 01 Desember 2026
Dasar Hukum Penunjukkan/ Legal Basis Of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan akta Notaris Yuliani Idawati, S.H.,SP.N., No. 14 tanggal 28 Juli 2022. <i>Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was covered by notarial deed of Yuliani Idawati, S.H.,SP.N. , No. 14 on July 28, 2022</i>
Kewarganegaraan/Citizenship	Warna Negara Indonesia/ Indonesian
Usia/Age	84 Tahun/ 84 Years Old
Riwayat Jabatan/ Job History	Komisaris Independen dari tahun 2001 - sekarang <i>Commissioner (2001 - until now)</i>
Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. <i>No concurrent position in other company nor institution.</i>
Pengalaman Kerja/ Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun sebagai bisnismen di berbagai bidang usaha. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan/ <i>Has more than 32 years experience as a businessman in various business fields. He holds the position of Independent Commissioner of the Company.</i>
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main andControlling Shareholders.</i>



Nama/Name	Sutomo
Jabatan/Position	Komisaris Independen/ Commissioner
Periode Jabatan/Term of Office	17 Juni 2019 s/d 17 Juni 24
Dasar Hukum Penunjukkan/ Legal Basis Of Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 tanggal 27 Juni 2019/ <i>The General Meeting of Shareholders of the Company covered by notarial deed Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 on 27 June 2019.</i>
Kewarganegaraan/Citizenship	Warna Negara Indonesia/ Indonesian
Usia/Age	47 Tahun/ 47 Years Old
Riwayat Jabatan/ Job History	Komisaris Independen/ Commissioner (2009 - until now)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. <i>No concurrent position in other company nor institution.</i>
Pengalaman Kerja/Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun sebagai bisnisan di berbagai bidang usaha. <i>Has more than 21 years experience as a businessman in various business fields.</i>
Riwayat Pendidikan/Education Background	Lulusan Master of Business Administration dari Keller Graduate School of Management, California, Amerika Serikat. <i>A graduate of the Master of Business Administration from the Keller Graduate School of Management, California, USA.</i>
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.</i>

Profile Dewan Direksi/ Board Of Directors Profile



Nama/Name	Purnawan Suriadi
Jabatan/Position	Direktur Utama/ President Director
Periode Jabatan/Term of Office	24 Desember 2018 - 24 Desember 2023/ December 24, 2018 - December 24, 2023
Dasar Hukum Penunjukkan/ Legal Basis Of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 tanggal 27 Juni 2019 <i>Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company which was covered by notarial deed of Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 on 27 June 2019.</i>
Kewarganegaraan/Citizenship	Warna Negara Indonesia/ Indonesian
Usia/Age	57 Tahun/ 57 Years Old
Riwayat Jabatan/ Job History	Direktur Utama dari 1993 - sekarang President Director (1993 - until now)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun dilembaga lain. No concurrent position in other company nor institution.
Pengalaman Kerja/ Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di industri tekstil. More than 31 years of experience in the textile industry
Riwayat Pendidikan/ Education Background	Lulusan Indiana University Bloomington, Amerika Serikat/ Indiana University Bloomington graduate, USA.
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Nama/ Name	Mahayo Pudjiarto
Jabatan/ Position	Direktur Independen/ Independent Director
Periode Jabatan/ Term of Office	17 Juni 2022 - 17 Juni 2027
Dasar Hukum Penunjukkan/ Legal Basis Of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan akta Notaris Yuliani Idawati, S.H.,SP.N., No. 14 tanggal 28 Juli 2022. <i>Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company which was covered by notarial deed of Yuliani Idawati, S.H.,SP.N., No. 14 July 28, 2022.</i>
Kewarganegaraan/ Citizenship	Warna Negara Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	69 Tahun/ 69 Years Old
Riwayat Jabatan/ Job History	Direktur/Director (2017 - until now) Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary (04 Desember 2014 - until now)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan juga. Tetapi Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain maupun dilembaga lain. <i>Also has a dual position as Corporate Secretary. But does not have multiple positions in other companies or other institutions.</i>
Pengalaman Kerja/ Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di Industri tekstil <i>Has more than 31 years experience in the textile industry.</i>
Riwayat Pendidikan/ Education Background	Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Parahiyangan Bandung. <i>Bachelor of Economics from Bandung Parahiyangan University.</i>
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main andControlling Shareholders.</i>



Nama/Name	Christopher Suriadi
Jabatan/Position	Direktur/ Director
Periode Jabatan/Term of Office	31 Agustus 2021 - 31 Agustus 2026
Dasar Hukum Penunjukkan/ Legal Basis Of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan akta Notaris Yuliani Idawati, S.H., Sp.N., No. 15 tanggal 31 Agustus 2021. <i>Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company which was covered by notarial deed of Yuliani Idawati, S.H., Sp.N., No. 15 August 31, 2021.</i>
Kewarganegaraan/Citizenship	Warna Negara Indonesia/ Indonesian
Usia/Age	28 Tahun/ 28 Years Old
Riwayat Jabatan/ Job History	Direktur/Director (August 2021 - until now) Manager Operasional/Operations Manager (October 2019 - August 2021) Manager Program/Program Manager-Inbound Supply Chain, Amzon (August 2017 - August 2018) Network Optimization Consultant - Darwin's Natural Pet Products (March 2017 - June 2017) Quality Auditor, Amazon (December 2016 - May 2017)
Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain maupun dilembaga lain. <i>No concurrent position in other company nor institution.</i>
Pengalaman Kerja/ Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun di Industri tekstil. <i>Has more than 2 years experience in the textile industry.</i>
Riwayat Pendidikan/ Education Background	Lulusan Universitas Washington/ University Of Washington - Mischael G.Foster School Of Business Master of Supply Chain Management (2016-2017) University Of Washington - Mischael G.Foster School Of Business Bachelor Of Arts (B.A) - Finance (2013-2016)
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He have any affiliation, kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main andControlling Shareholders.</i>

Profile Karyawan/Employee Profile

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajmen/ *Employee Composition by Position Levels*



Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		2021	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
S2 / <i>Master Degree</i>	2	0%	2	0%
S1 / <i>Bechelor Degree</i>	42	5%	46	5%
D3 / <i>Diploma</i>	127	15%	138	15%
SMA / <i>Senior High School</i>	675	80%	737	80%
Jumlah/ <i>Total</i>	846	100%	923	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajmen/ *Employee Composition by Position Levels*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		2021	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Manajerial/ <i>Managerial</i>	19	2%	20	2%
Specialist/ <i>Engineer</i>	42	5%	46	5%
Supervisor/ <i>Staff</i>	68	8%	74	8%
Operator/ <i>Technisian</i>	717	85%	783	85%
Jumlah/ <i>Total</i>	846	100%	923	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/ *Employee Composition by Age*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		2021	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
20-30 Tahun/ <i>Years Old</i>	338	40%	369	40%
31-40 Tahun/ <i>Years Old</i>	296	35%	323	35%
41-50 Tahun/ <i>Years Old</i>	127	15%	138	15%
>50 Tahun / <i>Years Old</i>	85	10%	92	10%
Jumlah/ <i>Total</i>	846	100%	923	100%

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang

-----Stock Market Supporting/Institution Name and Address -----

Kantor Akuntan Publik

Drs. Thomas Suharsono Wirawan & Rekan
Jl. Loadan No. 2 Blok B 9 - Jakarta Utara 14430
Telepon: (62-21) 6928049, 6928793
Fax: (62-21) 6908993
E-mail: kapthomassw@gmail.com
Laporan Keuangan Tahun 2022 diaudit Oleh Akuntan Publik
Drs. Zainal Abidin Wirahadiredja, CPA.
Fee Audit: Rp 150.000.000,00

Lembaga Profesi Penunjang:

Notaris Publik

Yuliani Idawati, S.H., Sp.N.
Surapati Core Blok J.8
Jalan Terusan Jakarta No. 30 C Bandung
Telepon: (022) 7231014
Fax: (022) 7231014
Fee: Rp. 10.000.000,00
(untuk pembuatan akta-akta Perseroan)

Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita
Jalan. Lombok 71 Jakarta 10350 - Indonesia
Telepon: (62 21) 3190-1508
Fax: (62-21) 3190-1510
Fee: Rp 16.216.216,00
Biro Administrasi Efek telah melaksanakan administrasi
pengurusan pasar sekunder Perseroan sejak tahun 1997

Informasi Bagi Pemodal

Information For Investors

Komposisi Pemegang Saham/Shareholders Based On Ownership Status

Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Number of Investors	Jumlah Saham (lembar)/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Owner Percentage (%)
Pemodal Nasional/National Investor			
Perseoran Terbatas	170.520.229.000	682.080.916	58%
Perseorangan/Personal	122.207.066.250	488.828.265	42%
Pemodal Asing/Foreign Investor			
Perseorangan/Personal	-	-	-
Perseoran Terbatas	-	-	-
Total	292.727.295.250	1.170.909.181	100

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Institusi Lokal/ Composition of Shareholders Based on Ownership of Local Institutions

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Number of Investors	Jumlah Saham (lembar)/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Owner Percentage (%)
PT Sunsonindo Textile Investama	120.000.000.000	480.000.000	41
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	50.520.229.000	202.080.916	17
Total	170.520.229.000	682.080.916	58

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Individu Lokal/ Composition of Shareholders Based on Local Individual Ownership

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Number of Investors	Jumlah Saham (lembar)/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Owner Percentage (%)
Sundjono Suriadi	119.469.420.250	477.877.681	41%
Purnawan Suriadi	2.737.646.000	10.950.584	1%
Total	122.207.066.250	488.828.265	42%

Kelompok perusahaan yang berelasi dengan Perseroan, yaitu:/
Groups of companies related to the Company, namely:

1. PT Krom Bank Indonesia, Tbk. : Perbankan/ *Banking*
2. PD Surya Rejeki : Perdagangan Benang/ *Yarn Trading*
3. PT Sunsonindo Textile Investama : Holding

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%)
Bukan Pengurus Perusahaan :		
1. PT Sunsonindo Textile Investama	480.000.000	41%
2. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	202.080.916	17%
Pengurus Perusahaan :		
1. Sundjono Suriadi	477.877.681	41%
2. Purnawan Suriadi	10.950.584	1%
Jumlah	1.170.909.181	100%

Pemegang Saham Pengendali/:

1. PT Sunsonindo Textile Investama
2. Sundjono Suriadi



Penawaran Umum

Initial Public Offering

Pada bulan Agustus 1997, perusahaan melakukan penawaran umum sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 850,00 per saham. Pernyataan pendaftaran untuk penawaran umum saham tersebut telah dinyatakan efektif oleh Bapepam dalam surat No. S-1709/PM/1997 tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal jatuh temponya 10 Oktober 1997, obligasi konversi Perusahaan sejumlah USD 18,000,000 dikonversi menjadi saham sebanyak 68.047.500 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500,00 dengan nilai konversi Rp 576,90 per saham.

Dalam rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 1999 yang dinyatakan dalam akta Notaris Nanny Sukarja, SH, No. 6 dan 7 tanggal 10 Agustus 1999, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham (*Stocksplit*) dari Rp 500,00 per saham menjadi Rp 250 per saham. Perdagangan SKS dengan nominal baru dilakukan mulai tanggal 20 September 1999

In August 1997, the company made a public offering of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp 500.00 per share offered at a price of Rp 850.00 per share. The registration statement for the public offering of shares has been declared effective by Bapepam in letter No. S-1709/PM/1997 dated July 28, 1997.

On the maturity date of October 10, 1997, the Company's convertible bonds amounting to USD 18,000,000 were converted into shares of 68,047,500 shares of the Company with a nominal value of Rp 500.00 with a conversion value of Rp 576.90 per share.

*In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 10, 1999 which was stated in the notarial deed of Nanny Sukarja, SH, No. 6 and 7 dated August 10, 1999, the Company's Shareholders, among others, approved changes in the nominal value of the shares (*Stocksplit*) from Rp 500.00 per share to Rp 250 per share. Trade in SKS with nominal value only starts on September 20, 1999*



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Review

Tinjauan Ekonomi/ Economic Review

Memasuki tahun 2022, perekonomian global berangsur-angsur pulih dari resesi yang timbul akibat pandemik Covid 19. Perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) secara kumulatif sepanjang 2022 berhasil tumbuh positif mencapai 5,31% (year on year/yoy) merupakan angka tertinggi dalam 8 tahun terakhir yang saat itu tumbuhnya sebesar 5,56%. Atau lebih baik dibandingkan 2021 yang mengalami kontraksi 3,69%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan empat 2022 tumbuh sebesar 5,01% secara year on year (YoY). Dan dibandingkan dengan triwulan IV 2021 ekonomi Indonesia tumbuh 1,06% (YoY). Secara kumulatif di tahun 2022, ekonomi mampu tumbuh diangka 5,31%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari angka pre-covid yang rata-rata sebesar 5%.

Dari sisi *demand* mayoritas komponen pengeluaran pada triwulan IV 2022 tumbuh kuat. Didukung dengan *windfall* komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93% (yoy), untuk impor tumbuh 6,25% (yoy). Lebih lanjut, laju pertumbuhan konsumsi sebagai kontributor utama PDB tercatat sebesar 4,48% (yoy).

Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor industri pengolahan sebagai kontributor PDB juta mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,64%.

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoy) dan diikuti oleh pulau Sumatera 22,04% (yoy) dan Kalimantan 9,23% (yoy).

Sementara PDB berdasarkan ADHB tercatat sebesar Rp. 19.588,4 triliun, PDB berdasarkan ADHK tercatat sebesar Rp. 11.710,4 triliun pada tahun 2022, sehingga secara nominal PDB sudah lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi.

Pertumbuhan sektor industri dari sisi produksi atau lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi 2022 utamanya ditopang pertumbuhan sektor industri sebesar 4,89% yang kontribusinya 18,34% terhadap PDB Nasional. Lalu sektor perdagangan tumbuh 5,52% dengan kontribusi 12,85%, pertanian tumbuh 2,25% dengan kontribusi 12,40%, pertambangan tumbuh 4,38% kontribusi 12,22%, dan konstruksi tumbuh 2,01% dengan kontribusi 9,77%.

Entering 2022, the global economy will gradually recover from the recession caused by the Covid 19 pandemic. The national economy continues to demonstrate resilience and is recovering more quickly.

Indonesia's economic growth, based on the Central Statistics Agency (BPS), cumulatively throughout 2022 managed to grow positively to reach 5.31% (year on year/yoy) which is the highest figure in the last 8 years, at which time it grew by 5.56%. Or better than 2021 which experienced a contraction of 3.69%.

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 grew by 5.01% year on year (YoY). And compared to the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy grew 1.06% (YoY). Cumulatively in 2022, the economy will be able to grow to 5.31%. This growth is much higher than the average pre-covid figure of 5%.

From the demand side, the majority of expenditure components grew strongly in the fourth quarter of 2022. Supported by a windfall of superior commodities, exports were able to grow double digits, reaching 14.93% (yoy), while imports grew 6.25% (yoy). Furthermore, the consumption growth rate as the main contributor to GDP was recorded at 4.48% (yoy). From the supply side, all business sectors experienced positive growth in the fourth quarter of 2022. The manufacturing industry sector as a million GDP contributor recorded a positive growth of 5.64%. Spatially, all regions in Indonesia continue to experience strengthening. Java Island as a contributor to the national economy was able to grow 56.48% (yoy) high, followed by Sumatra Island 22.04% (yoy) and Kalimantan 9.23% (yoy).

While GDP based on ADHB was recorded at Rp. 19,588.4 trillion, GDP based on ADHK was recorded at Rp. 11,710.4 trillion in 2022, so that in nominal terms GDP is already higher than before the pandemic.

The growth of the industrial sector in terms of production or business fields, economic growth in 2022 is mainly supported by industrial sector growth of 4.89% which contributes 18.34% to National GDP. Then the trade sector grew 5.52% with a contribution of 12.85%, agriculture grew 2.25% with a contribution of 12.40%, mining grew 4.38% with a contribution of 12.22%, and construction grew 2.01% with a contribution of 9.77%.

Tinjauan Industri/ Industry Review

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) terus berupaya bangkit dari akibat dampak pandemi Covid 19. Seiring dengan implementasi roadmap making Indonesia 4.0, yang memasukkan industri tekstil dan pakaian sebagai salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, selama ini industri tekstil dan produk tekstil (TPT) berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui penerimaan devisa dan penyerapan tenaga kerja.

Kinerja industri tekstil dan produk tekstil (TPT) terus mengalami perbaikan. Untuk perkembangan industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun 2022 tercatat sebagai berikut:

Pada kuartal I tahun 2022 kinerja industri tekstil dan pakaian jadi terus mengalami perbaikan. Pada kuartal I/2022 tercatat sebesar Rp. 34,51 triliun atau berhasil tumbuh 12,45% dibandingkan pada periode setahun sebelumnya (yoy).

Pada kuartal II tahun 2022 PDB industri tekstil dan pakaian jadi sebesar Rp. 35,17 triliun, jumlah itu meningkat 13,74% secara tahunan (YoY).

Pada kuartal III 2022 PDB industri tekstil dan pakaian jadi sebesar Rp. 34,85. Nilai tersebut tumbuh 8,09% dibandingkan pada periode yang sama pada tahun sebelumnya (yoy) yang sebesar Rp. 32,24 triliun. Meski masih tumbuh positif, kenaikannya melambat dibandingkan pada kuartal sebelumnya yang sebesar 13,74% (yoy), kondisi tersebut disebabkan oleh menurunnya utilitas diberbagai subsektor industri tekstil.

Pada kuartal IV tahun 2022 Kinerja Industri Tekstil dan Pakaian Jadi mengalami kontraksi atau penurunan sebesar - 0,43%. Sedangkan untuk pertumbuhan tahunan (yoy) sektor industri tekstil dan pakaian jadi mengalami pertumbuhan positif cukup besar. Kinerja pertumbuhan yang positif ini merupakan kebangkitan yang signifikan dibandingkan kinerja tahun 2021 dan 2020 yang minus cukup dalam.

Industri tekstil dan produk tekstil nasional diyakini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa dari ekspor pada tahun ini. Dengan pertumbuhan ekonomi dan pergeseran permintaan dari pakaian dasar (*basic clothing*) menjadi pakaian fungsional, industri tekstil dan produk tekstil nasional pun perlu membangun kemampuan produksi dan meningkatkan skala ekonomi agar dapat memenuhi permintaan pakaian fungsional di pasar domestik maupun ekspor.

The textile and textile product (TPT) industry continues to strive to recover from the effects of the Covid 19 pandemic. Along with the implementation of the Making Indonesia 4.0 roadmap, which includes the textile and clothing industry as one of the sectors that has priority development, so far the textile and textile products (TPT) industry has played an important role in contributing to the national economy through foreign exchange earnings and employment.

The performance of the textile and textile product (TPT) industry continues to improve. The development of the textile and apparel industry in 2022 is recorded as follows:

In the first quarter of 2022, the performance of the textile and apparel industry continued to improve. In the first quarter of 2022 it was recorded at Rp. 34.51 trillion or managed to grow 12.45% compared to the previous year (yoy).

In the second quarter of 2022, the textile and apparel industry's GDP is Rp. 35.17 trillion, that number increased 13.74% on an annual basis (YoY).

In the third quarter of 2022, the textile and clothing industry's GDP was recorded at Rp. 34.85. This value grew 8.09% compared to the same period in the previous year (yoy) which amounted to Rp. 32.24 trillion. Even though it still grew positively, the increase slowed compared to the previous quarter which was 13.74% (yoy), this condition was caused by a decrease in utilities in various sub-sectors of the textile industry.

In the fourth quarter of 2022, the performance of the textile and apparel industry contracted or decreased by -0.43%. Meanwhile, the annual growth (yoy) of the textile and apparel industry sector experienced quite large positive growth. This positive growth performance is a significant awakening compared to the performance in 2021 and 2020 which was quite minus.

The textile industry and national textile products are believed to be able to make a significant contribution to foreign exchange earnings from exports this year. With economic growth and a shift in demand from basic clothing to functional clothing, the national textile and textile product industry also needs to build production capabilities and increase economies of scale in order to meet the demand for functional clothing in the domestic and export markets.

Tinjauan Operasional/ *Operational Review*

Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi beberapa segmen usaha yang terdiri dari produk pemintalan/spinning, produk pertenunan/weaving dan produk lainnya. Produk-produk perseroan diperoleh melalui proses produksi dari mulai bahan baku kapas, polyfibre, dan rayon fibre sampai menjadi benang (*produk spinning*). Kemudian benang ini dijadikan sebagai bahan baku untuk proses pembuatan kain grey yang merupakan produk akhir weaving. Benang ini juga dijadikan bahan baku untuk proses pembuatan produk texturizing (lainnya).

Berbagai strategi penting yang telah diupayakan secara internal masih akan dilanjutkan dan diupayakan peningkatannya dalam mencapai optimalisasi efisiensi dan memperbaiki kualitas produk. Efisiensi dilakukan melalui berbagai upaya yang mempengaruhinya, baik pemakaian bahan baku, kompetensi dan kinerja tenaga kerja, beban produksi, dan beban lainnya. Diharapkan dengan berbagai upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas produksi akan mampu meningkatkan kinerja perseroan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi kenaikan kapasitas produksi, walaupun kenaikan tersebut tidak signifikan. Dimana tahun 2022 tercatat pendapatan bersih dan beban pokok usaha sebesar Rp. 260.233 dan 226.838 dibandingkan tahun sebelumnya naik sebesar 14,72% dan 2,87%.

Hasil Operasional

Kinerja perseroan untuk tahun 2022 relatif menunjukkan penurunan dibandingkan dengan 2021, dimana pada tahun 2022 rugi sebesar Rp. 5.677 milyar, sedangkan pada tahun 2021 laba sebesar Rp. 57.994 milyar .

Production

The Company classifies its business activities into several business segments consisting of spinning products, weaving products and other products. The company's products are obtained through the production process from raw materials such as cotton, polyfibre, and rayon fiber to yarn (spinning products). Then this yarn is used as raw material for the process of making gray cloth which is the final product for weaving. This yarn is also used as raw material for the process of making texturizing products (other).

Various important strategies that have been pursued internally will continue and endeavor to improve in achieving efficiency optimization and improving product quality. Efficiency is carried out through various efforts that influence it, both the use of raw materials, the competence and performance of the workforce, the burden of production, and other expenses. It is expected that various efforts to increase production efficiency and effectiveness will be able to improve the company's performance in the future.

Increased Production Capacity

In 2022 compared to 2021, there will be an increase in production capacity, although the increase is not significant. Where in 2022, net income and cost of business were recorded at Rp. 260,233 and 226,838 compared to the previous year increased by 14.72% and 2.87%, respectively.

Operational Results

The company's performance for 2022 shows a decrease compared to 2021, where in 2022 the loss is Rp. 5,677 billion, while in 2021 a profit of Rp. 57,994 billion.

Tinjauan Keuangan/*Financial Review* (disajikan dalam jutaan rupiah/*presented in million rupiah*)

Laporan Posisi Keuangan/*Financial Position*

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Aset	442.107	471.128	482.065	-29.022	-6,16%	Assets
Aset Lancar	234.004	256.581	246.380	-22.577	-8,80%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	208.103	214.548	235.686	-6.445	-3,00%	Non-Current Assets
Liabilitas	203.459	226.804	295.734	-23.344	-10,29%	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	164.176	111.927	164.960	52.249	46,68%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	39.284	114.877	130.774	-75.593	-65,80%	Long-term Liabilities
Ekuitas	238.648	244.325	186.331	-5.677	-2,32%	Equities

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Aset Lancar	234.004	256.581	246.380	-22.577	-8,80%	Current Assets
Kas dan setara kas	1.725	2.148	1.780	-423	-19,69%	Cash and Equivalence
Piutang usaha	926	9.721	13.312	-8.794	-90,47%	Receivables
Persediaan	231.289	243.381	231.219	-12.092	-4,97%	Inventories
Uang Muka Pembelian	-	1.271	-	-1.271	-	Down payment
Biaya dibayar dimuka	64	60	69	4	6,98%	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar	208.103	214.548	235.686	-6.445	-3,00%	Non-Current Assets
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi)	207.201	213.647	234.784	-6.445	-3,02%	Fixed Assets-less Accumulated Depreciation
Uang Jaminan	901	901	901	0	0,00%	Refundable deposit

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Liabilitas Jangka Pendek	164.176	111.927	164.960	52.249	46,68%	Short Term Liabilities
Utang Usaha	66.674	52.797	89.740	13.877	26,28%	Trade Payables
Uang Muka Penjualan	81.243	29.257	30.259	51.986	177,69%	Advance From Customer
Utang Pajak	14.391	8.386	7.799	6.004	71,60%	Tax payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.868	3.316	3.956	-1.448	-43,68%	Accrued Expense
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh	-	18.170	33.206	-18.170	-100,00%	Portion Maturing Within One Year
Liabilitas Jangka Panjang	39.284	114.877	130.774	-75.593	-65,80%	Long Term Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih	15.594	16.635	16.118	-1.040	-6,25%	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo	-	74.596	92.282	-74.596	-100,00%	Long term loans - net of current maturities
Liabilitas Imbalan Kerja	23.689	23.646	22.375	43	0,18%	Post employment benefits liabilities

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Modal saham	292.727	292.727	292.727	0	0,00%	Share Capital
Tambahan modal disetor penuh	71.628	71.628	70.623	0	0,00%	Additional Paid In Capital - Net
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	1.208	840	-403	368	43,73%	Other Comprehensive Gain (Loss)
Aset Tetap - Tax Amnesty	0	0	1.005	0	0,00%	Fixed Assests - Tax Amnesty
Defisit	-126.916	-120.871	-177.621	-6.045	5,00%	Deficit

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Liabilitas	203.459	226.804	295.734	-23.344	-10,29%	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	164.176	111.927	164.960	52.249	46,68%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	39.284	114.877	130.774	-75.593	-65,80%	Long-term Liabilities
Ekuitas	238.648	244.325	186.331	-5.677	-2,32%	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	442.107	471.128	482.065	-29.022	-6,16%	Liabilities and Equity

POSISI FINANSIAL

Aset

Total aset tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 masing-masing sebesar Rp. 442.107 milyar dan Rp. 471.128 milyar, berarti jumlah aset turun sebesar Rp. 29.022 milyar atau turun 6,16%. Penurunan tersebut disebabkan penurunan aset lancar dan tidak lancar.

Aset Lancar

Total Aset lancar tahun 2022 sebesar Rp. 234.004 milyar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 256.581 milyar ini berarti aset lancar turun sebesar Rp. 22.577 milyar atau turun 8,80%. Penurunan aset lancar terutama bersumber dari penurunan kas dan setara kas sebesar 19,69%, piutang usaha sebesar 90,47%, dan uang muka sebesar Rp. 1.271.

Aset Tidak Lancar

Total Aset tidak lancar tahun 2022 sebesar Rp. 208.103 milyar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 214.548 milyar ini berarti aset tidak lancar turun sebesar Rp. 6.445 milyar atau turun 3%. Penurunan aset tidak lancar bersumber dari penurunan aset tetap.

Liabilitas

Total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp. 203.459 milyar, sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 226.804 milyar, ini berarti total liabilitas menunjukkan penurunan sebesar Rp. 23.344 atau 10,29%. Penurunan tersebut terutama bersumber dari penurunan utang jangka panjang.

Penurunan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman jangka panjang yang harus jatuh tempo turun sebesar 74.596 milyar atau 100,00%.

Untuk liabilitas jangka pendek tahun 2022 dibandingkan tahun 2022 naik sebesar Rp. 52.249 milyar atau 46,68%. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan utang usaha sebesar Rp. 13.877 milyar atau 26,28%, uang muka penjualan sebesar Rp. 51.986 milyar atau 177,69%, utang pajak sebesar 6.004 milyar atau 71,60%.

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2022 sebesar Rp. 238.648 milyar dan tahun 2021 sebesar Rp. 244.325 milyar. Ini berarti ekuitas turun sebesar Rp. 5.677 milyar atau 2,32%. Penurunan ekuitas tersebut disebabkan oleh defisit sebesar Rp. 6.045 milyar atau 5,00%.

FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets in 2022 compared to 2021 are Rp. 442.107 billion and Rp. 471,128 billion, meaning the total assets decreased by Rp. 10,937 billion or down 2.7%. The decrease was due to a decrease in current assets and non-current assets.

Current Assets

Total current assets in 2022 is Rp. 234,004 billion while in 2021 it will be Rp. 256,581 billion, which means that current assets have decreased by Rp. 22,577 billion or decreased by 8.80%. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents by 19.69%, trade receivables by 90.47% and advances by Rp. 1,271.

Non-Current Assets

Total non-current assets in 2022 is Rp. 208,103 billion while in 2020 it is Rp. 214,548 billion means that non-current assets decreased by Rp. 6,445 billion or down 3%. The decrease in non-current assets stemmed from a decrease in fixed assets.

The Liability

Total liability in 2021 is Rp. 203,459 billion, while in 2020 it was Rp. 226,804 billion, this means that total liabilities showed a decrease of Rp. 23,344 or 10.29%. This decrease was mainly due to a decrease in long-term debt.

The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in long-term loans that had to mature by 74,596 billion or 100.00%.

For short-term liabilities in 2022 compared to 2022, an increase of Rp. 52,249 billion or 46.68%. The increase was due to an increase in trade payables of Rp. 13,877 billion or 26.28%, sales advance of Rp. 51,986 billion or 177.69%, taxes payable of 6,004 billion or 71.60%.

Equity

Total equity in 2022 is Rp. 238,648 billion and in 2021 it is Rp. 244.325 billion. This means that equity decreased by Rp. 5,677 billion or 2.32%. The decrease in equity was caused by a deficit of Rp. 6.045 billion or 5.00%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Statements Of Income And Other Comprehensive Income

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Penjualan Bersih	260.233	226.838	220.500	33.394	14,72%	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	254.508	220.838	214.249	33.671	15,25%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	5.724	6.001	6.250	-276	-4,60%	Gross Profit
Beban Usaha	18.334	18.979	16.903	-644	-3,39%	Operating Expenses
Laba/Rugi Usaha	-12.610	-12.978	-10.652	368	-2,83%	Operation Loss
Pendapatan/Beban Lain-Lain	5.525	70.245	5.426	-64.720	-92,13%	Other Income (Expenses)
Laba/Rugi Sebelum Pajak	-7.085	57.267	-5.227	-64.352	-112,37%	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	1.040	-517	4.045	1.557	-301,21%	Income Tax Expense
Laba/Rugi Tahun Berjalan	-6.045	56.750	-1.181	-62.795	-110,65%	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	368	1.244	1.337	-876	-70,45%	Other Comprehensive Income
Laba/Rugi Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	-5.677	57.994	155	-63.671	-109,79%	Comprehensive Income Profit (loss) for the Year

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Ekspor						Export
Pemintalan	-	1.897	18.737	-1.897	-100,00%	Spinning product
Domestik	260.233	224.942	201.763	35.291	15,69%	Domestic
Pemintalan	228.686	198.386	186.491	30.300	15,27%	Spinning product
Pertununan	16.050	15.710	6.820	341	2,17%	Weaving product
Produk Lainnya	15.496	10.846	8.452	4.651	42,88%	Other product
Penjualan Bersih	260.233	226.838	220.500	33.394	14,72%	

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan Changes		Description
				Rp.	%	
Beban Penjualan :	4.822	5.114	5.830	-292	-5,71%	Selling Expenses
Beban ekspor	-	173	1.405	-173	-100,00%	Export charges
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.971	3.020	2.921	-49	-1,62%	Salaries and employee benefits
Transportasi dan pengiriman	1.761	1.833	1.387	-72	-3,95%	Transportation and delivery
Beban kantor	27	35	46	-7	-20,86%	Office expenses
Perjalanan	62	53	71	10	17,94%	Travelling
Beban administrasi dan umum :	13.513	13.865	11.073	-352	-2,54%	General and administration expenses :
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.933	7.047	6.817	-114	-1,62%	Salaries and employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.319	1.381	1.606	-62	-4,49%	Depreciation fixed asset
Perizinan dan pajak	997	3.425	1.218	-2.428	-70,88%	Permits and taxes
Beban kantor	1.108	616	616	492	79,84%	Office expenses
Transportasi	309	255	201	54	21,24%	Transportation
Perjalanan	62	53	71	10	17,94%	Travelling
Pencatatan efek	276	391	274	-115	-29,41%	Share Listing
Representasi	15	8	10	7	87,03%	Representation
Keamanan	57	59	55	-2	-3,52%	Securities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.435	628	205	1.807	287,64%	Others (each below Rp 100 million)
Beban Usaha	18.334	18.979	16.903	-644	-3,39%	Operating Expenses

URAIAN KINERJA PERUSAHAAN

Pendapatan Neto

Total penjualan tahun 2022 dan tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 260.233 milyar dan Rp. 226.838 milyar, atau naik sebesar Rp. 33.394 atau 14,72%. Kenaikan ini berasal dari kenaikan penjualan domestik sebesar Rp. 35.291 atau 15,69%.

Kenaikan jumlah penjualan domestik disebabkan oleh kenaikannya permintaan pasar untuk pemintalan sebesar Rp. 30.300 atau 15,27%, pertenunan sebesar Rp. 341 atau 2,17% dan Produk lainnya sebesar Rp. 4.651 atau sebesar 42,88%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan masing-masing tahun 2022 dan 2021 tercatat sebesar Rp. 254.508 milyar Dan Rp. 220.838 milyar, ini berarti beban pokok penjualan naik sebesar Rp. 33.671 atau 15,25% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini karena adanya kenaikan permintaan produksi dari pasar domestik.

Laba Bruto

Tahun 2022 laba kotor perseroan sebesar Rp. 5.724 milyar, tahun 2021 laba kotor sebesar Rp. 6.001 milyar, berarti laba kotor tersebut mengalami penurunan sebesar Rp. 276 atau 4,60% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama sebagai akibat dari penurunan penjualan ekspor.

Beban Usaha

Beban usaha masing-masing tahun 2022 dan 2021 tercatat sebesar Rp. 18.334 milyar Dan Rp. 18.979 milyar, ini berarti beban usaha turun sebesar Rp. 644 atau 3,39%. Penurunan beban usaha mengalami perubahan terhadap penurunan pendapatan ekspor, terutama pada beban ekspor dan beban perizinan dan pajak.

Laba Rugi Usaha

Tahun 2022 perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 12.610 milyar, dan tahun 2021 kerugian sebesar Rp. 12.978 milyar, berarti kerugian tahun 2022 turun sebesar Rp. 368 atau 2,83%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha.

Pendapatan (Beban) lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain masing-masing tahun 2022 dan 2021 tercatat sebesar Rp. 5.525 milyar, dan Rp. 70.245 milyar, ini berarti pendapata/beban lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp. 64.720 atau -92,13%. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp. 72.009 atau 92%.

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

Net Revenue

Total sales in 2022 and 2021 were recorded at Rp. 260.233 billion and Rp. 226,838 billion, or an increase of Rp. 33,394 or 14.72%. This increase came from the increase in domestic sales of Rp. 35,291 or 15.69%.

The increase in total domestic sales was due to an increase in market demand for spinning by Rp. 30,300 or 15.27%, weaving of Rp. 341 or 2.17% and other products amounting to Rp. 4,651 or 42.88%.

Cost of goods sold

Cost of goods sold in 2022 and 2021 was recorded at Rp. 254,508 billion and Rp. 220,838 billion, this means that the cost of goods sold increased by Rp. 33,671 or 15.25% compared to the previous year. This increase was due to an increase in production demand from the domestic market.

Gross Profit

In 2022 the company's gross profit is Rp. 5,724 billion, in 2021 gross profit of Rp. 6,001 billion, meaning that the gross profit has decreased by Rp. 276 or 4.60% from the previous year. This decline was mainly as a result of a decline in export sales.

Operating expenses

Operating expenses in 2022 and 2021 were recorded at Rp. 18,334 billion and Rp. 18,979 billion, this means that operating expenses decreased by Rp. 644 or 3.39%. The decline in operating expenses experienced a change in the decline in export revenues, especially in export expenses and licensing and tax expenses.

Operating Income

In 2022 the company suffered a loss of Rp. 12,610 billion, and in 2021 a loss of Rp. 12,978 billion, meaning that the loss in 2022 will decrease by Rp. 368 or 2.83%. The decrease was due to an increase in cost of goods sold and operating expenses.

Other Income (expenses)

Other income (expenses) in 2022 and 2021 were recorded at Rp. billion, and Rp. 70,245 billion, this means that other income/expenses have decreased by Rp. 64,720 or -92.13%. The decrease was due to decrease in other income of Rp. 72,009 or 92%.

URAIAN KINERJA PERUSAHAAN

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba (Rugi) sebelum pajak tercatat pada tahun 2022 tercatat rugi sebesar Rp. 7.085 milyar dan tahun 2021 laba sebesar Rp. 57.267 milyar, ini berarti terdapat penurunan sebesar Rp. 64.352 atau 112,37%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan lain-lain yang berasal dari penjualan aktiva tetap.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba(rugi) tahun berjalan perseroan pada tahun 2022 dan 2021 tercatat rugi sebesar Rp. 6.045 dan laba sebesar Rp. 56.750, ini berarti terdapat penurunan sebesar Rp. 62.795 atau 110,65%. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan beban pajak tangguhan sebesar Rp. 1.557 atau 301,21%.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Komprehensif perseroan pada Tahun 2022 dan 2021 tercatat rugi sebesar Rp. 5.677 milyar dan laba sebesar Rp. 57.994 milyar. Terdapat penurunan sebesar Rp. 63.671 atau 109,79%, ini disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain yang bersumber dari penurunan keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti sebesar Rp. 876 atau 70,45%.

Perbandingan Hasil Yang Dicapai Pada Tahun 2022 Dengan Target.

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil actual yang dicapai pada tahun 2022 dibandingkan dengan target:

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

Profit (Loss) Before Tax

Profit (Loss) before tax recorded in 2022 recorded a loss of Rp. 7,085 billion and in 2021 a profit of Rp. 57,267 billion, this means that there is a decrease of Rp. 64,352 or 112.37%. The decrease was influenced by a decrease in other income from the sale of fixed assets.

Income For The Year

The company's current year profit (loss) in 2022 and 2021 recorded a loss of Rp. 6,045 and a profit of Rp. 56,750, this means that there is an decrease of Rp. 62,795 or 110.65%. This decrease was influenced by a increase in deferred tax expense of Rp. 1,557 or 301.21%.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The company's Comprehensive Profit (Loss) in 2022 and 2021 recorded a loss of Rp. billion and a profit of Rp. 57,994 billion. There is an decrease of Rp. 72,011 or 513.72%, this was due to a decrease in other comprehensive income that came from a decrease in actuarial gain on defined benefit plans of Rp. 876 or 70.45%.

Comparison of Results Achieved in 2022 with Targets.

The table below shows the actual results achieved in 2022 compared to the target:

Juta Dolar Amerika Serikat (Kecuali Yang Terlulis)			US Dollar Million (Except as stated)	
Rincian	Actuals/Aktual	Target	Actuals/ Aktual vs Target	Details
Penjualan Bersih	260.233	350.000	74%	Net Sales
Laba Komprehensif	-5.677	60.000	-9%	Comprehensive Income
Liabilitas	46%	50%	92%	Liabilities
Ekuitas	54%	50%	108%	Equity

Laporan Arus Kas (disajikan dalam jutaan rupiah) /
Cash Flow (presented in million rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes		Description
				Rp.	%	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	97.818	-30.528	35.173	128.346	-420%	Cash Flow From Operational Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-5.475	63.656	-588	-69.130	-109%	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-92.766	-32.759	-34.637	-60.006	183%	Cash Flow From Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	-423	368	-51	-791	-215%	Decrease In Cash an Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.148	1.780	1.831	368	21%	Cash and Cas Equivalents at Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.725	2.148	1.780	-423	-20%	Cash and Cas Equivalents at End Of Year

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes		Description
				Rp.	%	
Penerimaan kas dari pelanggan	327.454	250.289	255.701	77.165	24%	Cash received from customer
Setara kas yang dibatasi penggunaannya						Restricted cash equivalents
Pembayaran kas kepada:						Payment for:
Pemasok	-172.831	-214.891	-162.225	42.060	-20%	Suppliers
Gaji, upah, dan tunjangan	-25.977	-21.136	-21.242	-4.841	23%	Salaries, wages, and allowances
Pembayaran kas atas biaya produksi lainnya dan beban usaha	-24.415	-26.151	-22.194	1.736	-7%	Cash payment for other production costs and operating expenses
Pembayaran untuk beban keuangan	-2.574	-6.494	-14.217	3.920	-60%	Payment of financing cost
Pembayaran pajak penghasilan	-261	-2086	-271	1.825	-88%	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan bunga	1	8	7	-7	-88%	Received from interest income
Pembayaran denda pajak	-1.962	-419	117	-1.543	368%	Payment for tax penalty
Pembayaran untuk beban operasi lainnya bersih	-1.618	-9.649	-270	8.031	-83%	Payment for other operating expenses-net
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	97.818	-30.528	35.173	128.346	-420%	

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes		Description
				Rp.	%	
Perolehan aset tetap	-5475	-4890	-588	-584	12%	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	68.546	-	-68546		Disposition of fixed assets
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-5475	63.656	-588	-69130	-109%	

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes		Description
				Rp.	%	
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	-	-	-		Acceptance of short term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	-92.766	-32.759	-34.637	-60.006	183%	Repayment of short term and long term bank loan bank loan
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-92.766	-32.759	-34.637	-60.006	183%	

ARUS KAS

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Nilai kas dan setara kas awal tahun tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.148 dan tahun 2021 sebesar Rp. 1.780. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar Rp. 368 atau 21% dari tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Nilai kas dan setara kas akhir tahun tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.725 dan tahun 2021 sebesar Rp. 2.148. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar Rp. 423 atau 20% dari tahun sebelumnya. Arus kas perseroan selama tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Nilai kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp. 97.818 dan tahun 2021 sebesar Rp. -30.528. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar Rp. 128.346 atau 420% dari tahun sebelumnya. Kenaikan kas neto ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan dari pelanggan dan penurunan pembayaran pemasok, pembayaran beban produksi, beban keuangan dan beban operasi lainnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp. -5.475 dan tahun 2021 sebesar Rp. 63.656. Hal ini menunjukkan penurunan penggunaan sebesar Rp. 69.130 atau 109% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh tidak terdapat penambahan aset tetap di tahun 2022.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp. -92.766 dan tahun 2021 sebesar Rp. -32.759. Hal ini menunjukkan penurunan penggunaan sebesar Rp. 60.006 atau 183% dari tahun sebelumnya. Penurunan penggunaan tersebut dipengaruhi oleh pembayaran pinjaman bank baik itu utang bank jangka pendek maupun jangka panjang.

CASH FLOW

Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year

The value of cash and cash equivalents at the beginning of the year was recorded in 2022 at Rp. 2,148 and in 2021 Rp. 1,780. This shows an increase of Rp. 368 or 21% from the previous year.

End of Year Cash and Cash Equivalents

The value of cash and cash equivalents at the end of the year was recorded in 2022 at Rp. 1,725 and in 2021 Rp. 2,148. This shows a decrease of Rp. 423 or 20% from the previous year. The company's cash flows during 2021 are described as follows:

Cash Flow From Operating Activities

The net cash value obtained from operating activities recorded in 2021 is Rp. 97.818 and in 2021 Rp. -30,528. This shows an increase of Rp. 128,346 or 420% from the previous year. The increase in net cash was mainly due to an increase in receipts from customers dan a decrease payments from suppliers, payments for production expenses and other operating expenses.

Cash Flow From Investment Activities

Net cash used in investing activities was recorded in 2022 at Rp. -5,475 and in 2021 Rp. 63,656. This shows a decrease in usage of Rp. 69,130 or 109% from the previous year.

Cash Flow From Funding Activities

Net cash used for financing activities was recorded in 2021 at Rp. -92.766 and in 2020 Rp. -32,759. This shows a decrease in usage of Rp. 60,006 or 183% from the previous year. The decrease in usage was influenced by bank loan payments, both short-term and long-term bank loans. This decrease was affected by the absence of additional fixed assets in 2022.

Ratio Keuangan (*disajikan dalam %*) / *Financial Ratios (presented in %)*

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes	Description
Rasio Profitabilitas					
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	- 0,01	0,12	-2,91	-0,14	Return On Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	- 2,38	23,74	-7,52	-26,12	Return On Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	- 2,18	25,78	-6,36	-27,96	Net Profit Margin Ratio

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes	Description
Rasio Likuiditas					
Rasio Lancar	1,43	2,29	1,49	-0,87	Liquidity Ratio Cash Ratio

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes	Description
Rasio Solvabilitas					
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,85	0,93	1,59	-0,08	Debt To Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,46	0,48	0,61	-0,02	Debt To Asset Ratio

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Pada tahun 2022 rasio laba terhadap total aset (ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE), masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp. 0,14 dan Rp. 26,12, serta total rasio laba terhadap penjualan bersih (margin laba bersih) mengalami kenaikan sebesar Rp. 27,96 dibandingkan dengan tahun 2021.

Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2022, rasio lancar turun sebesar 0,87% dari tahun sebelumnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang diukur dengan membandingkan liabilitas terhadap total aset dan liabilitas terhadap ekuitas Perseroan. Pada tahun 2022, rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,02%. Dan rasio liabilitas terhadap ekuitas dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,08%.

Profitability Ratios

Profitability ratio is a ratio that aims to determine the company's ability to generate profits during a certain period and provide an overview of the level of management effectiveness in carrying out its operations. In 2022 the ratio of profit to total assets (ROA) and the ratio of profit to equity (ROE), each decreased by Rp. 0.14 and Rp. 26.12, and the total ratio of profit to net sales (net profit margin) increased by Rp. 27.96 compared to 2021.

Liquidity Ratio

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets. The level of liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to short-term liabilities. In 2021, the current ratio will decrease by 0.80% from the previous year.

Solvability Ratio

The Solvency Ratio shows the Company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, as measured by comparing liabilities to total assets and liabilities to the Company's equity. In 2022, the ratio of liabilities to assets did not decrease from the previous year of 0.02%. And the ratio of liabilities to equity compared to the previous year decreased by 0.08%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Receivables Collectability Level*

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes		Description
				Rp.	%	
Piutang usaha	926	9.721	13.312	-8.794	-90%	Trade receivables
Rata-Rata Piutang	5.324	11.516	14.043	-6.193	-54%	Average Receivable
Umur Rata-Rata Piutang	7	18	23	-11	-60%	Average Collection period of account Receivable
Rasio Perputaran Piutang	49	20	16	29	148%	Receivable Turnover

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Piutang dikelola oleh Perseroan dengan sangat hati-hati guna meminimalkan kerugian yang mungkin akan timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Perseroan hanya memberikan piutang usaha kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik, dengan demikian Perseroan tidak memiliki catatan kegagalan pembayaran atas piutang usaha yang terjadi.

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah 7 hari. Tingkat kolektibilitas piutang menurun dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar 18 hari.

Total piutang usaha perusahaan sebesar Rp. 926, memiliki jatuh tempo dalam waktu 1-60 hari. Lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir periode, Perseroan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

The receivables collectibility is influenced by the Company's ability to collect its receivables. Receivables are managed carefully by the Company to minimize losses that might appear as a result of the uncollectible receivables. The Company only provides accounts receivable to debtors who have a good payment record, thus the Company does not have failure record to pay for the accounts receivable.

In 2022, the collectibility of the Company's receivables is 7 days. The collectibility rate of receivables decreased compared to 2021, which was 18 days.

The company's total trade receivables is Rp. 926, has a maturity of 1-60 days. Faster than the previous year.

Based on a review of the status of each debtor at the end of the period, the Company believes that all receivables are collectible. Therefore, the Company has not provided allowance for impairment of receivables.

Struktur Permodalan / *Capital Structure*

Modal dasar perseroan berjumlah Rp. 292,73 milyar dengan jumlah saham yang resmi tercatat pada bursa efek Indonesia sebanyak 1.170.909.181 lembar saham. Susunan pemegang saham sebagaimana disajikan dalam tabel dan diagram komposisi Pemegang Saham.

Tujuan utama dari kebijakan perseroan atas kebijakan manajemen permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Manajemen permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal

Manajemen permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Manajemen permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal. Adapun struktur modal perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The authorized capital of the company is Rp. 292.73 billion with the number of shares officially listed on the Indonesian stock exchange as many as 1,170,909,181 shares. The composition of the shareholders as presented in the table and composition diagram of the Shareholders.

The main objectives of the company's policy on capital management policies are prepared by the Directors as part of the Company's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This capital management is expected to ensure the availability of sufficient capital and the creation of an optimal capital structure.

Capital management is prepared by the Directors as part of the Company's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This capital management is expected to ensure the availability of sufficient capital and the creation of an optimal capital structure. The company's capital structure as of December 31, 2022 is as follows:

Uraian	2022	2021	2020	Perubahan/ Changes		Description
				Rp.	%	
Bukan pengurus Perusahaan:						<i>Non Company's management</i>
PT Sunsonindo Textile Investama	120.000.000.000	120.000.000.000	120.000.000.000	-	0%	<i>PT Sunsonindo Textile Investama</i>
Masyarakat	50.520.229.000	69.099.479.000	65.591.604.000	-18.579.250.000	-27%	<i>Public</i>
Total Bukan pengurus Perusahaan	170.520.229.000	189.099.479.000	185.591.604.000	-18.579.250.000	-10%	<i>Total Non Company's management</i>
Pengurus Perusahaan:						<i>The Company's management</i>
Sundjono Suriadi	119.469.420.250	100.890.170.250	100.890.170.250	18.579.250.000	18%	<i>Sundjono Suriadi</i>
Bernardi Widjajakusuma			3.507.875.000	-	-	<i>Bernardi Widjajakusuma</i>
Purnawan Suriadi	2.737.646.000	2.737.646.000	2.737.646.000	-	0%	<i>Purnawan Suriadi</i>
Total Pengurus Perusahaan	122.207.066.250	103.627.816.250	107.135.691.250	18.579.250.000	18%	<i>Total The Company's management</i>
Total	292.727.295.250	292.727.295.250	292.727.295.250	-	0%	<i>Total</i>

Kebijakan Deviden/*Capital Structure*

Deviden merupakan hak para pemegang saham, namun karena perseroan masih mengalami kerugian, berdampak terhadap penurunan ekuitas, maka perseroan belum dapat membagikan deviden sebagai hak para pemegang saham.

Dividends are the rights of shareholders, but because the company is still experiencing losses, resulting in a decrease in equity, the company has not been able to distribute dividends as the rights of shareholders.

Strategi Bisnis/*Business Strategy*

Dalam mendukung strategis bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan mempertimbangkan dua faktor dominan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, agar kedua faktor tersebut mampu menjaga kesinambungan bisnis dan mampu mengatasi persaingan yang semakin tajam. Peningkatan efisiensi beban produksi dan peningkatan kualitas, perluasan pangsa pasar dan memenuhi kepuasan pelanggan merupakan fokus utama dalam menerapkan strategi bisnis.

In supporting business strategies in accordance with the Company's vision and mission, the Company considers two dominant factors, namely internal and external factors, so that both factors are able to maintain business continuity and be able to overcome increasingly fierce competition. Increasing the efficiency of production costs and improving quality, expanding market share and meeting customer satisfaction are the main focus in implementing business strategies.

Prospek Usaha Perseroan/*Company's Business Prospects*

Perseroan masih tetap berkomitmen untuk menjaga kesinambungan bisnis, karena masih tetap optimis bahwa industr tekstil di masa mendatang akan tetap berkembang untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, walaupun banyak berbagai tantangan yang harus dihadapi dan mengantisipasi kemungkinan peluang yang harus diantisipasi. Perseroan siap menghadapi berbagai tantangan yang ada dengan menerapkan segenap strategi untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi.

The Company is still committed to maintaining business continuity, because it remains optimistic that the future of the industry will continue to develop to meet basic human needs, despite the many challenges that must be faced and anticipate possible opportunities that must be anticipated. The Company is ready to face various challenges by implementing all strategies to face the various possibilities that occur.

Pemasaran/ Marketing

Perkembangan pasar ekspor tahun 2022 sudah menunjukkan hasil yang menggembirakan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2021. Setelah mengalami dampak Pandemi COVID-19 mengubah kehidupan masyarakat Indonesia dan seluruh dunia. Strategi pemasaran tetap difokuskan dengan memperluas pasar domestik dengan selalu menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk entitas dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan serta meningkatkan peluang pasar ekspor untuk negara-negara (*buyer*) baru atau negara-negara yang berpotensi untuk dimasuki.

The development of the export market in 2022 has shown encouraging results, experiencing growth compared to 2021. After experiencing the impact of the COVID-19 Pandemic, it has changed the lives of the people of Indonesia and the whole world. The marketing strategy remains focused on expanding the domestic market by always keeping existing customers from buying the entity's products by providing competitive prices and satisfactory service as well as increasing export market opportunities for new buyers or countries that have the potential to be entered.

Proyeksi 2023/ 2023 Projections

Memasuki penghujung tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam di tahun 2022 dan 2023, seiring peningkatan berbagai risiko dan ketidakpastian. Namun demikian, Pemerintah telah menyiapkan strategi dan kebijakan utama untuk mendukung optimisme pemulihan ekonomi tersebut, antara lain:

- Menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi dengan program 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang efektif) serta optimalisasi program perlindungan sosial yang akan melindungi masyarakat rentan.
- Memperkuat pasar domestik dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri dan mendukung pengembangan UMKM. Upaya yang dilakukan diantaranya dengan memperkuat rantai pasokan perusahaan nasional dalam menaikkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), perluasan akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) termasuk disektor produksi (KUR Alsintan).
- Meningkatkan diverifikasi pasar ekspor ke negara-negara dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang masih kuat, salah satunya melalui optimalisasi mandat Chairmanship ASEAN 2023, serta meningkatkan kerja sama bilateral maupun multilateral.
- Transportasi ekonomi terus dilanjutkan untuk meningkatkan investasi, mendorong produktivitas SDM dan menyerap tenaga kerja melalui implementasi UU Cipta Kerja.
- Reformasi dan pendalaman sektor keuangan melalui UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Selain itu akan dilakukan pengaturan kembali devisa hasil ekspor (DHE) melalui revisi terhadap PP No. 1 Tahun 2019 dengan perluasan komoditi ekspor wajib DHE selain SDA yaitu komoditi manufaktur hasil hilirisasi.

Entering the end of 2022, global economic activity is showing a slowdown. In aggregate, global growth is predicted to experience a sharp slowdown in 2022 and 2023, as various risks and uncertainties increase. However, the Government has prepared main strategies and policies to support the optimism for economic recovery, including:

- *Maintaining people's purchasing power through controlling inflation with the 4K program (Affordability of Prices, Availability of Supply, Smooth Distribution, and Effective Communication) as well as optimizing social protection programs that will protect vulnerable communities.*
- *Strengthening the domestic market by optimizing the use of domestic products and supporting MSME development. Efforts made include strengthening the supply chain of national companies in increasing the level of domestic components (TKDN), expanding access to People's Business Credit (KUR) including in the production sector (KUR Alsintan).*
- *Increasing export market diversification to countries with potential for strong economic growth, one of which is by optimizing the mandate of the 2023 ASEAN Chairmanship, as well as increasing bilateral and multilateral cooperation.*
- *Economic transportation continues to increase investment, encourage HR productivity and absorb labor through the implementation of the Job Creation Law.*
- *Reform and deepening of the financial sector through the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK). In addition, export proceeds exchange (DHE) will be rearranged through revisions to PP No. 1 of 2019 with the expansion of DHE mandatory export commodities other than natural resources, namely downstream manufacturing commodities.*

Perseroan mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan berharap dapat mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Rencana kerja 2023 difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurunkan konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

The Company expects reasonable business prospects in the near future and hopes to maintain steady growth in the coming years.

The 2023 work plan is focused on the following areas:

- *Continuous optimization of plant use to maximize profits.*
- *Continuous improvement in our customer base by reaching new markets.*
- *Continuous improvement of existing products accompanied by the development of new products.*
- *Continued focus on cost savings and particularly reducing energy consumption and increasing productivity.*
- *Continuous development of human resources to ensure that these resources are utilized to meet stakeholder aspirations and community expectations.*
- *Continue to develop Information Technology systems and internal controls to support the Group's efforts to improve efficiency.*
- *Continue to focus on corporate social responsibility in the area of the environment and local communities.*

Juta Dolar Amerika Serikat (Kecuali Yang Tertulis)		US Dollar Million (Except as stated)
Rincian	Target	Details
Penjualan Bersih	300.000	Net Sales
Laba Komprehensif	15.000	Comprehensive Income
Struktur Modal:		Capital Structure:
Jumlah Liabilitas	50%	Liabilities
Jumlah Ekuitas	50%	Equity

Tata Kelola Perusahaan

----- Good Corporate Governance -----

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan akan terus berusaha meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan. Untuk itu Perseroan telah memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance. The Company will continue to improve the application of the principles of Good Corporate Governance in the Company. For this reason, the Company has the following instruments:

Pemegang Saham/ Shareholders

Pemegang saham yang dimaksud dalam Anggaran Dasar yaitu pemegang saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari Saham yang dimiliki oleh Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan Perseroan, dan Masyarakat.

The shareholders referred to in the articles of association, namely the company's shareholders are shares in the name and issued in the name of the owner who is registered in the list of shareholders, which consists of shares owned by the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's employees, and the public.

Kebijakan Hubungan Dengan Pemegang Saham

Hubungan dengan Pemegang Saham dilakukan Perseroan dengan melakukan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dilakukan melalui pemberian informasi laporan keuangan secara berkala, *analyst meeting*, laporan pelaksanaan GCG, serta laporan tahunan. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dengan tujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat.

Shareholder Relations Policy

Relations with Shareholders are carried out by the Company by communicating between the Company and shareholders or investors through the provision of periodic financial report information, analyst meetings, GCG implementation reports, and annual reports. The Company has a communication policy with shareholders or investors with the aim that shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public.

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh Pemegang Saham, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait PT Sunson. Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (*Investor Relations*) di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

In providing information needed by investors or shareholders (transparency of information), the Company provides equal treatment to all Shareholders, both majority and minority shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known to the Majority Shareholders. All Shareholders have equal rights in obtaining information related to PT Sunson. The information dissemination function is carried out by the Investor Relations section under the Corporate Secretary.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah menyelenggarakan forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik. Metode yang digunakan, adalah sebagai berikut.

1. Direct, yang meliputi Analyst meeting, 1-on-1 Meetings, Group Meetings dan Site Visits.
2. Indirect, yang meliputi Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi (triwulan), Website, Media, *Conference Calls* dan Emails.

Several forms of information transparency implementation carried out by the Company are holding a meeting forum with analysts and investors, through public exposure to ensure that information disclosure can be carried out properly. The method used, is as follows.

1. Direct, which includes Analyst meetings, 1-on-1 Meetings, Group Meetings and Site Visits.
2. Indirect, which includes Annual Reports, Published Financial Reports (quarterly), Websites, Media, *Conference Calls* and Emails.

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perseroan adalah:

1. Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan prinsip kesetaraan dan transparansi.
2. PT Sunson maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan.
3. Komunikasi dengan Komunitas Pasar Modal dan Komunitas Investor menggunakan kebijakan satu pintu. Perseroan senantiasa membangun hubungan baik dengan investor, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya.
4. Perseroan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pemegang saham tertentu dan paparan publik.

Perseroan juga telah memberikan akses seluas luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs Perseroan di laman www.sunson.co.id.

The basic principles used by the Company are:

1. *Disclosure of information is carried out fairly by taking into account the principles of equality and transparency.*
2. *PT Sunson and the Board of Directors and employees are required to provide information adhering to the precautionary principle by taking into account the provisions of confidentiality.*
3. *Communication with the Capital Market Community and Investor Community uses a one-stop-shop policy. The Company continues to build good relationships with investors, analysts and other capital market communities.*
4. *The Company also fulfills the obligation to disclose information as regulated in the Indonesian Capital Market regulations, such as financial reports, annual reports, certain shareholder reports and public exposes.*

The Company has also provided the widest possible access to the general public and investors to obtain information through the Company's website at www.sunson.co.id.

Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sunson terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS, Pihak lain yang dimaksud antara lain lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS dan/atau terkait dengan mata acara rapat dan komite yang dimiliki Perseroan.

Kewenangan RUPS

Kewenangan RUPS meliputi hal-hal sebagai berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
2. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta menetapkan penggunaan laba, jika perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Menetapkan gaji berikut fasilitas dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Memutuskan perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sunson consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually no later than 6 (six) months after the Company's financial year closes. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting by taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

At the time of holding the GMS, the Company may invite other parties related to the agenda of the GMS. The other parties referred to include institutions and/or Capital Market Supporting Professionals related to the holding of the GMS and/or related to the agenda of meetings and committees owned by the Company.

GMS Authority

The powers of the GMS include the following, including but not limited to:

1. *Appoint and dismiss members of the Company's Board of Commissioners and Directors.*
2. *Approve the Annual Report and Financial Statements and determine the use of profits, if the company has a positive retained earnings.*
3. *Determine the salary, facilities and allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
4. *Decide on legal actions to carry out material transactions and certain conflict of interest transactions as referred to in the laws and regulations in the capital market sector.*

5. Memutuskan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari sejumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau jangka waktu yang lebih lama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menyetujui pengunduran diri anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
7. Merubah Anggaran Dasar Perseroan.
8. Memberikan persetujuan pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas/Perubahan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta penyetoran saham.
9. Memberikan persetujuan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran Perseroan.
10. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dengan disertai penjelasan mengenai alasan pemberian kuasa tersebut dan kriteria atau batasan Akuntan Publik.
11. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi

Proses Penyelenggaraan RUPS

1. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
2. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
3. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
4. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dapat dilakukan atas permintaan: 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau Dewan Komisaris.

Pengumuman RUPS

Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

5. *Decide on legal action to transfer or guarantee debt of all or more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other, which occur within a period of 1 (one) financial year or a longer period as stipulated in the Company's Articles of Association.*
6. *Approved the resignation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
7. *Amend the Company's Articles of Association.*
8. *Approval for issuance of Equity Securities/Changes in Issued and Paid-Up Capital, as well as share payment.*
9. *Approval of merger, consolidation, acquisition, separation, submission of application for bankruptcy and dissolution of the Company.*
10. *Appointment of a Public Accountant and/or granting power of attorney to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant accompanied by an explanation of the reasons for granting such power of attorney and the criteria or limitations of a Public Accountant.*
11. *Determine the division of tasks and management authority among members of the Board of Directors*

GMS Implementation Process

1. *GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS*
2. *The Annual GMS is held annually no later than 6 (six) months after the Company's financial year closes.*
3. *An Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs of the Company by taking into account the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*
4. *The holding of the GMS as referred to in points 2 and 3 may be conducted at the request of: 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, except for the articles of association determine a smaller amount; or the Board of Commissioners.*

GMS Announcement

Announcement of the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS, excluding the announcement date and the date of the invitation.

Penetapan Pimpinan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama
2. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau kosong, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau kosong, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
4. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau kosong, maka RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta.
5. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi.
7. Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
8. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS.

Kuorum Dalam RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila:

1. Dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili sedikitnya 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GMS Leader

1. *The GMS is chaired by the President Commissioner*
2. *In the event that the President Commissioner is absent or vacant, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners.*
3. *In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or empty, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.*
4. *In the event that all members of the Board of Directors are absent or vacant, the GMS shall be chaired by the Shareholders who are present at the GMS appointed from and by the participants.*
5. *In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners has a conflict of interest on matters to be decided at the GMS, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest appointed by the Board of Commissioners.*
6. *If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the Directors appointed by the Board of Directors.*
7. *In the event that one of the Directors appointed by the Board of Directors has a conflict of interest on matters to be decided at the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.*
8. *If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the non-controlling Shareholders who is elected by the majority of Shareholders present at the GMS.*

Quorum in GMS

GMS can be held if:

1. *Attended by the Shareholders or their legal proxies who represent more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights, unless otherwise stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
2. *The second meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended by the Shareholders or their legal proxies who represent at least 1/3 (one third) of the total shares with valid voting rights, unless otherwise stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
3. *The resolutions of the GMS as referred to in points 1 and 2 are valid if they are approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the GMS, unless otherwise stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. apply.*

4. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan
5. Pemanggilan RUPS ketiga dilakukan atas permohonan Perseroan dan ditetapkan oleh OJK. Dalam pemanggilan RUPS ketiga menyebutkan RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.

Pengambilan Keputusan Dalam RUPS

1. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.
3. Setiap Pemegang Saham tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Risalah RUPS

1. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Risalah RUPS dibuat dalam bentuk akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh notaris. Selanjutnya, risalah RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

4. *In the event that the quorum of attendance at the second GMS is not reached, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by Shareholders of shares with valid voting rights in the attendance quorum and decision quorum determined by the OJK at the request of the Company.*
5. *The summons for the third GMS shall be made at the request of the Company and determined by OJK. The summons for the third GMS stated that the second GMS had been held and did not reach a quorum of attendance.*

Decision Making in the GMS

1. *All decisions are taken based on deliberation for consensus.*
2. *In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken based on a consensus vote as specified in the Articles of Association.*
3. *Each Shareholder is subject to the Company's Policy Estimates and to all decisions lawfully taken in the GMS as well as applicable laws and regulations.*

GMS Minutes

1. *The Company is required to prepare the minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. Minutes of the GMS must be drawn up and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed from and by the participants of the GMS.*
2. *Minutes of the GMS are made in the form of a deed of Minutes of Meeting drawn up by a notary. Furthermore, the minutes of the GMS must be submitted to the OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.*

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 tahun. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan mengangkat Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dengan memperhatikan berbagai kepentingan para Pemangku Kepentingan.

Berhubungan dengan hal tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama atau Pengendali, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di instansi/perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

Tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mereview rencana strategi Perseroan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas perseroan.
2. Menelaah pelaksanaan rencana bisnis perusahaan dan mengevaluasi apakah bisa dikelola dengan semestinya.
3. Mengidentifikasi risiko bisnis dan menjamin implementasi sistem untuk mengelola risiko, dan
4. Menelaah kecukupan dan integritas sistem pengendalian intern Perseroan dan manajemen sistem informasi termasuk sistem kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 5 years. The Board of Commissioners is tasked with supervising the Directors' policies in running the Company and providing advice to the Directors. In carrying out its supervisory duties, the Commissioners are assisted by the Audit Committee which is formed and reports to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, especially the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Independence of the Board of Commissioners

The Company appoints an Independent Commissioner in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of a Public Company or Issuer, with a minimum number of Independent Commissioners of a public company of 30% of all members Board of Commissioners. The existence of Independent Commissioners in the Company is intended to encourage the creation of a more objective climate and work environment and to place fairness by taking into account the various interests of the Stakeholders.

In this regard, all members of the Board of Commissioners do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners and / or Major or Controlling Shareholders, which can limit their capacity to act independently. All members of the Board of Commissioners of the Company do not hold concurrent positions in other agencies / companies which may cause a conflict of interest for the Company

The responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Determine and review the Company's strategic plan in accordance with the level of growth and profitability of the company.
2. Review the implementation of the company's business plan and evaluate whether it can be managed properly.
3. Identifying business risks and ensuring the implementation of systems to manage risk, and
4. Reviewing the adequacy and integrity of the Company's internal control system and the management of the information system including the system of compliance with laws and regulations.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik dari internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terkait gaji dan tunjangan ditentukan oleh melalui mekanisme RUPS. Prosedur pemberian Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan hasil penilaian kinerja dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris tahun 2022 sebesar Rp. 624.000.000,-

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan Dewan Direksi dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Rincian kehadiran rapat dari masing-masing anggota selama tahun 2022 sebagai berikut:

Sundjono Supriadi	: 4/4
Ny. Mariah Suriadi	: 4/4
Ali Senitro	: 4/4
Sutomo	: 4/4

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS
Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai sendiri kinerjanya yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasinya, melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya.

Sesuai dengan pedomannya dan untuk melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja anggota Direksi yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi nominasi, menilai kinerja anggota Direksi. Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kinerja keuangan Perseroan, pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kinerja individu dan pertimbangan strategi jangka panjang dan sasaran Perseroan.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company has provided opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various competency improvement programs, both from internal and external. In 2021, the Board of Commissioners did not participate in training or education from external parties, but independently, members of the Board of Commissioners did increase competency through digital media and / or book information.

Board of Commissioners' Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors regarding salary and benefits is determined by the mechanism of the GMS. The procedure for remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the results of the performance evaluation and recommendations of the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration function. Fees and other allowances for members of the Board of Commissioners in 2022 amounting to Rp 624.000.000.

Board of Commissioners Meeting

During 2022 the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with the Board of Directors attended by all members of the Board of Commissioners. Details of the meeting attendance of each member during 2022 are as follows:

<i>Sundjono Supriadi</i>	<i>: 4/4</i>
<i>Ny. Mariah Suriadi</i>	<i>: 4/4</i>
<i>Ali Senitro</i>	<i>: 4/4</i>
<i>Sutomo</i>	<i>: 4/4</i>

Board of Commissioners Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners by the GMS In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy to self-assess its performance which includes the implementation of its duties and responsibilities. During this year the Board of Commissioners, in carrying out its nomination function, conducted its own assessment of its performance.

In accordance with its guidelines and to carry out the nomination function, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of members of the Board of Directors which includes the implementation of their duties and responsibilities. During this year the Board of Commissioners, in carrying out the nomination function, assessed the performance of the members of the Board of Directors. The remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the financial performance of the Company, the fulfillment of the Company's obligations as regulated in the applicable laws and regulations, individual performance and consideration of the Company's long-term strategy and objectives.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun setiap akhir tahun buku baik secara kolektif kolegial maupun individu.
2. Penilaian kinerja menjadi dasar pertimbangan dalam pemberian remunerasi khususnya tantiem
3. Mekanisme dan Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris:

Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, operasional, pengarah, pengawasan dan pelaporan serta pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2022.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk Tahun 2022, Dewan Komisaris telah Menyusun Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menggunakan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tersebut sebagai pedoman kerja bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan Perseroan. Atas pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif kolegial maupun individu pada tahun 2022 dinilai telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Self Assessment GCG

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Self Assessment GCG yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Pelaksanaan *Self Assessment GCG* ini dilaksanakan secara periodik setiap semester yang dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

Procedure for the Performance Assessment of the Board of Commissioners:

- 1. Performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out 1 (one) time in a year at the end of each financial year, both collectively, collegial and individual.*
- 2. Performance appraisal is the basis for consideration in providing remuneration, especially tantiem*
- 3. Mechanisms and indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners are regulated in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Rules.*

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria:

The performance of the Board of Commissioners reported to the Shareholders through the GMS is assessed based on criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which includes aspects of structure, operations, direction, supervision and reporting as well as the achievement of the realization of the Work Program/Annual Work Plan of the Board of Commissioners in 2022.

The Party Conducting the Assessment

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders in the GMS.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

For 2022, the Board of Commissioners has drawn up an Annual Work Plan for the Board of Commissioners by taking into account the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations. Throughout 2022, the Board of Commissioners has used the Annual Work Plan of the Board of Commissioners as a work guide for each member of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties of the Company. On the implementation of the supervisory duties of the Company by the Board of Commissioners, the GMS decided that the Board of Commissioners has carried out its duties properly.

The results of the collective, collegial and individual performance appraisal of the Board of Commissioners in 2022 are considered to have carried out their duties well.

Board of Commissioners Performance Assessment Based on GCG Self Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a GCG Self Assessment submitted to the Financial Services Authority based on the Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The implementation of the GCG Self Assessment is carried out periodically every semester which is reported to the OJK for approval.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.

Pelaksanaan assessment kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan self assessment GCG PT Sunson yang dilakukan secara berkala setiap semester.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Self Assessment Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome. Governance structure terdiri dari 14 (empat belas) indicator Governance Process terdiri dari 17 (tujuh belas) indikator sedangkan *governance outcome* terdiri dari 6 (enam) indicator.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan Self Assessment GCG adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil penilaian self assessment pelaksanaan Good Corporate Governance tahun 2022 PT Sunson telah dilaksanakan dengan baik.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan persyaratan dan tata cara yang telah ditetapkan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris serta peraturan perundangundangan yang berlaku. Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu dan berakhir apabila:

1. Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia.
2. Mengundurkan diri.
3. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
4. Masa jabatannya berakhir, kecuali diangkat kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS atas dasar yaitu tidak lagi memenuhi persyaratan yang berlaku dan tidak menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Apabila anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
7. Bagi anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar sebagai anggota Dewan Komisaris sampai tanggal pengunduran dirinya berlaku efektif.

Procedure for the Implementation of the Performance Assessment of the Board of Commissioners.

The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment is included in the implementation of PT Sunson's GCG self-assessment which is carried out regularly every semester.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners Self Assessment Criteria related to GCG implementation are divided into 3 (three) groups, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. The governance structure consists of 14 (fourteen) indicators. Governance Process consists of 17 (seventeen) indicators, while the governance outcome consists of 6 (six) indicators.

The Party Conducting the Assessment

The parties who carry out the GCG Self-Assessment are the Board of Directors and the Board of Commissioners who must obtain approval and supervision from the OJK.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

The results of the self-assessment of the implementation of PT Sunson's 2022 Good Corporate Governance implementation have been carried out well.

Mechanism of Dismissal and Resignation of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS with the requirements and procedures set out in the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners as well as the applicable laws and regulations. Commissioners are appointed for a certain period and ends when:

1. *Loss of Indonesian Citizenship.*
2. *Resign.*
3. *Died during his tenure.*
4. *His term of office ends, unless reappointed in accordance with applicable regulations.*
5. *Dismissed based on the decision of the GMS on the basis that it no longer meets the applicable requirements and does not carry out its functions properly in accordance with applicable regulations.*
6. *If a member of the Board of Commissioners resigns so that the number of members of the Board of Commissioners becomes less than 3 (three) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed, thus meeting the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.*
7. *The member of the Board of Commissioners who resigns is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the provisions of the articles of association as a member of the Board of Commissioners until the date of his resignation becomes effective.*

Dewan Direksi/ Board of Directors

Direksi bertugas mengurus dan memimpin Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Pedoman Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi menjalankan segala tindakan Pengurusan Perseroan secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini disebabkan agar tidak terganggunya keobyektifan dan kemandirian tugas Direksi, untuk kepentingan Perseroan. Seluruh anggota Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan di Instansi/Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi merupakan orang yang cakap melakukan perbuatan hukum, serta memiliki pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidang yang dijabat. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. **Purnawan Suriadi/** Direktur Utama Lahir di Bandung, 22 November 1965. Lulusan Indiana University Bloomington, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 tanggal 27 Juni 2019.
2. **Mahayo Pudjiarto/**Direktur Independen Lahir di Sangailiat Bangka, 24 Maret 1952. Lulusan Fakultas Ekonomi Unpar Bandung. Memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di Industri tekstil. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan akta Notaris Yuliani Idawati, S.H., Sp.N., No. 14 tanggal 28 Juli 2022.
3. **Christopher Suriadi/**Direktur lahir di Bandung, 28 Desember 1994. Lulusan University Of Washington - Michael G. Foster School Of Business. Memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun di Industri tekstil. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan Notaris Yuliani Idawati, S.H., Sp.N., No. 15 tanggal 31 Agustus 2021

The Board of Directors is responsible for managing and leading the Company. The Directors are fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

Board of Directors' Guidelines

The Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/ 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Independence of Directors

All members of the Board of Directors carry out all actions the management of the Company independently without interference from other parties or that is against the laws and regulations and the Company's Articles of Association. This is due to the disruption of the objectivity and independence of the duties of the Board of Directors, for the benefit of the Company. All members of the Board of Directors also do not hold concurrent positions in other Agencies/ Companies which may cause a conflict of interest for the Company.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors is a person who is capable of carrying out legal actions, and has knowledge and expertise in accordance with the area held. The composition of the Directors as of December 31, 2022 is as follows:

1. **Purnawan Suriadi/** Managing Director Born in Bandung, November 22, 1965. Indiana University Bloomington graduate, USA. Appointed as President Director based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial deed Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 on 27 June 2019.
2. **Mahayo Pudjiarto/** Director Born in Sangailiat Bangka, March 24, 1952. A graduate of the Faculty of Economics, Unpar Bandung. Has more than 23 years experience in the textile industry. Appointed as Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company that was covered by Notarial deed Yuliani Idawati, Sp.N., S.H., No. 14 on 28 July 2022.
3. **Christopher Suriadi/** Director Born in Bandung, December 28, 1994. A graduate of Washington University - Michael G. Foster School Of Business. Has more than 2 years experience in the textile industry. Appointed as Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company that was covered by Notarial deed Yuliani Idawati, Sp.N., S.H., No. 15 on 31 Agustus 2021..

4. **Anggota Direksi**, anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 tahun. Dewan Direksi terdiri dari sekurangngnya 2 orang anggota Direksi. Pada akhir tahun 2022 Dewan Direksi memiliki 3 orang anggota. Para anggota Direksi adalah orang yang berpengalaman di bidangnya.

Tugas dan tanggung jawab

1. **Direktur Utama:** Tugas dan tanggung jawab utama terkait jalannya kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan. Dengan menyusun strategi dalam menjalankan dan memajukan usaha, mengelola, mengarahkan, mengontrol fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan, menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran, serta menyampaikan Laporan Keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris.
2. **Direktur Independen: Tugas dan tanggung jawab utama untuk** menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi; Memastikan keberlanjutan usaha jangka Panjang Perseroan; Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian
3. **Direktur:** Tugas dan tanggung jawab utama untuk menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pengembangan usaha di Perseroan. Dengan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi kegiatan pengembangan usaha di bidang tekstil dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.
4. **Anggota Direksi:** Tugas dan tanggung jawab utama untuk melaksanakan dan mengawasi implementasi rencana strategis bisnis dalam bidang keuangan, pemasaran produksi (spinning, weaving, gudang) & SDM

Rapat Direksi

Dewan Direksi mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik dari internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

4. *Members of the Board of Directors, members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 5 years. The Board of Directors consists of at least 2 members of the Board of Directors. At the end of 2022 the Board of Directors has 3 members. The members of the Board of Directors are people who are experienced in their fields.*

Duties and responsibilities:

1. **President Director:** *Main duties and responsibilities related to the running of business activities and management of the Company's management. By formulating strategies in running and advancing business, managing, directing, controlling management functions so that they lead to the goals set, preparing annual work plans and budgets, and submitting Financial Statements and work plans to the Board of Commissioners.*
2. **Independent Director:** *Main duties and responsibilities for implementing the evaluated policies, principles, values, strategies, objectives and performance targets; Ensuring the Company's long-term business sustainability; Ensuring the achievement of performance targets, implementation of regulations and the precautionary principle.*
3. **Director:** *The main duties and responsibilities to determine, decide, determine and control the policy of business development activities in the Company. This is done through monitoring and evaluation, both operations inside and outside the Company, in order to improve and carry out efforts to optimize business development activities in the textile sector in order to achieve the targets set.*
4. **Members of the Board of Directors:** *Main duties and responsibilities to carry out and oversee the implementation of business strategic plans in the fields of finance, production marketing (spinning, weaving, warehouse) & HR*

Directors Meeting

The Board of Directors held joint meetings with the Board of Commissioners 4 times.

Development of Directors Competency

The Company has provided opportunities for members of the Board of Directors to participate in various competency improvement programs, both from internal and external. In 2022, the Board of Directors did not attend training or education from external parties, but independently, members of the Board of Directors increased competency through digital media and / or book information

Remunerasi Dewan Direksi

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi tahun 2022 sebesar Rp. 1.380.000.000 Dewan Direksi selama tahun 2022 mengadakan rapat bulanan untuk mengevaluasi rencana strategi Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi Oleh RUPS

Proses pelaksanaan assessment terhadap kinerja Direksi oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada Kontrak Manajemen yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham, untuk diputuskan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Dewan Komisaris dan/atau sistem lain yang ditetapkan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja Direksi dirumuskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi, sekurang-kurangnya meliputi:

1. Kinerja Direksi secara kolegal terhadap pencapaian target Bank sesuai dengan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG baik secara individual maupun kolegal

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah RUPS dan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Board of Directors' Remuneration

Salaries, fees and other benefits of members of the Board of Directors in 2022 amounting to Rp. 1.380.000.000 The Board of Directors in 2022 holds monthly meetings to evaluate the Company's strategic plan.

Board of Directors Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Directors by the GMS

The process of carrying out an assessment of the performance of the Board of Directors by the Shareholders is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) with reference to the Management Contract that has been previously agreed upon by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Procedure for the Implementation of the Board of Directors' Performance Assessment

The results of the Board of Directors assessment carried out by the Board of Commissioners are submitted to the Shareholders, to be decided at the Annual General Meeting of Shareholders

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

Performance appraisal of members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners Meeting and/or other systems determined by the shareholders. The performance appraisal of the Board of Directors is formulated by the Nomination and Remuneration Committee and determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors, which includes at least:

1. *The performance of the Board of Directors collegially towards the achievement of the Bank's targets in accordance with the Corporate Plan and Business Plan*
2. *Implementation of GCG principles both individually and collegially.*

The Party Conducting the Assessment

The parties that evaluate the performance of the Board of Directors are the GMS and the Board of Commissioners.

Board of Directors Performance Assessment Results

On the implementation of the management duties of the Company by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners decided that the Board of Directors had carried out their duties properly.

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Self Assessment GCG.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui Self Assessment GCG yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Pelaksanaan Self Assessment GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap semester yang dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Pelaksanaan assessment kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan self assessment GCG PT Sunson yang dilakukan secara berkala setiap semester.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria Self Assessment Direksi terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome. Governance structure terdiri dari 16 (enam belas) indikator, Governance Process terdiri dari 14 (empat belas) indicator sedangkan governance outcome terdiri dari 10 (sepuluh) indikator

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan Self Assessment GCG adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian self assessment pelaksanaan Good Corporate Governance tahun 2022 PT Sunson telah dilaksanakan dengan baik.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan persyaratan dan tata cara yang telah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan berakhir apabila:

1. Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia.
2. Mengundurkan diri dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
3. Meninggal dunia.
4. Masa jabatannya berakhir, kecuali diangkat kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS atas dasar:
 - a. Tidak lagi memenuhi persyaratan yang berlaku.
 - b. Tidak menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Board of Directors Performance Assessment Based on GCG Self Assessment.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through a GCG Self Assessment submitted to the Financial Services Authority based on the Financial Services Authority Circular No. 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The implementation of the GCG Self Assessment is carried out periodically every semester which is reported to the OJK for approval.

Procedure for the Implementation of the Board of Directors' Performance Assessment

The implementation of the Board of Directors' performance assessment is included in the implementation of PT Sunson's GCG self-assessment which is carried out regularly every semester.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

The Board of Directors Self Assessment Criteria related to the implementation of GCG are divided into 3 (three) groups, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance structure consists of 16 (sixteen) indicators, Governance Process consists of 14 (fourteen) indicators while governance outcome consists of 10 (ten) indicators.

The Party Who Conducts the Assessment

The parties who carry out the GCG Self-Assessment are the Board of Directors and the Board of Commissioners who must obtain approval and supervision from the OJK.

Board of Directors Performance Assessment Results

The results of the self-assessment of the implementation of PT Sunson's 2022 Good Corporate Governance implementation have been carried out well.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with the requirements and procedures set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is appointed for a certain period and ends when:

1. Loss of Indonesian Citizenship.
2. Resign by taking into account the applicable provisions.
3. Died.
4. His term of office ends, unless reappointed in accordance with applicable regulations.
5. Dismissed based on the decision of the GMS on the basis of:
 - a. No longer meets the applicable requirements.
 - b. Not carrying out its functions properly in accordance with applicable regulations

Komite Audit/*Audit Committee*

Perseroan juga telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Dengan tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan melalui pemberian bantuan Komite Audit guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris

Pedoman Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/STM/DK/XI/2022, tanggal 15 Nopember 2022. Untuk jangka waktu 5 tahun. Komite Audit Perseroan memiliki 3 orang anggota, dimana seorang diantaranya adalah Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. **Sutomo** : Ketua Lahir di Tanjung Pinang ,Lulusan Master of Business Administration dari Keller Graduate School of Management, California, Amerika Serikat memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun sebagai businessman
2. **Fenywati**: Anggota Lahir di Batu Malang, lulusan Universitas Surabaya
3. **Yuanita Kancanggihadi**: Anggota Lahir di Bandung, lulusan Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional, dan integritas yang disyaratkan oleh Undang-Undang dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak independen.

*The Company has also formed an Audit Committee to comply with the provisions in BAPEPAM Regulation No.IX.1.5 Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM, No. Kep-29 /PM/2004 dated September 24, 2004 and Jakarta Stock Exchange Regulation I-A No. Kep-305 / BEJ /07-2004 dated July 19, 2004 Point C1 to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners. With the aim to improve the implementation of good corporate governance (*Good Corporate Governance*) through strengthening the function of the Board of Commissioners. This was done through providing Audit Committee assistance to support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners*

Audit Committee Guidelines

In carrying out its functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter and the applicable rules and regulations, in particular Regulation of the Financial Services Authority No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Composition

The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 007/STM/DK/XI/2022, dated November 15, 2022. For a period of 5 years. The Company's Audit Committee has 3 members, one of whom is an Independent Commissioner who is also the Chairperson of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

1. *Ali Senitro: Chair Born in Bandung, has more than 31 years experience as a businessman*
2. *Luciana Setiati Harsono: Member Born in Bandung, graduated from Indiana University, United States*
3. *Yuanita Kancanggihadi: Member Born in Bandung, graduated from Maranatha Christian University, Bandung*

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the criteria independence, professional experience, and integrity as required by law and provisions applicable. In addition, members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/ or Major and Controlling Shareholders or other relationships with the Company, which may limit their capacity to act independent.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan terhadap kredibilitas dan obyektivitas Laporan Keuangan
2. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan perusahaan, peraturan-peraturan terkait dan etika perusahaan
3. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen resiko
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal.
5. Memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
6. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya. Selama 2022, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Fungsi Nominasi**, melakukan penelaahan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - e. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. **Fungsi Remunerasi**, melakukan penelaahan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi
 - d. Melakukan penilaian terhadap kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya.

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. *Reviewing the credibility and objectivity of financial statements*
2. *Reviewing company compliance, related regulations and company ethics*
3. *Reviewing the implementation of risk management*
4. *Empower the internal audit function and supervise external audit work.*
5. *Ensuring the independence of external auditors in carrying out their duties.*
6. *Provide professional and independent input that can help the Board of Commissioners' decision making.*

Audit Committee Competency Development

Competency development can be carried out in various forms, including through education, training, conferences, seminars and workshops. During 2022, the Audit Committee did not attend training or education from external parties, but independently, members of the Audit Committee increased competency through digital media and/ or book information.

Nomination and Remuneration Functions

The nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners with the following duties and responsibilities:

1. *Nomination Function, reviewing:*
 - a. *Composition of positions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria needed in the nomination process; and*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
 - d. *Conduct performance appraisal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
 - e. *Reviewing the competency development program for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.*
 - f. *Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Remuneration Function, conducts a review of:*
 - a. *Remuneration structure;*
 - b. *Policy on remuneration; and*
 - c. *The amount of remuneration*
 - d. *Assess the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners with their performance.*

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Audit dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Pertemuan rutin dengan divisi internal audit guna membahas implementasi pengendalian internal, ketaatan pada peraturan dan perundang-undangan.
2. Melakukan review Laporan Keuangan interim tahun 2022 dan 2021 serta menelaah Laporan Keuangan interim tahun 2022 dan 2021.
3. Berdasarkan penelaahan yang dilakukan selama tahun 2022 tidak ditemukan penyimpangan dan pelanggaran oleh Perseroan berkenaan dengan informasi keuangan, fungsi internal audit maupun ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Manajemen bertanggung jawab atas proses akuntansi, pengendalian internal dan pelaporan keuangan, termasuk penyusunan Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan. Akuntan Publik Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan audit Laporan Keuangan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum dan memberikan opini apakah Laporan Keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, kinerja keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas serta arus kas Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku

Perseroan tidak memiliki komite selain yang telah disebutkan diatas.

Audit Committee Meeting

During 2022 the Audit Committee held four meetings and was attended by all members of the Audit Committee. All decisions taken at the Audit Committee Meeting are made by deliberation to reach a consensus.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities Activities that have been carried out include:

1. *Regular meetings with the internal audit division to discuss the implementation of internal control, adherence to rules and regulations.*
2. *Review the 2022 and 2021 interim financial statements and review the 2022 and 2021 interim financial statements.*
3. *Based on a review conducted during 2022, no irregularities and violations have been found by the Company regarding financial information, internal audit functions or compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Management is responsible for the accounting process, internal control and financial reporting, including the preparation of the Company's Financial Statements in accordance with the Formulation of Financial Accounting Standards. The Company's Public Accountants are responsible for auditing the Financial Statements in accordance with generally accepted auditing standards and providing an opinion on whether the Financial Statements have fairly presented, in all material respects, financial position, financial performance, Statement of Changes in Equity and cash flow of the Company in accordance with Standards Financial Accounting (GAAP) in force*

The Company does not have committees other than those mentioned above.

Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*

Sekretaris Perseroan memegang peran penting dalam melaksanakan Good Corporate Governance serta menjembatani hubungan antara Perseroan dan stakeholders. Keberadaan Corporate Secretary diamanahkan dalam Peraturan Nomor IX.1.4, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, yang menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap investor, setiap perusahaan publik diwajibkan membentuk Corporate Secretary. Keputusan Ketua Bapepam LK tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor 339 tahun 2001.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Saat ini adalah: Mahayo Pujiarto, Lahir tahun 1952, Pendidikan Fakultas Ekonomi Unpar, Bandung. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 04 Desember 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
2. Membina dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan. Dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah, otoritas pasar modal dan bursa efek;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Menyelenggarakan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi, baik internal maupun eksternal, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Luar Biasa, serta Public Expose; dan
5. Menjalankan komunikasi korporat (penghubung) antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan masyarakat.

The Corporate Secretary plays an important role in implementing Good Corporate Governance and bridging the relationship between the Company and stakeholders. The existence of a Corporate Secretary is mandated in Rule Number IX.1.4, Attachment to the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-63/PM/1996 concerning the Establishment of a Corporate Secretary, which states that in order to improve services to investors, every public company is required to form a Corporate Secretary. The decision of the Chairman of Bapepam LK was then followed up with the Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange Number 339 of 2001

Company Secretary Guidelines

The Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Company Secretary Composition

The current company secretaries are: Mahayo Pujiarto, Born in 1952, Education Faculty of Economics, Unpar, Bandung. Joined the Company since 1995. Served as Corporate Secretary based on Directors Decree dated December 4, 2014.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The main tasks and functions of the Corporate Secretary that have been carried out during 2022 are as follows:

1. *Following the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market;*
2. *Fostering and controlling compliance with laws, regulations, the Company's Articles of Association. And good corporate governance in order to ensure the fulfillment of the provisions stipulated by the government, capital market authorities and stock exchanges;*
3. *Provide input to the Board of Directors in order to meet the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations;*
4. *Organizing the activities of the Board of Commissioners and Directors, both internal and external, including the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose; and*
5. *Carrying out corporate communication (liaison) between the Company and the Financial Services Authority, the Stock Exchange and the public.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya. Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, Sekretaris Perusahaan melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of the Corporate Secretary.

Competency development can be carried out in various forms, including through education, training, conferences, seminars and workshops. In 2022, the Corporate Secretary did not attend training or education from external parties, but independently, the Corporate Secretary increased competencies through digital media and/ or book information.

Unit Audit Internal/ Internal Audit Unit

Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.1.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kode etik dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SSTM/DIR/1/2013 tertanggal 10 Januari 2013.

Pedoman Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

Struktur Unit Audit Internal

Berdasarkan struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan berada langsung serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Audit Internal juga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Berikut ini gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan:

1. perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;

As a follow up to the issuance of Regulation Number IX.1.7, Attachment to Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496 / BL / 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has formed the Internal Audit Unit and the Internal Audit Unit Charter. In supporting the implementation of its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter which regulates the position, authority, responsibility, and code of ethics in carrying out the duties of the internal auditor to realize an effective control system. The Internal Audit Unit Charter is determined based on Directors Decree Number 006/ SSTM DIR/1/2013 dated January 10, 2013.

Internal Audit Unit Guidelines

In carrying out its functions and duties and responsibilities, Internal Audit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and the Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit Structure

Based on the Company's organizational structure, the Company's Internal Audit Unit is located directly and is responsible to the President Director. Internal Audit is also appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The following is an overview of the structure and position of the Internal Audit Unit within the Company:

1. Internal Audit Unit is the company's internal control unit domiciled under the President Director;
2. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit;
3. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;

4. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan intern Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak kompeten dalam menjalankan tugas
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Direktur Utama dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan
6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Profil Internal Auditor

Harsono Sanudin menjabat sebagai Internal Auditor sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 002/SSTM/DIR/I/2017. Beliau lulus dari pendidikan profesi akuntansi Universitas Widyatama Bandung. Pria kelahiran Sumedang, 10 Agustus 1967 ini di tahun 2017 hingga kini menjabat sebagai Internal Auditor di Perseroan.

Tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, produksi, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
2. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
4. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan; dan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya. Selama 2022, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, Unit Audit Internal melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

4. *The President Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit and or fails or is incompetent in carrying out his duties;*
5. *The Head of the Internal Audit Unit is administratively responsible and reports to the President Director and is functionally responsible and reports to the Board of Commissioners; and*
6. *Auditors sitting in the Internal Audit Unit are directly responsible to the head of the Internal Audit Unit.*

Internal Auditor Profile

Harsono Sanudin served as the Internal Auditor as stipulated in the Decree of the Company's Directors No. 002/SSTM/DIR/I/2017. He graduated from the accounting profession at Widyatama University in Bandung. The man who was born in Sumedang, August 10, 1967, in 2017 until now has served as an Internal Auditor at the Company.

The duties and functions of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, production, marketing, accounting, operations and human resources;*
2. *Conducting assessments and ensuring that the activities of each department of the Company have been carried out in accordance with those that have been determined that lead to the implementation of good corporate governance;*
3. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and monitor, analyze and report the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;*
4. *Develop and implement an annual internal audit work program; and*
5. *Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*

Internal Audit Unit Competency Development

Competency development can be carried out in various forms, including through education, training, conferences, seminars and workshops. During 2022, the Internal Audit Unit did not attend training or education from external parties, but independently, the Internal Audit Unit increased competence through digital media and / or book information.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu berdasarkan program kerja audit internal tahunan dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit.

Rating result

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties and functions to provide independent and objective confidence and consultation to provide added value and improve the Company's operations. Through the Internal Audit Unit, the Company takes a systematic and orderly approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and good corporate governance. The Internal Audit Unit has carried out an integrated internal supervision function based on the annual internal audit work program and has always reported the results of the supervision to the President Director and the Board of Commissioners, as well as working with the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System

Untuk mendeteksi dan mengeliminasi risiko bisnis dan kelemahan operasi perusahaan, Perseroan telah merancang sistem pengendalian internal berdasarkan komponen lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, komunikasi dan informasi, aktifitas pengendalian dan pemantauan. Rancangan tersebut dievaluasi secara periodik untuk menentukan efektifitas pengendalian dalam periode berjalan dan dilaporkan kepada komite audit, selanjutnya ditindaklanjuti untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal tersebut.

To detect and eliminate business risks and weaknesses in the company's operations, the Company has designed an internal control system based on components of the control environment, risk interpretation, communication and information, control and monitoring activities. The draft is periodically evaluated to determine the effectiveness of controls in the current period and report to the audit committee, and then followed up to correct the weaknesses of internal control.

Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur on financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control each risk summarized below, and considers the market price risk of all financial instruments.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan bagian terbesar dari biaya produksi Perseroan. Fluktuasi harga bahan baku dapat menyebabkan ketidakakuratan Perseroan dalam memperhitungkan tingkat keuntungan. Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko tersebut di atas.

Risk of Fluctuations in Raw Material Prices

Raw material costs constitute the largest portion of the Company's production costs. Fluctuations in raw material prices can cause the Company to inaccurate in calculating the level of profit. The Company does not have a formal mechanism or procedure to reduce the risks mentioned above.

Risiko Persaingan

Di Indonesia terdapat sekitar 3.793 perusahaan penghasil TPT dan pada umumnya berlokasi di Jawa Barat. Meningkatnya persaingan dapat menyebabkan menurunnya tingkat keuntungan Perseroan. Untuk mengatasi risiko persaingan tersebut, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan

Competition Risk

In Indonesia there are around 3,793 TPT producing companies and are generally located in West Java. Increased competition can cause a decline in the level of profit of the Company. To overcome this competition risk, the Company strives to improve product quality and improve service to customers

Risiko Perubahan

Perubahan peraturan pemerintah di bidang industri, ekspor-impor, tenaga kerja atau fiskal akan memberi dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing, oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing.

Risiko Sumber Tenaga Listrik

Mesin-mesin produk dijalankan dengan listrik dari PLN. Gangguan aliran dan kenaikan harga listrik PLN akan menurunkan tingkat efisiensi produk dan tingkat keuntungan Perseroan. Perseroan tidak menggunakan alternatif tenaga listrik.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan mempunyai hutang bank yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank.

Risk of Change

Changes in government regulations in industry, export-import, labor or fiscal will have a direct or indirect impact on the Company's performance.

Foreign Currency Risk

The Company carries out transactions in various foreign currencies, therefore bears the risk of loss of foreign exchange rates.

Risk of Electric Power Sources

The product machines are run with electricity from PLN. Disturbances in flow and an increase in PLN electricity prices will reduce the level of product efficiency and the Company's profitability. The company does not use alternative electricity.

Credit Risk

Financial assets that can cause the Company to potentially bear credit risk are Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Other Receivables.

Interest Rate Risk

The company has bank loans that bear interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in interest rates. Company policy is to try to get a loan with the lowest interest rate.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing cash and cash equivalents sufficient to support business activities in a timely manner. The company manages a balance between the sustainability of receivables collectibility and flexibility through the use of bank loans.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan/ *Ethics Code and Corporate Culture*

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia dalam situs web Perseroan. Prinsip utama ialah bersikap jujur dan adil, tidak pernah memanipulasi, membalikkan fakta menyalahgunakan atau menutupi informasi dari manajemen; menghindari konflik kepentingan; tidak mendiskriminasi; dan menjaga kerahasiaan informasi. Kode ini juga memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara untuk melaporkan suatu masalah atau kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik atau kebijakan Perseroan lainnya. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk karyawan serikat dan didistribusikan sebagai dokumen tersendiri kepada karyawan lain. Perseroan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran terpisah dan hal ini dimasukkan sebagai bagian dari Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan dalam bagian GCG.

The Company has a Code of Ethics that applies and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company, which is available on the Company's website. The main principle is to be honest and fair, never manipulate, reverse the facts, misuse or conceal information from management; avoid conflicts of interest; does not discriminate; and maintain the confidentiality of information. This code also provides information to employees on how to report a problem or possible violation of the code of ethics or other Company policies. These principles are contained in the Collective Labor Agreement for union employees and distributed as a separate document to other employees. The Company does not have a separate violation reporting system and this is included as part of the Code of Conduct which is available on the Company's website in the GCG section.

Budaya Perseroan tercermin dalam Pernyataan Visi dengan prinsip-prinsip utamanya ialah Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional, Kestinambungan; dan dalam pernyataan Nilai yang di mana prinsip-prinsip utamanya adalah Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan, Tata Kelola .

The Company's culture is reflected in the Vision Statement with its main principles being People First, Customer Satisfaction, Operational Excellence, Sustainability; and in the Values statement in which the main principles are Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge Implementation, Courage, Environment, Governance.

Program Anti Pencucian Uang (APU) Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)/ *Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Programs.*

Penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme atau disebut juga dengan program APU-PPT (Anti - Money Laundering and Counter-Financing Terorisme/AML-CFT) merupakan program yang dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme di PT Sunson, adapun ketentuan eksternal yang mengatur tentang AML-CFT sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tanggal 3 Maret 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Selama Tahun 2022, sebagai langkah keseriusan Perseroan dan dalam rangka menjaga kepercayaan, PT Sunson telah melaksanakan kegiatan dan pengembangan penerapan program APU-PPT antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan transaksi-transaksi Keuangan untuk dilakukan analisa lebih mendalam terhadap potensi terjadinya Transaksi Keuangan Mencurigakan.
2. Melakukan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
3. Melakukan Pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
4. Melakukan Pelaporan Transaksi Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
5. Melakukan Pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
6. Melakukan pemeliharaan dan pemantauan terhadap profil dengan daftar-daftar orang maupun lembaga yang wajib dipantau berdasarkan database informasi dari otoritas yang berwenang baik nasional maupun internasional.

The implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing program or also known as the APU-PPT (Anti-Money Laundering and Counter-Financing Terrorism/AML-CFT) program is a program that is carried out continuously as an effort to prevent and eradicate criminal acts of Money Laundering and Terrorism Financing at PT Sunson, the external regulations governing AML-CFT are as follows:

1. *Law Number 8 of 2010 dated October 22, 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering*
2. *Law Number 9 of 2013 dated March 3, 2013 regarding the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes.*

During 2022, as a step of the Company's seriousness and in order to maintain trust, PT Sunson has carried out activities and development of the implementation of the APU-PPT program, including the following:

1. *Monitoring Financial transactions to conduct a more in-depth analysis of the potential for Suspicious Financial Transactions to occur.*
2. *Reporting Suspicious Financial Transactions (LTKM) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*
3. *Reporting Cash Financial Transactions (LTKT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*
4. *Reporting Funds Transfer Transactions From and To Overseas (LTKL) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*
5. *Reporting on the Integrated Service User Information System (SIPESAT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*
6. *Carry out maintenance and monitoring of profiles with lists of people and institutions that must be monitored based on a database of information from the competent authorities both nationally and internationally.*

7. Melakukan kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan pengkinian data.
8. Melakukan Pemantauan dan rekomendasi terkait pendidikan dan pelatihan APU PPT Terhadap karyawan Perseroan dalam rangka meningkatkan pemahaman, kewaspadaan serta risiko terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.

7. Carry out monitoring activities on the implementation of data updating.
8. Monitoring and making recommendations regarding APU PPT education and training Towards the Company's employees in order to increase understanding, vigilance and risks to the Crime of Money Laundering and Terrorism Financing.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud/ *Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy*

Dalam upaya melakukan pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), PT Sunson telah membentuk program pengendalian gratifikasi yang sebagaimana tertuang dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor 0694/SK/DIR-KP/2019 yang memberikan arah serta acuan bagi segenap organisasi Perseroan di dalam menanggulangi praktik saling memberi (penerimaan, penolakan, maupun pemberian) di lingkungan Perseroan sehingga pengelolaan gratifikasi pada Perseroan dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan ditetapkannya pedoman ini, Perseroan diharapkan dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi serta mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecurangan serta perilaku penyimpangan lain di Lingkungan Perseroan. PT Sunson secara berkesinambungan melakukan monitoring dan evaluasi program pengendalian gratifikasi sebagai bentuk komitmen PT Sunson dengan KPK dalam melaksanakan program pengendalian gratifikasi.

In an effort to prevent Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), PT Sunson has established a gratification control program as stated in the Gratification Control Guidelines Number 0694/SK/DIR-KP/2019 which provides direction and reference for all Company organizations in tackling the practice of giving each other (acceptance, rejection, or giving) within the Company so that the management of gratuities in the Company can be in accordance with the principles of good corporate governance. With the enactment of these guidelines, the Company is expected to encourage the implementation of high business ethics and prevent conflicts of interest, fraud and other irregular behavior within the Company. PT Sunson continuously monitors and evaluates the gratification control program as a form of PT Sunson's commitment to the KPK in implementing the gratification control program.

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan/

Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes

Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

The policy for the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy will build an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.

Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Directors from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.

Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading/ *Policies To Prevent Insider Trading*

Perusahaan Terbuka meminimalisir terjadinya insider trading melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

The Public Company minimizes the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner.

Kebijakan Tentang Seleksi Dan Peningkatan Kemampuan Pemasok Atau Vendor/ *Policy Regarding Selection And Upgrading Of Suppliers Or Vendors*

Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.

Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.

The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.

Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak -Hak Kreditur/ *Policy Regarding Fulfillment of Creditor's Rights*

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

The policy regarding the fulfillment of creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.

Whistleblowing System/ *Whistleblowing System*

Whistleblowing System berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta merupakan bagian dari pemeliharaan budaya dan kepedulian atas anti fraud di jajaran organisasi PT Sunson. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Good Corporate Governance melalui peran aktif para pelapor (*whistleblower*) maka PT Sunson telah membentuk Sistem Pengaduan Pelanggaran.

Penyampaian laporan kejadian indikasi fraud (*whistleblowing*) dapat dilakukan oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal kepada PT Sunson melalui website PT Sunson, yaitu pada: www.sunson.co.id atau melalui Surat kepada alamat Satuan Kerja Audit Internal, Jalan. Raya Rancaekek Km 25,5 Kabupaten Sumedang, Bandung Street. Raya Rancaekek Km 25,5 Sumedang Regency, Bandung Indonesia Telepon/Phone: (62-22) 7798289 - 7798290 Fax/Faks: (62-22) 7798301 - 7798302. Sarana penyampaian laporan pengungkapan kejadian indikasi fraud merupakan fasilitas komunikasi yang bersifat independen, bebas dan rahasia, sehingga setiap laporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh pengelola *Whistleblowing System*.

Setiap proses penanganan laporan pengungkapan kejadian indikasi fraud merupakan kewenangan pengelola *Whistleblowing System* yang dilakukan oleh Unit Kerja Anti Fraud pada Satuan Kerja Audit internal.

The Whistleblowing System plays an important role in improving the implementation of good corporate governance and is part of maintaining the culture and awareness of anti-fraud within the organization of PT Sunson. In order to increase the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance through the active role of the whistleblowers, PT Sunson has established a Violation Complaint System. Submission of reports of indications of fraud (whistleblowing) can be made by all parties, both internal and external to PT Sunson through the PT Sunson website, namely at: www.sunson.co.id or by letter to the address of the Internal Audit Unit, Jalan. Raya Rancaekek Km 25.5 Sumedang Regency, Bandung Street. Raya Rancaekek Km 25.5 Sumedang Regency, Bandung Indonesia Telephone/Phone: (62-22) 7798289 - 7798290 Fax/Fax: (62-22) 7798301 - 7798302. The means of submitting reports on disclosure of fraud indications is an independent communication facility, free and confidential, so that every report submitted will be received directly by the Whistleblowing System manager.

Each process of handling reports on disclosure of fraud indications is the authority of the Whistleblowing System manager which is carried out by the Anti Fraud Work Unit in the Internal Audit Work Unit.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan/ *Policy on Providing Long-Term Incentives to Directors and Employees*

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka Panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka Panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka Panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.

Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of the stock or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the company's performance in the long term.

The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the long-term objectives of the Public Company. The policy may include, among others, the intent and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing Public Company remuneration policy.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2021/ *Information on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Previous Year (2021)*

Keputusan/Resolutions

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Keuangan, dan laporan atas tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Sehubungan dalam tahun 2020 perseroan mengalami rugi bersih setelah pajak sebesar Rp. 15.354.377.433 (lima belas milyar tiga ratus lima puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah), maka disetujui tidak adanya pembagian deviden kepada pemegang saham.

Menetapkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan menjadi:

1. Industri Pemintalan Barang
2. Industri Pertenunan
3. Industri Penyempurnaan Kain
4. Industri Pencetakan Kain
5. Perdagangan Besar Tekstil dan
6. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
3. Menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan Standar Akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tuan Sundjono Suriadi
Komisaris	: Nyonya Mariah Suriadi
Komisaris Independen	: Tuan Ali Senitro
Komisaris Independen	: Tuan Sutomo
Direktur Utama	: Tuan Purnawan Suriadi
Direktur Independen	: Tuan Mahayo Pudjiarto
Direktur	: Tuan Christopher Suriadi

Realisasi/ Realization

*Approve and ratify the Annual Financial Report, and report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2020 and authorize to provide *acquit et de charge* to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervision and management which they did for the financial year ended December 31, 2020.*

In relation to the fact that in 2020 the company experienced a net loss after tax of Rp. 15,354,377,433 (fifteen billion three hundred fifty four million three hundred seventy seven thousand four hundred thirty three rupiah)), it is agreed that there is no dividend distribution to the shareholders.

Define the purpose and objectives as well as the Company's business activities:

1. Spinning Industry
2. Weaving Industry
3. Fabric Improvement Industry
4. Fabric Printing Industry
5. Textile and Textile Trade
6. Wholesale trade on the basis of service fees

Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to:

1. *Appoint an Independent Public Accounting Firm to examine the Company's Financial Statements for Book 2021;*
2. *Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant;*
3. *Appoint a replacement Public Accountant if the Public Accountant cannot carry out his audit duties in accordance with the Accounting Standards and applicable legal provisions, including capital market regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations and/ or Financial Services Authority regulations.*

The Annual General Meeting of Shareholders based on deliberation to reach a consensus unanimously approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, as follows:

<i>Chief Commissioner</i>	<i>: Mr. Sundjono Suriadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Ms. Mariah Suriadi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Mr. Ali Senitro</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Mr. Sutomo</i>
<i>President Director</i>	<i>: Mr. Purnawan Suriadi</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Mr. Mahayo Pudjiarto</i>
<i>Director</i>	<i>: Mr. Christopher Suriadi</i>

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2022/ Information on Shareholders General Meeting Resolutions (RUPS) in 2022

Keputusan/Resolutions

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Keuangan, dan laporan atas tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Sehubungan dalam tahun 2021 perseroan mengalami kumulatif saldo rugi sebesar Rp. 120.870.732.311 (seratus dua puluh milyar delapan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus sebelas rupiah), maka laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 56.749.821.815 (lima puluh enam milyar tujuh ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh satu ribu delapan ratus lima belas rupiah), maka disetujui tidak adanya pembagian deviden kepada pemegang saham.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022;
2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
3. Menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik terserbut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan Standar Akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tuan Sundjono Suriadi
Komisaris : Nyonya Mariah Suriadi
Komisaris Independen : Tuan Ali Senitro
Komisaris Independen : Tuan Sutomo
Direktur Utama : Tuan Purnawan Suriadi
Direktur Independen : Tuan Mahayo Pudjiarto
Direktur : Tuan Christopher Suriadi

Realisasi/ Realization

*Approve and ratify the Annual Financial Report, and report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2021 and authorize to provide *acquit et de charge* to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervision and management which they did for the financial year ended December 31, 2021.*

In relation, in 2021 the company will experience a cumulative loss balance of Rp. 120,870,732,311 (one hundred twenty billion eight hundred seventy million seven hundred thirty-two thousand three hundred eleven rupiah), the net profit after tax is Rp. 56,749,821,815 (fifty six billion seven hundred forty nine million eight hundred twenty one thousand eight hundred and fifteen rupiah), it is agreed that there will be no distribution of dividends to shareholders.

Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to:

4. *Appoint an Independent Public Accounting Firm to examine the Company's Financial Statements for Book 2021;*
5. *Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant;*
6. *Appoint a replacement Public Accountant if the Public Accountant cannot carry out his audit duties in accordance with the Accounting Standards and applicable legal provisions, including capital market regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations and/ or Financial Services Authority regulations.*

The Annual GMS based on deliberation for consensus unanimously approved the reappointment of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

*Chief Commissioner : Mr. Sundjono Suriadi
Commissioner : Ms. Mariah Suriadi
Independent Commissioner : Mr. Ali Senitro
Independent Commissioner : Mr. Sutomo
President Director : Mr. Purnawan Suriadi
Independent Director : Mr. Mahayo Pudjiarto
Director : Mr. Christopher Suriadi*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya (*Corporate Social Responsibility*) baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya maupun bagi masyarakat. Bagi karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas sarana olahraga, klinik, tempat ibadah, koperasi, dan pinjaman darurat. Sedangkan bagi masyarakat sekitar, Perseroan membantu menyediakan air bersih, khitanan massal, menyertakan warga dalam pengamanan pabrik, program bagi hasil tanah sawah milik Perseroan maupun melalui program kemitraan dengan menjual waste pabrik kepada masyarakat. Pada saat-saat tertentu Perseroan juga melakukan program pembagian sembako untuk warga yang kurang mampu

The Company carries out its Corporate Social Responsibility both to improve the quality of life of employees and their families and for the community. For employees, the Company provides sports facilities, clinics, places of worship, cooperatives, and emergency loans. Whereas for the surrounding community, the Company helps provide clean water, mass circumcisions, involving residents in securing factories, the Company's rice paddy production sharing program or through partnership programs by selling factory waste to the community. At certain times the Company also conducts food distribution programs for poor people.

Kontak untuk mendapatkan informasi mengenai Perseroan silahkan menghubungi:

Mahayo Pudjiarto

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.

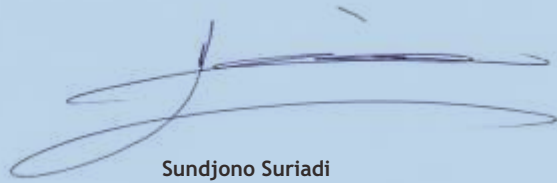
Jl. Raya Rancaekek Km. 25.5 Kab. Sumedang, Bandung (022) 7798289

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Sundjono Suriadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Mariah Suriadi
Komisaris
Commissioner



Ali Senitro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sutomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi

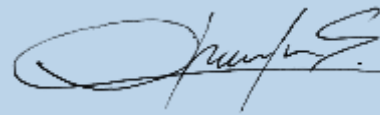
Board of Directors



Purnawan Suriadi
Direktur Utama
President Director



Mahayo Pudjiarto
Direktur Independen
Independent Director



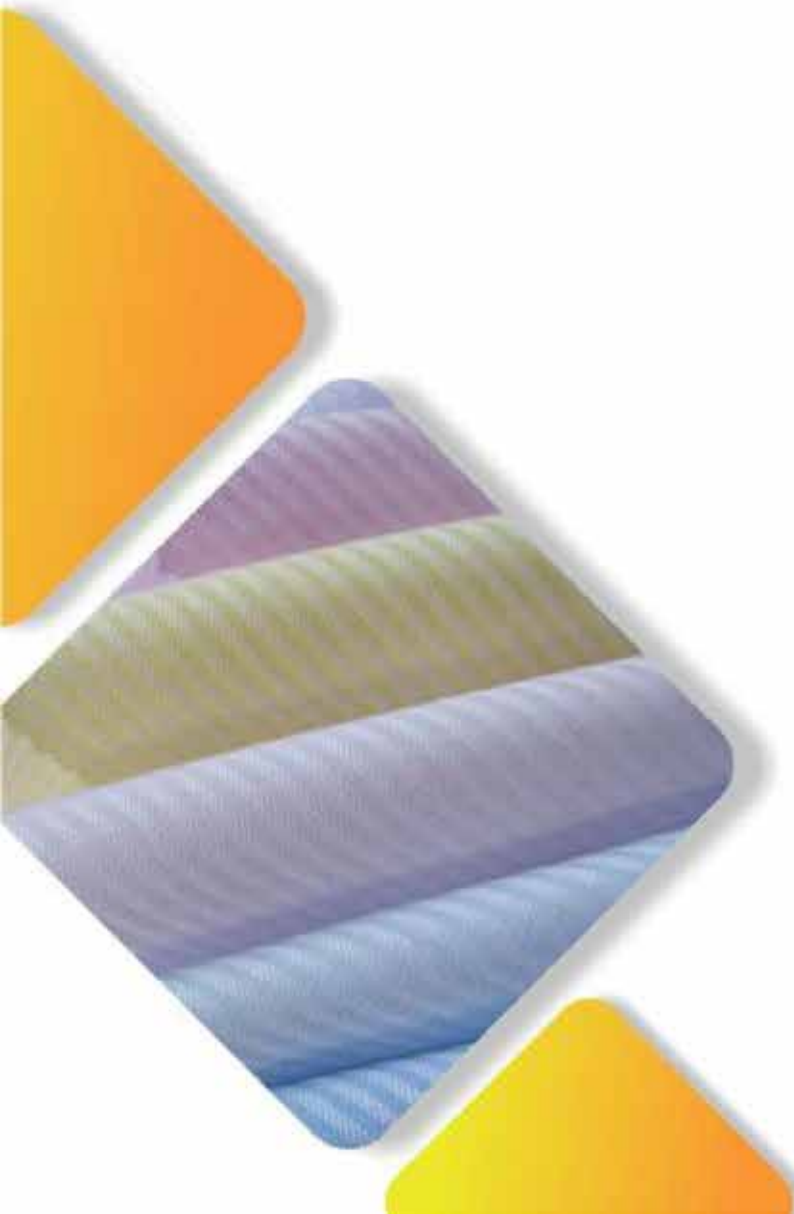
Christopher Suriadi
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk

**Laporan Keuangan / *Financial Statement*
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022/
*For the year ended December 31, 2022***



PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
Laporan Keuangan / *Financial Statement*
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 /
For the year ended December 31,2022

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1a - 1b	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Income and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 35	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATED TO FINANCIAL STATEMENTS
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Purnawan Suriadi	Name
Alamat Kantor	Jl. Rancaekek Km 25,5 Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	Office Address
Nomor Telepon Jabatan	(022)7798289, Fax : (022)7798301 Direktur Utama	Phone Number Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan anak perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement;*
- Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the financial statement is complete and correct;*
 - Financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 17 April/April 2023

PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk.
Jl. Raya Rancaekek Km. 25,5 Kabupaten Sumedang, 45364
METRAL TEMPEL
3B7F1AKX166937054
Purnawan Suriadi

Direktur Utama / President Director

PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk

Jl. Raya Rancaekek Km. 25.5, Kabupaten Sumedang, Bandung, Indonesia
Phone : 62 - 22 - 7798289, Fax : 62 - 22 - 7798301/02, Telex : 28090 Sunson IA



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. Thomas Suharsono Wirawan & Rekan

Izin KAP. No. KEP-100/KM.6/2003

Registered Public Accountant

Audit, Assurance & Consultant

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No :
00032/2.0528/AU.1/04/0311-3/1/IV/2023

Report No:
00032/2.0528/AU.1/04/0311-3/1/IV/2023

Komisi dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, and the statement cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sunson Textile Manufacturer Tbk as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan terlampir telah disusun oleh manajemen dengan asumsi bahwa PT Sunson Textile Manufacturer Tbk akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam catatan 30 atas laporan keuangan, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk telah mengalami akumulasi kerugian dari kegiatan usahanya sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mengakibatkan saldo laba negatif masing-masing sebesar (Rp 126.915.594.086) dan (Rp 120.870.732.311).

The financial statements complied by management with assumption that PT Sunson Textile Manufacturer Tbk will continue sustainably. As already mentioned in financial statement notes 30. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk has accumulated losses from its business activities so that as of December 31, 2022 and 2021, the negative retained earnings amounted to (Rp 126,915,594,086 and Rp 120,870,732,311).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya kepada PT Estika Jasatama dan PT Sinarmas berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sejumlah Rp 48.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 46.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Estika Jasatama and PT Sinarmas under blanket policies with combined coverage amounting to about Rp 48,500,000,000 as of December 31, 2022 and Rp 46,000,000,000 as of December 31, 2021.

1



Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp 231.288.846.681 dan Rp 243.381.244.209 pada tanggal 31 Desember 2021, yang menurut pendapat kami nilai asuransi tersebut tidak cukup untuk menutupi potensi kerugian yang cukup signifikan yang akan terjadi atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungkan.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

The balance of inventories as of December 31, 2022 amounted to Rp 231,288,846,681 and Rp 243,381,244,209 as of December 31, 2021, which in our opinion the insurance value is not sufficient to cover a potential significant losses that will occur on the inventories against the insured risks.

Management's responsibility for the financial statements

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Company based on relevant ethical requirements in our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Responsibilities of Management and Those Responsible for Governance of Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, in accordance with the circumstances, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Company or cease operations, or have no realistic alternative but to implement it.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to affect the economic decisions made by users based on the financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, falsification, intentional omission, misrepresentation, or neglect of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of*



keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

the Company's internal controls.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the obligation of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if those disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the presentation, structure and content of the financial statements as a whole, including the disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap definisi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant definitions of internal control identified by us during the audit.



17 April 2023/ April 17, 2023

Managing Partner,

Drs. Zainal Abidin Wirahadiredja, CPA
No. Reg AP. 0311

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c, 2g, 4	1.724.598.126	2.147.522.414	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2c, 2d, 2h, 5	926.449.352	9.720.628.137	Trade Receivables
Persediaan	2i, 6	231.288.846.681	243.381.244.209	Inventories
Uang Muka	7	-	1.271.368.346	Advance Payments
Biaya Dibayar Dimuka	2j, 8	63.949.192	59.776.612	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		234.003.843.351	256.580.539.718	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 711.873.515.256 dan Rp 698.682.381.103 pada 31 Desember 2022 dan 2021	2k, 9	207.201.373.566	213.646.511.936	Fixed Assets (net of accumulated depreciation of Rp 711,873,515,256 and Rp 698,682,381,103 as of December 31,2022, and 2021
Aset Tidak Lancar Lainnya	10	901.440.000	901.440.000	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		208.102.813.566	214.547.951.936	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		442.106.656.917	471.128.491.654	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Des 2021 Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2n,11	66.674.287.972	52.797.347.738	Trade Account Payable
Uang Muka Penjualan	12	81.242.646.603	29.256.883.354	Advance from Customer
Utang Pajak	2r,13a	14.390.946.893	8.386.454.174	Tax Payables
Beban yang Harus Masih Dibayar	14	1.867.689.392	3.316.148.130	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2o,15	-	18.170.000.000	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		164.175.570.860	111.926.833.396	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2r,13c	15.594.237.210	16.634.638.343	Deferred Tax Liabilities - Net
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2o,15	-	74.595.809.188	Long Term Bank Loans - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2q,16	23.689.306.973	23.646.318.534	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39.283.544.183	114.876.766.065	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		203.459.115.043	226.803.599.461	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Nilai nominal Rp 250 per saham, modal dasar 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.170.909.181 saham	17	292.727.295.250	292.727.295.250	par value of Rp 250 per share authorized 2,000,000,000 shares, issued and fully paid 1,170,909,181 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	18	71.627.954.211	71.627.954.211	Additional Paid in Capital - Net
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Defisit		1.207.886.499 (126.915.594.086)	840.375.043 (120.870.732.311)	Other Comprehensive Gain (Loss) Deficit
JUMLAH EKUITAS		238.647.541.874	244.324.892.193	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		442.106.656.917	471.128.491.654	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun-Tahun yang berakhir 31 Desember/ The years ended December 31,		
		2022	2021	
PENJUALAN	2p, 19	260.232.693.262	226.838.383.304	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 20, 21	(254.508.383.470)	(220.837.864.307)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>5.724.309.792</u>	<u>6.000.518.997</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p, 22			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan		(4.821.534.985)	(5.113.639.689)	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum		(13.512.918.367)	(13.864.924.810)	General and Administration Expenses
RUGI DARI USAHA		<u>(12.610.143.560)</u>	<u>(12.978.045.502)</u>	LOSS FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	23			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Lain-lain		6.442.419.702	78.469.497.834	Other Incomes
Beban Lain-lain		(917.539.050)	(8.224.549.244)	Other Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>5.524.880.652</u>	<u>70.244.948.590</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(7.085.262.908)</u>	<u>57.266.903.088</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE PROVISION OF INCOME TAX
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK	13			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current
Tangguhan		1.040.401.133	(517.081.273)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	2r, 13b	<u>1.040.401.133</u>	<u>(517.081.273)</u>	Income Tax Expense
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		<u>(6.044.861.775)</u>	<u>56.749.821.815</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pos-pos yang Tidak Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi:				The Post Will Not Classified to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		367.511.456	1.243.752.284	Actuarial Gains (Losses) of Defined Benefit Programs
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>-</u>	<u>-</u>	Other Comprehensive Gain (Loss), Net of Tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(5.677.350.319)</u>	<u>57.993.574.099</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2s, 24			BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE
(Rugi) Usaha		(11)	(11)	Lost from Operations
Laba (Rugi) Bersih		(5)	48	Net Profit (Loss)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share capital	Tambahan Modal disetor - bersih / Additional paid in capital - net	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti / Actuarial losses on defined - benefit plan	Defisit / Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2020 Balance December 31, 2020	292.727.295.250	71.627.954.211	(403.377.241)	(177.620.554.126)	186.331.318.094
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	-	-	-	56.749.821.815	56.749.821.815
Kerugian Aktuarial - Neto Setelah Pajak / Actuarial Loss - Net of Tax	-	-	1.243.752.284	-	-
Saldo per 31 Desember 2021 Balance December 31, 2021	292.727.295.250	71.627.954.211	840.375.043	(120.870.732.311)	244.324.892.193
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	-	-	-	(6.044.861.775)	(6.044.861.775)
Keuntungan Aktuarial - Neto Setelah Pajak / Actuarial Gain - Net of Tax	-	-	367.511.456	-	367.511.456
Saldo per 31 Desember 2022 Balance December 31, 2022	292.727.295.250	71.627.954.211	1.207.886.499	(126.915.594.086)	238.647.541.874

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Disajikan kembali/ As restated 2021	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	327.454.099.991	250.288.859.873	250.288.859.873	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada:				Payment for:
Pemasok	(172.831.240.287)	(214.891.366.532)	(216.162.734.878)	Suppliers
Gaji, upah, dan tunjangan	(25.977.199.971)	(21.136.053.756)	(21.136.053.756)	Salaries, wages, and allowances
Pembayaran kas atas biaya produksi lainnya dan beban usaha	(24.414.602.125)	(26.150.679.992)	(26.150.679.992)	Cash payment for other production costs and operating expenses
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.574.185.578)	(6.494.130.888)	(6.494.130.888)	Payment of financing cost
Pembayaran pajak penghasilan	(260.631.700)	(2.085.767.531)	(2.085.767.531)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan bunga	955.007	8.285.384	8.285.384	Received from interest income
Pembayaran denda pajak	(1.962.134.500)	(418.825.000)	(418.825.000)	Payment for tax penalty
Pembayaran untuk beban operasi lainnya - bersih	(1.617.548.500)	(9.648.586.634)	(9.648.586.634)	Payment for other operating expenses - net
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	97.817.512.337	(30.528.265.076)	(31.799.633.422)	Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.474.627.437)	(4.890.334.799)	(3.618.966.453)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	68.546.000.000	68.546.000.000	Disposition of fixed assets
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.474.627.437)	63.655.665.201	64.927.033.547	Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	(92.765.809.188)	(32.759.470.860)	(32.759.470.860)	Repayment of short term and long term bank loan
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(92.765.809.188)	(32.759.470.860)	(32.759.470.860)	Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(422.924.288)	367.929.265	367.929.265	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.147.522.414	1.779.593.149	1.779.593.149	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.724.598.126	2.147.522.414	2.147.522.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk ("Perusahaan") berdomisili di Bandung, Jawa Barat, Indonesia didirikan dengan nama "PT Sandang Usaha Nasional Indonesia Tekstil Industri" sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 20 tanggal 18 November 1972. Perubahan dengan Akta Notaris yang sama No. 47 tanggal 28 Mei 1976. Akta pendirian ini dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/375/10 tanggal 16 Agustus 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 17 September 1977, Tambahan No. 549, Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 20 Februari 2008 yang dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notaris di Bandung, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Menurut akta tersebut modal dasar Perusahaan sebesar Rp 500.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 250. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 58,55% atau sejumlah 1.170.909.181 lembar saham dengan nilai nominal Rp 292.727.295.250. (lihat catatan no. 17).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 68856.AH.01.02.Th.2008 tanggal 24 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 22 Januari 2010, Tambahan No. 644. Perubahan terakhir dengan akta Notaris Yohana Noor Indrajati, S.H., No. 05 tanggal 17 Juni 2009 mengenai, antara lain, perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah dilaporkan kepada dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-15571 tanggal 10 September 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yuliani Idawati, S.H. No. 16 tanggal 31 Agustus 2021, Notaris di Bandung mengenai perubahan susunan pengurus Direksi Perusahaan, susunan pemegang saham serta maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut ini telah dilaporkan kepada dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0167370.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha di bidang industri tekstil terpadu termasuk memproduksi dan menjual benang, kain dan produk tekstil lainnya serta melakukan perdagangan umum.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Ranggamalela No. 27, Bandung dan lokasi utama bisnis Perusahaan terletak di Jl. Raya Rancaekek Km 25,5 Kabupaten Sumedang Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk ("The Company") domiciled in Bandung, West Java, Indonesia, was established with the name "PT Sandang Usaha Nasional Indonesia Tekstil Industri" in accordance within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Notarial deed No. 20 dated November 18, 1972 (subsequently amended by Notarial deed No. 47 dated May 28, 1976) of Notary Widyanto Pranamihardja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/375/10 dated August 16, 1976 and was published in the State Gazette No. 74 dated September 17, 1977, Supplement No. 549. The Company's articles of association has been amended several times, of which was covered by the Notarial deed No. 34 dated February 20, 2008 of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notary in Bandung, concerning the change of the Company's articles of association to conform with Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Company. According to the Notarial deed, the company's authorized capital was Rp 500,000,000,000 shared over 2,000,000,000 shares and was Rp 250 per share. The equity has been placed and paid 58.55% or around 1,170,909,181 share with nominal Rp 292,727,295,250. (see note no. 17).

These amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-68856.AH.01.02.Th.2008 dated September 24, 2008, and has been published in the State Gazette No. 7 dated January 22, 2010 Supplement No. 644. The latest changes was covered by Notarial deed No. 05 dated June 17, 2009 of Yohana Noor Indrajati, S.H., concerning, among others, the change in the members of the Company's Board of Directors and Commissioners. This most recent amendment has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.10-15571 dated September 10, 2009.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Notaris Yuliani Idawati, S.H. No. 16 dated August 31, 2021, Notary in Bandung, change the composition of the board of director, the composition of the shareholders and the aims and objectives of the company. This amendment has been reported by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0167370.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 29, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly engaged in integrated textile industry, which includes manufacturing and selling of yarn, fabric and other textile products and also general trading.

The Company commenced its commercial activities in 1973. The Company's head office is located at Jl. Ranggamalela No. 27, Bandung and the Company's main business activities is located at Rancaekek Raya Street Km 25,5, Sumedang Regency, West Java.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada bulan Agustus 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum sebanyak 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 800 per lembar saham. Pernyataan pendaftaran untuk penawaran umum saham tersebut telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat No. S-1709/PM/1997 tanggal 28 Juli 1997 (sekarang disebut Otoritas Jasa Keuangan).

Pada tanggal jatuh temponya 10 Oktober 1997, obligasi konversi Perusahaan berjumlah USD 18,000,000 dikonversi menjadi saham sebanyak 68.047.500 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham pada nilai konversi Rp 576,90 per lembar saham.

Perusahaan mencatatkan kembali seluruh saham pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 24 Oktober 1997 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 23 Oktober 1997.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 10 Agustus 1999 yang dinyatakan dalam akta Notaris Nanny Sukarja, S.H., No. 6 dan 7 tanggal 10 Agustus 1999, para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-15994.HT.01.04.TH.1999 tanggal 6 September 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 81 tanggal 8 Oktober 1999, tambahan No. 272. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Mulai permohonan penukaran Surat Kolektif Saham (SKS) lama	20 September 1999
Mulai penyerahan SKS nominal baru	20 September
Mulai perdagangan SKS nominal baru	20 September

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Februari 2008, yang dinyatakan dalam akta Notaris Wiratni Ahmadi, S.H., No. 33 tanggal 20 Februari 2008, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

- a. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka konversi sebagian utang Perusahaan kepada East Rise Capital Limited dan Easefull Enterprise Ltd menjadi saham Perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 334.202.181 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 83.550.545.250, yang diambil bagian oleh *East Rise Capital Limited* sebanyak 169.806.783 lembar saham dan *Easefull Enterprise Ltd* sebanyak 164.395.398 lembar saham.
- b. Perubahan Pasal 4 Ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-6238 tanggal 17 Maret 2008.

Direksi PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham baru sebanyak 334.202.181 lembar saham tersebut di atas dengan Surat No. S-01627/BEJ.PSR/03-2008 tanggal 24 Maret 2008, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 1.170.909.181 lembar saham.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

On August 1997, the Company conducted a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at the offering price of Rp 800 per share. The registration statement for the offering became effective under letter No. S-1709/PM/1997 dated July 28, 1997 of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently called Financial Services Authority.

Upon their maturity on October 10, 1997 the Company's convertible bonds totaling to USD 18,000,000 were converted into 68,047,500 shares of the Company with par value of Rp 500 per share at the conversion price of Rp 576,90 per share.

The Company relisted all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on October 24, 1997 and Surabaya Stock Exchange on October 23, 1997.

In the Shareholder's Extraordinary General Meeting held on August 10, 1999, the minutes of which are covered by Notarial deeds No. 6 and 7 dated August 10, 1999 of Notary Nanny Sukarja, S.H., the Company's shareholders approved among others, to change the par value of share (*stock split*) from Rp 500 per share into Rp 250 per share. The amendment was received and registered by the Minister of Justice under Decision Letter No. C-15994.HT.01.04.TH.1999 dated September 6, 1999 and published in the State Gazette No. 81 dated October 8, 1999 Supplement No. 272. The execution of the stock split was made in the following schedule:

Mulai permohonan penukaran Surat Kolektif Saham (SKS) lama	20 September 1999	Effective date of request for changing old shares collective certificate (SKS)
Mulai penyerahan SKS nominal baru	20 September	Effective date of delivering new SKS
Mulai perdagangan SKS nominal baru	20 September	Effective date of new SKS trading

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 20, 2008 covered by Notary deed Wiratni Ahmadi, S.H., No. 33 dated February 20, 2008, the Company's shareholders have approved:

- a. Additional of capital without share subscription rights in relation with the conversion of a portion of the Company's debt to East Rise Capital Limited and Easefull Enterprise Ltd into the Company's shares by issuing 334,202,181 new shares with total par value amounting Rp 83,550,545,250, of which have been taken by East Rise Capital Limited 169,806,783 shares and Easefull Enterprise Ltd 164,395,398 shares.
- b. The changes of Article 4 Verse 2 and 3 of the Company's Article of Association.

The above-mentioned changes in the Company's article of association have been received and recorded in database of Sisminbakum of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.01.10-6238 dated March 17, 2008.

The Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia has approved the listing of the above mentioned 334,202,181 new shares with Letter No. S-01627/ BEJ.PSR/03-2008 dated March 24, 2008, the Company's shares which are listed in the Indonesia Stock Exchange totaled 1,170,909,181 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Sundjono Suriadi
Komisaris	Mariah Suriadi
Komisaris Independen	Ali Senitro
Komisaris Independen	Sutomo
Direktur Utama	Purnawan Suriadi
Direktur Independen	Mahayo Pujiarto
Direktur	Christopher Suriadi

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 2.004.000.000 dan Rp 1.122.400.000 untuk tahun 2022 dan 2021

Perusahaan mempunyai sekitar 846 dan 923 karyawan tetap dan karyawan tidak tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 (sekarang disebut Otoritas Jasa Keuangan), tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi Perusahaan publik di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of Desember 31, 2022 and 2021 the member of the company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

	<u>2021</u>	
Sundjono Suriadi	Sundjono Suriadi	President Commissioner
Mariah Suriadi	Mariah Suriadi	Commissioner
Ali Senitro	Ali Senitro	Independent Commissioner
Sutomo	Sutomo	Independent Commissioner
Purnawan Suriadi	Purnawan Suriadi	President Director
Mahayo Pujiarto	Mahayo Pujiarto	Independent Director
Christopher Suriadi	Christopher Suriadi	Director

Total salaries and benefits paid to the members of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,004,000,000 and Rp 1,122,400,000 in 2022 and 2021 respectively.

The Company has approximately 846 and 923 permanent employees and temporary employees as of Desember 31, 2022 and 2021.

d. The Publication of the Financial Statements

The financial statements were prepared and finalized by the Board of Directors and were authorized for the issuance on April 17, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the company in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25, 2012 (currently called Financial Services Authority), regarding the presentation and disclosure requirements for financial statements prepared by publicly listed entities in Indonesia.

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard ("FAS") in Indonesian, which comprise the Statement (SFAS) and Interpretations (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by grouping cash flows into operational, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan
- PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dan tidak ada dampak signifikan terhadap laporan

Pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

a. Basis for Preparation of Financial Statements (Continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to SFAS 1 about "Presentation of Financial Statements";
- SFAS 71 about "Financial Instruments";
- SFAS 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to SFAS 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to operations and resulted in effect on the Company financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

The Company has adopted SFAS 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020 and no significant effect to financial statements.

There is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2 0 2 2
1 Dollar Amerika Serikat	15.731,00

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

b. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the separate financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Starting January 1, 2012, the Company's adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of SFAS No.10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

c. Foreign Currencies Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the company operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a reference is the middle exchange rate issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

The exchange rates used for Desember 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Des 2 0 2 1	
	14.269,01	USD 1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, biaya dibayar dimuka dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalent, Restricted cash equivalents, trade receivables, prepaid expenses and other receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets are deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara kolektif untuk aset keuangan. Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset. Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank-jatuh tempo dalam 1 tahun, utang sewa-jatuh tempo dalam 1 tahun, utang bank-jangka panjang, dan utang sewa-jangka panjang, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

For financial assets carried at amortized cost, the Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively for financial assets. The Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

e. Financial Liabilities

Financial liabilities issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The Company financial liabilities are classified as other financial liabilities.

Other Financial Liabilities

Short term loans, trade payables, dividend payable, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan-current maturities, lease liabilities-current maturities, and bank loan-long term loans, lease liabilities-long term loan, are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito, jika ada, yang digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan bunga efektif, signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

e. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expired.

f. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans. Deposits, if any, which are used as collateral are classified as "Time Deposits".

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amount due from customers for the sale of merchandise or services in ordinary business activities. If the collection of the receivable is expected within one year or less (or in the normal operating cycle if they are longer), they are classified as current assets. If not, the receivables are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and non-trade receivables are reviewed on an on going basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan, setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan atas jumlah persediaan yang ada pada tanggal neraca ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata dan terdiri dari harga sesuai nota tagihan ditambah ongkos angkut dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan persediaan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

	Tahun / Years	% penyusutan/ depreciation	
Bangunan dan prasarana	20	5%	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	20	5%	Machinery and equipment
Instalasi	15	6,67%	Installations
Inventaris kantor dan pabrik	10	10%	Office and factory furniture
Kendaraan bermotor	5	20%	Motor vehicle

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

h. Trade and Non-Trade Receivables (Continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at cost, after appropriate provision for obsolescence. The inventories cost at balance sheet date determine by using average cost method, which comprises invoiced cost and freight in and other charges related to inventories cost.

The provision for obsolete and slow moving inventories are determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya direview untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written off.

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

I. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company review to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, investment property and other noncurrent assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perusahaan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi komprehensif selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

n. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

m. Leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the company will assess whether such a lease is a finance or operating lease.

If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Trades Account Payable

Trade account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Perusahaan dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman ("FOB Shipping Point"). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Recognition of Revenues and Expenses

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the company; and when specific criteria have been met for each of company's activities. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Revenue from export sales made under "FOB Shipping Point" arrangement is recognized when the goods are shipped. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to customers. Expenses are recognized when these are incurred.

q. Employees' Benefits

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post employment benefits, short-term and other long-term employee benefits and termination benefits.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash out flows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui dari masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata taksiran sisa masa kerja dari para pekerja.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*). Sebaliknya, akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

q. Employees' Benefits (Continued)

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation on that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested. Otherwise, past service cost is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer with draw the offer of those benefits; and (ii) when the company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2016) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

t. Informasi Segmen

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", Perusahaan menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal Perusahaan, Informasi segmen primer disajikan berdasarkan segmen usaha dan informasi segmen sekunder disajikan berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

r. Income Tax

The adoption of SFAS No. 46 (Revised 2016) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

s. Earning Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share, so dilutive earning per share is the same as earning per share.

t. Segment Information

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2009), "Reporting Financial Information by Segment", the Company present their financial information based on business segment and geographical segment. In accordance with the Company organizational and management structure and internal reporting system, the primary segment information is presented based on business segments and the secondary segment information is presented based on geographical segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the company that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and return that are different from those of components operating in other economic environments.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui asset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset Tetap dan Masa Manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi Pelepasan Aset Tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employees' Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed Assets and Useful Lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for Impairment of Inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Assets Retirement Obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas :			Cash on hand
Rupiah Indonesia	1.639.123.997	1.405.111.149	Indonesian Rupiah
Sub Jumlah	<u>1.639.123.997</u>	<u>1.405.111.149</u>	Sub total
Bank :			Cash in bank
Pihak berelasi			Related party
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Krom Bank Indonesia Tbk	59.875.658	716.422.132	PT Krom Bank Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>59.875.658</u>	<u>716.422.132</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.299.022	5.435.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.762.604	3.653.121	PT Bank Central Asia Tbk
PT United Overseas Bank Indonesia Tbk	23.425	23.262	PT United Overseas Bank Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>11.085.051</u>	<u>9.112.181</u>	Sub total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.776.816	4.125.455	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.942.031	11.688.313	PT Bank Central Asia Tbk
PT United Overseas Bank Indonesia Tbk	794.573	1.063.184	PT United Overseas Bank Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>14.513.420</u>	<u>16.876.952</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.724.598.126</u>	<u>2.147.522.414</u>	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah	926.449.352	9.720.628.137	In Rupiah
Jumlah	<u>926.449.352</u>	<u>9.720.628.137</u>	Total

Umur piutang usaha sebagai berikut :

The aging of trade receivables is as follows:

Sampai dengan 1 bulan	926.449.352	9.720.628.137	Until 1 month
Jumlah	<u>926.449.352</u>	<u>9.720.628.137</u>	Total

Piutang usaha tersebut merupakan piutang yang nilainya masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000.

These trade receivables are below Rp 1,000,000,000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Company's management believes that all trade receivable are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman Bank Mandiri seperti dijelaskan pada catatan 15.

As of December 31, 2021 there were trade receivables pledged as cash collateral for loans Bank Mandiri as discussed in note 15.

Lihat catatan 2c dan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to note 2c and 26 for details of balances in foreign currencies.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan Baku	195.165.509.297	192.606.106.538	Raw material
Barang dalam Proses	1.661.990.299	3.282.067.862	Work in process
Barang Jadi	34.434.049.929	47.403.553.027	Finished goods
Bahan Pembantu	6.714.009	21.285.418	Auxiliary materials
Suku Cadang	20.583.147	68.231.364	Spare parts
Jumlah	<u>231.288.846.681</u>	<u>243.381.244.209</u>	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya kepada PT Estika Jasatama dan PT Sinarmas berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sejumlah Rp 48.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 46.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021, yang berdasarkan pendapat manajemen perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan.

Terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu (Bank Mandiri) yang diperoleh untuk posisi tanggal 31 Desember 2021, seperti dijelaskan pada catatan 15.

6. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management are of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Estika Jasatama and PT Sinarmas under blanket policies with combined coverage amounting to about Rp 48,500,000,000 as of December 31, 2022 and Rp 46,000,000,000 as of December 31, 2021, which, in the Company management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

The inventories are pledged as collateral to certain loans (Bank Mandiri) as of December 31, 2021, as discussed in note 15.

7. UANG MUKA

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pembelian Mesin	-	1.271.368.346	Machine purchase
J u m l a h	-	1.271.368.346	T o t a l

7. ADVANCE PAYMENTS

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Asuransi Kebakaran	55.647.111	52.442.413	Fire insurance
Asuransi Kendaraan	8.302.081	7.334.199	Vehicle insurance
J u m l a h	63.949.192	59.776.612	T o t a l

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET TETAP

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	108.378.924.948	-	-	108.378.924.948	Land
Bangunan dan Prasarana	37.220.696.104	-	-	37.220.696.104	Buildings and - infrastructures
Mesin dan Peralatan	742.116.599.348	6.745.995.783	-	748.862.595.131	Machinery and - equipments
Instalasi	12.298.711.418	-	-	12.298.711.418	Installations
Inventaris Kantor dan Pabrik	3.453.181.674	-	-	3.453.181.674	Office and factory - furniture
Kendaraan Bermotor	7.855.529.547	-	-	7.855.529.547	Motor vehicles
Aset Tetap - Tax Amnesty	1.005.250.000	-	-	1.005.250.000	Fixed assets - tax amnesty
J u m l a h	912.328.893.039	6.745.995.783	-	919.074.888.822	T o t a l
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct ownership
Bangunan dan Prasarana	37.217.313.166	2.197.555	-	37.219.510.721	Buildings and - infrastructures
Mesin dan Peralatan	637.654.172.185	13.118.634.479	-	650.772.806.664	Machinery and - equipments
Instalasi	12.298.711.170	-	-	12.298.711.170	Installations
Inventaris Kantor dan Pabrik	3.398.413.457	10.039.619	-	3.408.453.076	Office and factory - furniture
Kendaraan Bermotor	7.812.196.125	10.000.000	-	7.822.196.125	Motor vehicles
Aset Tetap - Tax Amnesty	301.575.000	50.262.500	-	351.837.500	Fixed assets - tax amnesty
J u m l a h	698.682.381.103	13.191.134.153	-	711.873.515.256	T o t a l
Nilai Buku	213.646.511.936			207.201.373.566	Book Value

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2021 / Dec 31, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition cost Direct ownership
Tanah	119.318.097.698	-	10.939.172.750	108.378.924.948	Land
Bangunan dan Prasarana	42.818.113.625	-	5.597.417.521	37.220.696.104	Buildings and - infrastructures
Mesin dan Peralatan	738.568.974.095	3.547.625.253	-	742.116.599.348	Machinery and - equipments
Instalasi	12.298.711.418	-	-	12.298.711.418	Installations
Inventaris Kantor dan Pabrik	3.431.840.474	21.341.200	-	3.453.181.674	Office and factory - furniture
Kendaraan Bermotor	7.805.529.547	50.000.000	-	7.855.529.547	Motor vehicles
Aset Tetap - Tax Amnesty	1.005.250.000	-	-	1.005.250.000	Fixed assets - tax amnesty
J u m l a h	925.246.516.857	3.618.966.453	16.536.590.271	912.328.893.039	T o t a l
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan Prasarana	42.797.557.966	10.660.262	5.590.905.062	37.217.313.166	Buildings and - infrastructures
Mesin dan Peralatan	623.920.213.261	13.733.958.924	-	637.654.172.185	Machinery and - equipments
Instalasi	12.298.711.170	-	-	12.298.711.170	Installations
Inventaris Kantor dan Pabrik	3.388.895.888	9.517.569	-	3.398.413.457	Office and factory - furniture
Kendaraan Bermotor	7.805.529.457	6.666.668	-	7.812.196.125	Motor vehicles
Aset Tetap - Tax Amnesty	251.312.500	50.262.500	-	301.575.000	Fixed assets - tax amnesty
J u m l a h	690.462.220.242	13.811.065.923	5.590.905.062	698.682.381.103	T o t a l
Nilai Buku	234.784.296.615			213.646.511.936	Book Value
		Dec 31, 2022	Dec 31, 2021		
Beban Pabrikasi		11.872.020.738	12.429.959.332		Factory overhead
Beban Umum dan Administrasi		1.319.113.415	1.381.106.591		General and administrative expenses
J u m l a h		13.191.134.153	13.811.065.923		T o t a l

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan jumlah luas ± 40 Ha, terletak di kabupaten/kota madya Bandung, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai tahun 2028. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company own titles of leasehold land totaling ± 40 Ha, it's located in Bandung regency/municipality with usage right (Hak Guna Bangunan/HGB) will expire on different between year 2024 up to year 2028. Management believes that such titles to leasehold land ownerships can be extended upon their expiration.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 117.550.000.000 kepada PT Estika Jasatama, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Central Asia, untuk tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 108.700.000.000 untuk tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko kerugian lainnya.

Fixed assets, except land are insured for a total coverage of Rp 117,550,000,000 to PT Estika Jasatama, PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Central Asia as of December 31, 2022 and Rp 108,700,000,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses from fire, disaster and other risks.

Nilai tercatat mesin dan peralatan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa mesin dan peralatan tersebut dapat dioperasikan kembali di tahun-tahun mendatang.

The carrying value of machinery and equipment which was disposed off and not classified as available for sale. The Company's management believes that the related machinery and equipment are able to be re-operated in the coming years.

Berdasarkan resume penilaian aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 telah dilakukan penilaian kembali yang dilaksanakan masing-masing oleh Rizky Djunaedi & Rekan No. 00033/2.0017-00/PP/04/0362/0/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dan No. 00031/2.0017-00/PP/04/0362/0/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 dengan metode pendekatan perbandingan data pasar dan Pendekatan kalkulasi biaya masing-masing sebesar Rp 418.347.500.000 dan Rp 413.814.800.000. Nilai pasar aset tetap Perusahaan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehingga manajemen perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the valuation resume of fixed assets in 2022 and 2021 about re-evaluation which was done by Rizky Djunaedi & Partner 00033/2.0017-00/PP/04/0362/0/III/2023 dated March 31, 2023 and No. 00031/2.0017-00/PP/04/0362/0/III/2022 dated March 14, 2022 using market data approach method and cost calculation approach method, with each approach is Rp 418,347,500,000 and Rp 413,814,800,000. The market value of the Company's assets is higher than theirs carrying value, hence, management believes that there is no decline in asset values of the Company's for the year ended December 31, 2022 and 2021.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2021 perusahaan menjual tanah dan bangunan dengan penjelasan sebagai berikut:

Harga Jual	68.546.000.000	Selling Prices
Nilai Buku	10.945.685.209	Book Value
Laba Penjualan	57.600.314.791	Gain on Sales

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh untuk posisi tanggal 31 Desember 2021 yang dijadikan jaminan pinjaman (Bank Mandiri) seperti dijelaskan pada catatan 15.

9. FIXED ASSETS (Continued)

In 2021, the company sold land, and building, with the explanation as follows:

The fixed asset are pledged as collateral to certain loans as of December 31, 2021 pledged as cash collateral for loans (Bank Mandiri) as discussed in note 15.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Jaminan	901.440.000
J u m l a h	<u>901.440.000</u>

Uang jaminan merupakan jaminan untuk instalasi PLN.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Jaminan	901.440.000
J u m l a h	<u>901.440.000</u>

Refundable deposit

T o t a l

The security deposit is a guarantee for the installation of PLN.

11. UTANG USAHA

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
PT Susilia Indah Synthetic Fibers	39.730.833.730
PT Indorama Polychem Ind	20.988.175.606
Hutang dan Lain-lain	5.955.278.636
PT Polychem Indonesia Tbk	-
J u m l a h	<u>66.674.287.972</u>

Umur utang usaha sebagai berikut :

Lancar	14.613.507.667
Lewat jatuh tempo:	
Lebih 1 Bulan Sampai 2 Bulan	27.526.829.470
Lebih 2 Bulan Sampai 3 Bulan	24.533.950.835
J u m l a h	<u>66.674.287.972</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	66.674.287.972
J u m l a h	<u>66.674.287.972</u>

11. ACCOUNT TRADE PAYABLE

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
PT Susilia Indah Synthetic Fibers	24.248.632.637
PT Indorama Polychem Ind	18.261.412.884
Hutang dan Lain-lain	5.048.121.514
PT Polychem Indonesia Tbk	5.239.180.703
J u m l a h	<u>52.797.347.738</u>

PT Susilia Indah Synthetic Fibers
PT Indorama Polychem Ind
Others (each below Rp 1 billion)
PT Polychem Indonesia Tbk

T o t a l

The aging of trade payables is as follows:

Lancar	21.331.072.780
Lewat jatuh tempo:	
Lebih 1 Bulan Sampai 2 Bulan	19.900.994.663
Lebih 2 Bulan Sampai 3 Bulan	11.565.280.295
J u m l a h	<u>52.797.347.738</u>

Over 1 Months Up to 2 Months
Over 2 Months Up to 3 Months

T o t a l

The detail of trade payables by currency denomination are as follows:

Rupiah	52.797.347.738
J u m l a h	<u>52.797.347.738</u>

In Rupiah

T o t a l

12. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Uang Muka Penjualan	81.242.646.603
J u m l a h	<u>81.242.646.603</u>

Uang muka penjualan tersebut merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan untuk pembelian barang dagangan.

12. ADVANCE FROM CUSTOMER

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Uang Muka Penjualan	29.256.883.354
J u m l a h	<u>29.256.883.354</u>

Advances for sales represent advances paid by customers for the purchase of merchandise.

Advance from Customer

T o t a l

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Utang pajak :			a. Tax payables :
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.390.338.350	669.254.394	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	6.053.000	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	-	251.390.000	Income Tax Article 4(2)
Pajak Bumi dan Bangunan	842.705.383	-	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	12.157.903.160	7.459.756.780	Value Added Tax
J u m l a h	14.390.946.893	8.386.454.174	T o t a l

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Reconciliation between the Company's income (loss) before income tax benefit, as shown in the statements of income, to the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	(7.085.262.908)	57.266.903.088	Income (Loss) Before Tax Expenses
Beda Temporer :			Temporary Differences:
Penyusutan Aset Tetap	4.540.797.057	4.810.019.534	Depreciation Fixed Asset
Penyisihan Imbalan Karyawan	410.499.895	2.515.542.458	Provision for Employees' Benefits
Beda Tetap :			Permanent Differences:
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(352.773.189)	(57.960.418.357)	Income Subjected to Final Tax
Beban yang Tidak dapat Dikurangkan	2.708.940.042	3.043.884.690	Other Non-Deductible Expenses
J u m l a h	7.307.463.805	(47.590.971.675)	T o t a l

Laba (Rugi) Kena Pajak	222.200.897	9.675.931.413	Taxable Income (Loss)
Akumulasi Rugi Fiskal dari Masa Lalu	(23.367.195.580)	(33.043.126.993)	Tax Loss Carry Forward from Prior Years

Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal pada Akhir Tahun	(23.144.994.683)	(23.367.195.580)	Fiscal Gain (Loss) Carry Forward at End of Years
--	-------------------------	-------------------------	---

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan di atas akan disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan.

The estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 shown above will be in accordance with the Company's annual income tax notification letter.

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku ke beban (manfaat) pajak penghasilan:

The reconciliation of income (loss) before income tax expense (benefit) multiplied by the applicable tax rate to income tax expenses (benefits):

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	(7.085.262.908)	57.266.903.088	Income (Loss) Before Tax Expense
Pajak Penghasilan			Tax Income
Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	(1.558.757.840)	12.598.718.679	Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap:			Tax Effect on Permanent Differences:
Penghasilan yang Sudah Dikenakan Pajak Final	(77.610.102)	(12.751.292.039)	Income Subjected to Final Tax
Beban yang Tidak dapat Dikurangkan	595.966.809	669.654.632	Other Non-Deductible Expenses
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(1.040.401.133)	517.081.273	Income Tax Expenses (Benefit)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The deferred tax effect of the temporary differences between the financial and the tax bases of the Company's assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to statements of income			
	Dec 31, 2021		Dec 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred tax assets
Rugi Fiskal	5.519.920.164	(48.884.197)	5.471.035.967	Fiscal loss
Penyisihan Imbalan Karyawan	8.909.924.126	90.309.977	9.000.234.103	Provision for employees' benefit
	14.429.844.290	41.425.780	14.471.270.070	
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred tax liability
Aset Tetap	(31.064.482.633)	998.975.353	(30.065.507.280)	Fixed assets
J u m l a h	(16.634.638.343)	1.040.401.133	(15.594.237.210)	T o t a l

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (Continued)

The deferred tax effect of the temporary differences between the financial and the tax bases of the Company's assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to statements of income			
	31 Des 2020		Dec 31, 2021	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Rugi fiskal	7.648.625.075	(2.128.704.911)	5.519.920.164	Fiscal loss
Penyisihan imbalan karyawan	8.356.504.785	553.419.341	8.909.924.126	Provision for employees' benefit
	16.005.129.860	(1.575.285.570)	14.429.844.290	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability
Aset tetap	(32.122.686.930)	1.058.204.297	(31.064.482.633)	Fixed assets
Jumlah	(16.117.557.070)	(517.081.273)	(16.634.638.343)	Total

PP No. 81/2007 ini mengatur Perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh Perusahaan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

This Government Regulation No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax, 5% lower than the highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, companies whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares. This requirement should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six-months in one tax year.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

This Government Regulation No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of December 31, 2022 and 2021 the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Gaji dan Upah	1.576.021.674
Listrik	178.909.646
Denda OJK	110.466.272
Komunikasi	2.291.800
Bunga Bank	-
Jumlah	1.867.689.392

Kewajiban bunga merupakan tunggakan bunga Bank Mandiri dari hasil proses penjadwalan kembali jangka waktu kredit.

14. ACCRUED EXPENSE

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Gaji dan Upah	1.309.259.923	Salary and Labor
Listrik	181.483.550	Electricity
Denda OJK	110.466.272	OJK Penalty
Komunikasi	2.714.000	Communication
Bunga Bank	1.712.224.385	Interest bank
Jumlah	3.316.148.130	Total

Interest liabilities are interest in arrears to Bank Mandiri as the results of the rescheduling loan period.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Rupiah Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub Jumlah	-
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub Jumlah	-
Jumlah	-

15. LONG TERM BANK LOANS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah Indonesia		Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.765.809.188	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	92.765.809.188	Sub Total
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		Portion maturing within one year
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.170.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	(18.170.000.000)	Sub Total
Jumlah	74.595.809.188	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan surat No. SAM.SA1/LW2.012/SPPK/2021 tanggal 28 Mei 2021.

Fasilitas Sebelum
Restrukturisasi : Rp 78.271.889.582 (KMK 1)
: Rp 21.609.091.576 (KMK 2)

Fasilitas Setelah
Restrukturisasi : Rp 75.046.889.582 (KMK Aflopend 1)
: Rp 19.783.919.606 (KMK Aflopend 2)

Jangka waktu : Sampai dengan 23 Desember 2025
Tingkat bunga : 8,0 % pa

Jaminan :
Tanah dan bangunan gudang milik Perusahaan di Jl. Rancaekek, Jl. Cijerah dan Jl. Dago Pakar, mesin-mesin spinning, piutang usaha dan persediaan barang dagangan.
Deficit cash flow guarantee dari PT Sunsonindo Textile Investama.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtain working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as according to a letter No. SAM.SA1/LW2.012/SPPK/2021 dated May 28, 2021

Facilities Before
Restructuration : Rp 78,271,889,582 (KMK 1)
: Rp 21,609,091,576 (KMK 2)

Facilities After
Restructuration : Rp 75,046,889,582 (KMK Aflopend.1)
: Rp 19,783,919,606 (KMK Aflopend.2)

Time period : Up to December 23, 2025
Rate of interest : 8,0 % pa

Collateral :
Land and warehouse buildings owned by the Company on Jl. Rancaekek, Jl. Cijerah, Jl. Dago Pakar, spinning machines, account receivables and inventories.
Deficit cash flow guarantee dari PT Sunsonindo Textile Investama.

Skedul angsuran pembayaran sebagai berikut:

Installment payment schedul as follow:

Tahun	Cicilan	Jumlah Dalam IDR/ Amount In IDR	Installments
2021	Jun - Des 2021	1.680.000.000	Jan - Dec, 2021
2022	Jan - Des 2022	14.400.000.000	Jan - Dec, 2022
2023	Jan - Des 2023	14.400.000.000	Jan - Dec, 2023
2024	Jan - Des 2024	19.200.000.000	Jan - Dec, 2024
2025	Jan - Des 2025	25.366.889.582	Jan - Dec, 2025
Jumlah		75.046.889.582	Total

Tahun	Cicilan	Jumlah Dalam IDR/ Amount In IDR	Installments
2021	Jun - Des 2021	420.000.000	Jan - Dec, 2021
2022	Jan - Des 2022	3.600.000.000	Jan - Dec, 2022
2023	Jan - Des 2023	3.600.000.000	Jan - Dec, 2023
2024	Jan - Des 2024	4.800.000.000	Jan - Dec, 2024
2025	Jan - Des 2025	7.363.919.606	Jan - Dec, 2025
Jumlah		19.783.919.606	Total

- Total saldo pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp 0

- The total outstandings loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk balances as of December 31, 2022 amounted to Rp 0

- Total saldo pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp 92.765.809.188

- The total outstandings loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk balances as of December 31, 2021 amounted to Rp 92,765,809,188

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp 23.689.306.973 dan Rp 23.646.318.534 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban penyisihan imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 410.499.895 dan Rp 2.515.542.458, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan".

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudradjad, yang dalam laporannya masing-masing No. 129/TEK-BS/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 dan No.111P/TEK-BS/II/2022 tanggal 26 Februari 2022, dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto per Tahun	6,75%	6,00%	Discount Rate per Annum
Kenaikan Gaji per Tahun	7,00%	7,00%	Salary Increase per Annum
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2019 / Indonesia Mortality Table - 2019		Mortality Rate
Usia Pensiun	55 tahun / 55 years		Pension Age

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

16. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company recorded liability for post employment benefits amounting to Rp 23,689,306,973 and Rp 23,646,318,534 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The related provisions charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp 410,499,895 and Rp 2,515,542,458, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and are presented as part of account "Salaries and Employees' Benefits".

The Company accrued the liability for post employment benefits for the years 2022 and 2021 based on the independent actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuarial, and independent actuary, whose reports No.119/TEK-BS/II/2023 dated February 7,2023 and No.111P/TEK-A/II/2022 dated February 26, 2022, respectively applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

Asumsi perubahan satu persen dalam tingkat diskonto

Decrease (1%)
6,00%

A one percentage point change in the assumed discount rate

Current
7,00% Increase
8,00%

31 Desember 2022 / December 31, 2022	Penurunan / Decrease (1%)		Nilai Kini/ Current Value	Kenaikan / Increase (1%)	
	Nilai / Value	Dampak / Effect		Dampak / Effect	Nilai / Value
Nilai Kini Liabilitas / Present Value of Benefit Obligations	24.709.983.313	1.020.676.340	23.689.306.973	(941.031.626)	22.748.275.347
Beban Jasa Kini dan Beban Jasa Bunga / Current Service Cost and Interest Cost	1.286.378.012	63.631.370	1.222.746.642	(58.240.204)	1.164.506.438
Liabilitas Bersih pada Neraca / Net Liability in Balance Sheet	24.709.983.313	1.020.676.340	23.689.306.973	(941.031.626)	22.748.275.347
Beban Bersih yang Diakui pada Laporan Laba Rugi / Net Expense Recognized in the Income Statement	474.131.265	63.631.370	410.499.895	(58.240.204)	352.259.691

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

16. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi perubahan satu persen dalam tingkat diskonto

A one percentage point change in the assumed discount rate

31 Desember 2021 / December 31, 2021	Penurunan / Decrease (1%) 6,00%		Nilai Kini/ Current Value	Kenaikan / Increase (1%) 8,00%	
	Nilai / Value	Dampak / Effect		Dampak / Effect	Nilai / Value
Nilai Kini Liabilitas / Present Value of Benefit Obligations	24.976.358.383	1.330.039.849	23.646.318.534	(1.212.967.915)	22.433.350.619
Beban Jasa Kini dan Beban Jasa Bunga / Current Service Cost and Interest Cost	1.003.036.237	53.710.764	949.325.473	(48.962.696)	900.362.777
Liabilitas Bersih pada Neraca / Net Liability in Balance Sheet	24.976.358.383	1.330.039.849	23.646.318.534	(1.212.967.915)	22.433.350.619
Beban Bersih yang Diakui pada Laporan Laba Rugi / Net Expense Recognized in the Income Statement	2.569.253.222	53.710.764	2.515.542.458	(48.962.696)	2.466.579.762

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the statements of financial position and the employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income.

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban imbalan kerja			Employee benefits expenses
Beban Jasa Kini	1.222.746.642	949.325.473	Current service cost
Beban Bunga	1.306.094.417	1.566.216.985	Interest cost
Beban Jasa Lalu-Vested	(2.118.341.164)	-	Past service cost - vested
	<u>410.499.895</u>	<u>2.515.542.458</u>	
Saldo Awal Tahun	23.646.318.534	22.374.528.360	Balance at beginning of year
Beban Imbalan Kerja	410.499.895	2.515.542.458	Employee benefits expenses
Pesangon	-	-	Labor Law
Total yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(367.511.456)	(1.243.752.284)	Total amount recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>23.689.306.973</u>	<u>23.646.318.534</u>	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the records of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Agency, is as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of share issued and fully paid	Persentase pemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Total	Shareholders
Bukan pengurus Perusahaan				Non Company's management
PT Sunsonindo Textile				PT Sunsonindo Textile
Investama	480.000.000	40,99%	120.000.000.000	Investama
Masyarakat	202.080.916	17,26%	50.520.229.000	Public
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Sundjono Suriadi	477.877.681	40,81%	119.469.420.250	Sundjono Suriadi
Purnawan Suriadi	10.950.584	0,94%	2.737.646.000	Purnawan Suriadi
Jumlah	1.170.909.181	100%	292.727.295.250	Total
31 Des 2021 / Dec 31, 2021				
Bukan pengurus Perusahaan				Non Company's management
PT Sunsonindo Textile				PT Sunsonindo Textile
Investama	480.000.000	40,99%	120.000.000.000	Investama
Masyarakat	202.080.916	17,26%	50.520.229.000	Public
(masing-masing pemilikan di bawah 5%)				(each below 5% ownership)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Sundjono Suriadi	477.877.681	40,81%	119.469.420.250	Sundjono Suriadi
Purnawan Suriadi	10.950.584	0,94%	2.737.646.000	Purnawan Suriadi
Jumlah	1.170.909.181	100%	292.727.295.250	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Agio Saham	74.608.480.226	74.608.480.226	Premium on share
Biaya Emisi Saham	(3.985.776.015)	(3.985.776.015)	Share issuance cost
Pengampunan Pajak	1.005.250.000	1.005.250.000	Tax amnesty
Jumlah	71.627.954.211	71.627.954.211	Total

Pada tanggal 15 Juli 2016, pemerintah mengeluarkan regulasi pajak berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, berupa program Tax Amnesty. Program Tax Amnesty merupakan sarana atau fasilitas yang diberikan kepada semua wajib pajak baik Perusahaan maupun Pribadi yang memiliki aset tetapi belum dilaporkan dalam laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan cara membayar uang tebusan. Manajemen memutuskan mengikuti program Tax Amnesty tersebut Dalam PSAK 70 "Akuntansi Aset & Liabilitas Pengampunan Pajak", tambahan aset sebesar Rp 1.005.250.000,- dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 12 dalam PSAK 70 bahwa "Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba".

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi dalam periode Surat Keterangan disampaikan.

On July 15, 2016, the government issued a regulation tax in the form Finance Minister Regulation (PMK) Number 118/PMK.03.2016 on the implementation of law Number 11 of 2016 on Tax Forgiveness, in the form of Tax Amnesty Program. Tax Amnesty Program is a means or facility provided to all entities and private both have assets but not yet reported in the SPT. By paying a ransom. Management decided to follow the program of the tax amnesty in SFAS 70 "Accounting Assets & liabilities tax forgiveness", Additional assets of Rp 1,005,250,000 recorded as additional paid in capital. As explained in paragraph 12 in SFAS 70 "The Company recognizes the difference between assets and liabilities tax forgiveness in the equity in the post additional paid in capital. The amount can not recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings"

The Company recognizes the ransom was paid in profit or loss in the period of certified delivered.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN

19. SALES

	2022	2021	
Ekspor			Export
Produk Pemintalan	-	1.896.770.403	Spinning product
Domestik			Domestic
Produk Pemintalan	228.685.863.262	198.386.059.035	Spinning product
Produk Pertenunan	16.050.479.508	15.709.835.823	Weaving product
Produk Lainnya	15.496.350.492	10.845.718.043	Other product
Jumlah	260.232.693.262	226.838.383.304	Total

Tidak terdapat penjualan kepada debitur tertentu yang melebihi jumlah 10% dari total penjualan.

There are no sales to especially debtor which over 10% of total sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Persediaan Bahan Baku :			Raw material :
Awal Tahun	192.606.106.538	154.002.128.957	At beginning of year
Pembelian	197.229.722.671	191.093.763.238	Purchases
Akhir Tahun	(195.165.509.297)	(192.606.106.538)	At end of year
Pemakaian Bahan Baku	194.670.319.912	152.489.785.657	Raw material used
Upah Buruh Langsung	16.854.954.737	14.016.364.484	Direct labor
Beban Pabrikasi (Catatan 21)	28.393.528.160	28.102.870.688	Factory overhead (note 21)
Beban Produksi	239.918.802.809	194.609.020.829	Production costs
Persediaan Barang dalam Proses :			Work in process inventories:
Awal Tahun	3.282.067.862	4.908.205.549	At beginning of year
Akhir Tahun	(1.661.990.299)	(3.282.067.862)	At end of year
Beban Pokok Produksi	241.538.880.372	196.235.158.516	Cost of goods manufactured
Persediaan Barang Jadi :			Finished goods :
Awal Tahun	47.403.553.027	72.006.258.818	At beginning of year
Akhir Tahun	(34.434.049.929)	(47.403.553.027)	At end of year
Jumlah	254.508.383.470	220.837.864.307	Total

Terdapat pembelian kepada kreditur tertentu yang melebihi jumlah 10% dari total pembelian.

There are purchase to especially creditor which over 10% of total purchase.

Pemasok	Jumlah pembelian / Total Purchase		Persentase dari Jumlah Pembelian / As a percentage of Total Purchase		Supplier
	2022	2021	2022	2021	
PT Polychem					PT Polychem
Indonesia Tbk.	-	80.843.458.059	0%	42%	Indonesia Tbk.
PT Susilia Indah Synthetic F.	121.981.420.205	-	62%	0%	PT Susilia I.
Jumlah	121.981.420.205	80.843.458.059	62%	42%	Total

21. BEBAN PABRIKASI

21. FACTORY OVERHEAD

	2022	2021	
Listrik dan Air	2.109.557.093	2.305.657.681	Electricity and water
Penyusutan Aset Tetap	11.872.020.738	12.429.959.332	Depreciation fixed asset
Pemakaian Bahan Lain-lain	7.596.334.805	7.426.409.650	Other material
Pemakaian Bahan Pembantu	1.812.473.730	1.420.226.161	Auxiliary material
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.658.654.606	3.329.209.069	Repair and maintenance
Lain-lain	1.344.487.188	1.191.408.795	Miscellaneous
Jumlah	28.393.528.160	28.102.870.688	Total

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban Penjualan :			Selling Expenses :
Beban Ekspor	-	172.947.631	Export charges
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2.971.096.506	3.020.146.486	Salaries and employee benefits
Transportasi dan Pengiriman	1.760.614.179	1.833.022.035	Transportation and delivery
Beban Kantor	27.333.525	34.538.800	Office expenses
Perjalanan	62.490.775	52.984.737	Travelling
	4.821.534.985	5.113.639.689	

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2022	2021	
Beban Administrasi dan Umum :			General and administration expenses :
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	6.932.558.513	7.047.008.469	Salaries and employee benefits
Penyusutan Aset Tetap	1.319.113.415	1.381.106.591	Depreciation fixed asset
Perizinan dan Pajak	997.393.383	3.425.445.923	Permits and taxes
Beban Kantor	1.108.146.647	616.177.351	Office expenses
Transportasi	309.345.708	255.142.603	Transportation
Perjalanan	62.490.775	52.984.737	Travelling
Pencatatan Efek	276.216.216	391.272.728	Share Listing
Representasi	15.158.700	8.104.900	Representation
Keamanan	57.400.000	59.495.000	Securities
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp 100 Juta)	2.435.095.010	628.186.508	Others (each below Rp 100 million)
	<u>13.512.918.367</u>	<u>13.864.924.810</u>	
Jumlah	<u>18.334.453.352</u>	<u>18.978.564.499</u>	Total

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	
Pendapatan Lain-lain :			Other income :
Selisih Kurs	-	-	Gain on foreign exchange rate
Penjualan Sisa Kapas	1.339.963.930	1.704.088.363	Sales of cotton waste
Penghasilan Bunga	955.007	8.285.384	Interest income
Laba Penjualan Aset Tetap	-	57.600.314.791	Gain of disposal fixed assets
Lain-lain - Bersih	5.101.500.765	19.156.809.296	Others - net
	<u>6.442.419.702</u>	<u>78.469.497.834</u>	
Beban Lain-lain :			Other expenses :
Beban Bunga dari Pinjaman Bank	(785.092.097)	(8.110.760.677)	Interest expenses from bank loans
Beban Administrasi Bank	(76.869.096)	(95.594.596)	Administration charges
Selisih Kurs	(55.577.857)	(18.193.971)	Loss on foreign exchange rate
	<u>(917.539.050)</u>	<u>(8.224.549.244)</u>	
Jumlah	<u>5.524.880.652</u>	<u>70.244.948.590</u>	Total

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. EARNING PER SHARE

2022			
	Laba / (Rugi) Income / (Loss)	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang / Weighted Average number of shares	Laba (rugi) per saham dasar / Basic earnings per share
Laba/ (Rugi) dari Usaha / Income from Operation	(12.610.143.560)	1.170.909.181	(10,77)
Laba/ (Rugi) Bersih / Net Income	(6.044.861.775)	1.170.909.181	(5,16)
2021			
	Laba / (Rugi) Income / (Loss)	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang / Weighted Average number of shares	Laba (rugi) per saham dasar / Basic earnings per share
Laba/ (Rugi) dari Usaha / Income from Operation	(12.978.045.502)	1.170.909.181	(11,08)
Laba/ (Rugi) Bersih / Net Income	56.749.821.815	1.170.909.181	48,47

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with related parties. The nature of relationships between the Company and such related parties are as follows:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi / Nature of relationship	Transaksi / Transactions	Name of The Related Parties
PT Krom Bank Indonesia Tbk	Pemegang Saham Yang Sama / Ultimate Shareholders	Penempatan rekening giro / Placement of current account	PT Krom Bank Indonesia Tbk

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

	2022	2021	
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Krom Bank Indonesia Tbk	59.875.658	716.422.132	PT Krom Bank Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,0135%	0,1521%	Percentage to total asset
Pendapatan Bunga			
PT Krom Bank Indonesia Tbk	849.691	8.067.520	PT Krom Bank Indonesia Tbk
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,0002%	0,0017%	Percentage to total asset

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata uang asing / Foreign currency USD		17 April 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan) / April 17, 2023 (financial statements completion date)	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	922,60	14.513.420	13.647.099	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	-	-	-	Trade Receivables
Sub Jumlah	923	14.513.420	13.647.099	Sub Total

Sebagaimana yang telah disajikan, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aset dalam mata uang asing Perusahaan, aset bersih dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 866.321.

As shown, if the foreign exchange rates prevailing at the completion date of the financial statements were used to restate the Company's monetary assets denominated in foreign currency, the net assets denominated in foreign currency would have decreased amounting to Rp 866,321.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (revisi 2010) "Pelaporan Segmen", informasi yang berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 5 (Revised 2010) "Segment Reporting", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocation of resources.

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) yaitu: pemintalan, pertenenan dan lain-lain. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company classified its business into three (3) core business segments, namely: spinning, weaving and others. Information about these business segment for the years December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022				
	Pemintalan / Spinning	Pertenenan / Weaving	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	228.685.863.262	16.050.479.508	15.496.350.492	260.232.693.262	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	223.946.818.072	15.150.248.042	15.411.317.356	254.508.383.470	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	4.739.045.190	900.231.466	85.033.136	5.724.309.792	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	-	-	-	18.334.453.352	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	(12.610.143.560)	Income (Loss) from Operating
Pendapatan Lain-lain – Bersih	-	-	-	5.524.880.652	Other Income – Net
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	1.040.401.133	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	-	-	-	(6.044.861.775)	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	384.517.843.787	56.919.021.545	669.791.585	442.106.656.917	Total Assets
Jumlah Liabilitas	160.101.977.627	42.136.382.725	1.220.754.691	203.459.115.043	Total Liabilities
Beban Penyusutan	9.990.965.007	2.392.871.735	807.297.411	13.191.134.153	Depreciation Expense
Pengeluaran Modal	6.745.995.783	-	-	6.745.995.783	Capital Expenditure

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2021				
	Pemintalan / Spinning	Pertununan / Weaving	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	200.282.829.438	15.709.835.823	10.845.718.043	226.838.383.304	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	196.670.295.171	14.423.137.431	9.744.431.705	220.837.864.307	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	3.612.534.267	1.286.698.392	1.101.286.338	6.000.518.997	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	-	-	-	18.978.564.499	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	(12.978.045.502)	Income (Loss) from Operating
Pendapatan Lain-lain – Bersih	-	-	-	70.244.948.590	Other Income – Net
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	(517.081.273)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	-	-	-	56.749.821.815	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	409.759.294.331	60.655.437.658	713.759.665	471.128.491.654	Total Assets
Jumlah Liabilitas	178.471.752.416	46.971.025.448	1.360.821.597	226.803.599.461	Total Liabilities
Beban Penyusutan	10.460.501.330	2.505.327.358	845.237.235	13.811.065.923	Depreciation Expense
Pengeluaran Modal	3.618.966.453	-	-	3.618.966.453	Capital Expenditure

28. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS GROUP

	Pinjaman yang dan diberikan piutang / Loans and receivables	Utang dan pinjaman / Loans and borrowings	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.724.598.126	-	1.724.598.126	1.724.598.126	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	926.449.352	-	926.449.352	926.449.352	Third Parties
Biaya Dibayar Dimuka	63.949.192	-	63.949.192	63.949.192	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	901.440.000	-	901.440.000	901.440.000	Other Non-Current Assets
Jumlah	3.616.436.670	-	3.616.436.670	3.616.436.670	Total
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	Short Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada					Trade Payables to
Pihak Ketiga	-	66.674.287.972	66.674.287.972	66.674.287.972	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang					Long Term Bank Loans
Bagian yang Jatuh Tempo					Current Maturities
dalam Waktu Satu Tahun	-	-	-	-	of Long-Term Loans
Bagian Jangka Panjang	-	-	-	-	Long-Term Loans Net of
Jumlah	-	66.674.287.972	66.674.287.972	66.674.287.972	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Methods and assumptions are used to estimate the fair value are as follows:

Nilai wajar kas dan bank, setara kas yang dibatasi penggunaannya, biaya dibayar dimuka dan uang jaminan dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of Cash on hand and cash in banks, Restricted cash equivalents, Prepaid expenses, Refundable deposit and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (revisi 2010) "Pelaporan Segmen", informasi yang berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 5 (Revised 2010) "Segment Reporting", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocation of resources.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.

b. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing, oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal neraca Perusahaan akan menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan mempunyai hutang bank yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank.

30. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Laporan keuangan terlampir telah disusun oleh manajemen Perusahaan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan mengalami kerugian yang berulang dalam kegiatan usahanya, sehingga mengakibatkan jumlah ekuitas mengalami penurunan terus menerus. Saldo ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 238,65 milyar dan Rp 244,32 milyar sedangkan kumulatif saldo rugi masing-masing sebesar Rp 126,92 milyar dan Rp 120,87 milyar.

Gambaran hasil usaha Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan laba (rugi) bersih masing-masing sebesar (Rp 6,04 milyar) dan Rp 56,75 milyar untuk tahun 2022 dan 2021.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, Perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap mempertahankan kelangsungan usaha dan merencanakan untuk melakukan langkah-langkah kongkrit penyelesaian masalah keuangan:

- Perusahaan terus menerus memperkuat modal kerja dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
- Perusahaan berencana untuk meningkatkan kapasitas utilitas.
- Peremajaan dan restrukturisasi atas mesin-mesin yang ada, yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas dan kuantitas produksi.
- Perusahaan akan membayar pinjamannya sesuai dengan perjanjian dan juga memperkirakan untuk mendapatkan arus kas yang signifikan dari operasinya untuk memenuhi liabilitas.

29. RISK MANAGEMENT

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets that potentially influence the Company of credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and other receivables.

The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active monitoring the balance.

At the balance sheet date, there were no significant of credit risk.

b. Foreign Currency Risk

The Company carries out transactions in various foreign currencies, thereby bearing the risk of loss of foreign exchange rates.

At the balance sheet date, the Company will bear significant currency exchange risk.

c. Interest Rate Risk

The Company has interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company bears the risk of interest rates fluctuation. The Company policies is to obtain loans with the lowest interest rates.

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of collectibles accounts receivable and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

30. COMPANY'S GOING CONCERN

The financial statements compiled by managements with assumption that company's business will continue with sustainably. The Company has suffered from loss on its business, so that the total equity climbingdown year by year. The equity balance per December 31, 2022 and 2021 were Rp 238,65 billion and Rp 244,32 billion while cumulated losses balance were Rp 126,92 billion and Rp 120,87 billion.

The Company's business result description for the last 2 (two) years showing nett gain (loss) amounted to (Rp 6,04 billion) and Rp 56,75 billion for the years 2022 and 2021.

To solve the problems, the company committed to keep the business and planed to choose the best strategies for the financial problems:

- The company will strengthen its working capital and improve the quality of production.
- The company plans to increase its capacity utilization.
- Rejuvenation and restructurition of machines, which is expected to increase efficiency, quality and quantity of product.
- The company will pay its agreement and also to predict to get the significant cash flow from its operation to fulfill the liabilities.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN (Lanjutan)

- Perusahaan akan lebih jauh mengurangi biaya operasi dengan melakukan beberapa pendekatan efisiensi, mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima.
- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan dan Perusahaan juga akan mencari pelanggan baru.

Dengan rencana tersebut, diharapkan keadaan Perusahaan akan segera membaik.

Namun pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lain yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia serta kondisi ekonomi global, yang semuanya itu berada diluar kendali Perusahaan. Perusahaan akan tetap melanjutkan usahanya dan tidak mempunyai rencana untuk menghentikan aktivitas usahanya dan jalinan hubungan dengan supplier masih berjalan dengan baik dan sampai saat ini Perusahaan tidak mempunyai tuntutan dari pengadilan atau pailit dari pihak manapun.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 1 (satu) sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 17 April 2023.

30. COMPANY'S GOING CONCERN (Continued)

- *The company will further reduce operating loss by several efficiency measures, monitor level of inventories to be in line with the orders received.*
- *To maintain the existing customers to keep them buying the company product by providing the competitive price and satisfactory services. The company and subsidiary will seek new customers.*

By these strategies, the company is expected to be recovered.

Otherwise, the recovery of economic condition depends on fiscal, monetary and others policies which was made and will be decided by the government and also the global economy condition, and all of those matters are out of company's will. The company will continue in business and there are no tendency to dismiss the production activity, and still continuing in business with supplier as well, and the company neither has accusation nor claim by the court or bankrupt claim from any relations.

31. THE ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements between page 1 (one) up to the last page are authorized to be issued by the Board of Directors on April 17, 2023.



PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk

Jl. Raya Rancaekek Km. 25,5
Kabupaten Sumedang, Bandung, Indonesia
Phone : +62 22 7798289
Fax : +62 22 7798301/02
E-mail : mktstm@melsa.net.id